



**ANALISIS EFISIENSI HARGA DAN BIAYA USAHATANI
CABAIMERAH (*Capsium annuum L*) DI KECAMATAN
WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Nihliatun Ni'mah
NIM 131510601096**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**ANALISIS EFISIENSI HARGA DAN BIAYA USAHATANI
CABAIMERAH (*Capsium annuum L*) DI KECAMATAN
WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Jember

Oleh:

Nihliatun Ni'mah

NIM 131510601096

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Masri'ah dan Ayahanda Ahmad Ruba'i yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan segala pengorbanan baik materil maupun nonmateril yang tak terhingga hingga saya bisa meraih gelar sarjana ini.
2. Kakak-kakakku Yahya , Muhammad Mubarok dan Meilina yang selalu memberikan motivasi dan do'a.
3. Prof. Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS. dan Titin Agustina SP,. MP. yang telah membimbing saya sepenuh hati mulai awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-temanku Dwi Rahmawati, Kos 139, KKN 26 dan Agribisnis 2013.
5. Almamater tercinta Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTO

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(Terjemahan Q.S Al Insyirah : 6-8)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Terjemahan QS. Al Baqarah 2:216)

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (ni'mat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

(Terjemahan QS. Ibrahim ayat 7)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nihliatun Ni'mah

NIM : 131510601096

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI HARGA DAN BIAYA USAHATANI CABAI MERAH (*Capsium annuum L*) DI KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,
Yang Menyatakan.

Nihliatun Ni'mah
NIM 131510601096

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI HARGA DAN BIAYA USAHATANI
CABAIMERAH (*Capsium annuum L*) DI KECAMATAN
WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Nihliatun Ni'mah

NIM 131510601096

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr.Ir. Yuli Hariyati, MS.

Dosen Pembimbing Anggota : Titin Agustina, SP.,MP.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Harga dan Biaya Usahatani Cabai Merah (*Capsium Annuum L*) di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember” karya Nihliatun Ni'mah dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS.
NIP. 196107151985032002

Dosen Pembimbing Anggota

Titin Agustina SP., MP.
NIP. 198208112006042001

Dosen Penguji 1

Ati Kusmiati, SP., MP.
NIP. 197809172002122001

Dosen Penguji 2

M. Rondhi, SP., MP., Ph.D.
NIP. 197707062008011012

**Mengesahkan
Dekan**

Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph. D.
NIP. 19600506198702001

RINGKASAN

Analisis Efisiensi Harga dan Biaya Usahatani Cabai Merah (*Capsium Annuum L*) di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Nihliatun Ni'mah. 131510601096. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan tahun 2010 sampai dengan 2015 mengalami fluktuasi. Tingkat produktivitas pada komoditas cabai merah di Kecamatan Wuluhan diperkirakan dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi (luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja) dan musim tanam. Beberapa masalah yang dialami petani cabai merah di Kecamatan Wuluhan adalah tingkat produktivitas dan harga jual yang tidak stabil. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh faktor-faktor produksi dan musim tanam terhadap tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember; (2) efisiensi harga penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember; (3) efisiensi biaya pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive method* yaitu penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik dan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data primer adalah metode wawancara dengan panduan kuisioner (angket) sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data sekunder adalah teknik dokumentasi. Alat analisis yang digunakan meliputi: fungsi produksi *Cobb-Douglas*, efisiensi harga dan efisiensi biaya.

Fungsi produksi *Cobb-Douglas* digunakan untuk melakukan analisis pengaruh faktor-faktor produksi dan musim tanam terhadap tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Uji kelayakan model dilakukan dengan uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung 10,440 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai F-tabel diketahui sebesar 2,49 , Nilai F-hitung > nilai F-tabel dan nilai signifikansi

0,000<0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan faktor-faktor produksi luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan musim tanam secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Hasil uji t menunjukkan variabel luas lahan (X_1) berpengaruh nyata secara parsial terhadap produktivitas cabai merah karena nilai t-hitung $-5,012 > t\text{-tabel } 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Variabel pestisida (X_3) berpengaruh nyata karena nilai t-hitung adalah $2,400 > t\text{-tabel } 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,022 < 0,05$. Variabel tenaga kerja (X_4) berpengaruh nyata karena nilai t-hitung adalah $3,826 > t\text{-tabel } 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel musim tanam (D_1) berpengaruh nyata karena nilai t-hitung adalah $3,304 > t\text{-tabel } 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Variabel pupuk (X_2) berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember karena besarnya t-hitung $1,121 < t\text{-tabel } 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,270 > 0,05$. Nilai *adjusted R*² adalah sebesar 0,548.

Uji efisiensi harga digunakan untuk melihat efisiensi harga penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Hasil dari uji efisiensi harga pada masing-masing faktor produksi menunjukkan penggunaan faktor produksi luas lahan, pupuk, pestisida dan tenaga kerja pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember secara harga adalah inefisien. Nilai efisiensi harga luas lahan adalah -48,43, pupuk 2,04, pestisida 5,47 dan tenaga kerja 2,86.

Uji efisiensi biaya dengan R/C ratio digunakan untuk melihat tingkat efisiensi biaya pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Perhitungan R/C ratio pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember diperoleh hasil 1,59 yang menunjukkan bahwa penggunaan biaya pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember adalah efisien, usaha yang dijalankan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

SUMMARY

Analysis of Price and Farming Cost Efficiency of Red Chili (*Capsium annuum* L) in Wuluhan Subdistrict Jember District. Nihliatun Ni'mah. 131510601096. Departement of Social Economics of Agriculture – Agribusiness Study Program. Faculty of Agriculture. University of Jember.

The productivity level of red chili in Wuluhan sub-district on 2010 until 2015 has fluctuated. The level of productivity in red chili commodities in Wuluhan sub-district is might be caused by several factors of production (land area, fertilizer, pesticide, labor) and planting season. Some problems of red chili farmers in Wuluhan sub-district apart from the unstable productivity side but also from the unstable selling price side. This undergraduate thesis is based on the results of research that aims to determine (1) the influence of production factors and the planting season on productivity level of red chili in Wuluhan sub-district, Jember district; (2) the efficiency of the price of the use of production factors at red chili farming in Wuluhan Sub-district, Jember District; (3) cost efficiency at red chili farming in Wuluhan sub-district, Jember district. The location of research was selected intentionally by purposive methods. The methods of research are analytic and descriptive. Data collection methods that used for primary data collection is interview method with the questionnaire guide (questionnaire) while the data collection method used for secondary data collection is a documentation technique. The analytical tools used include: Cobb-Douglas production function, price efficiency and cost efficiency.

Cobb-Douglas production function is used to analyze the influence of production factors and planting season on productivity level of red chilli in Wuluhan sub-district, Jember district. Model feasibility test is done by F test, t test, and coefficient of determination. F test results show that of F- count value 10,440 with a significance level of 0.000. F-table value is known as 2.49, F-count value > F-table value and significance value 0,000 <0,05, it shows that the use of production factors of land area, fertilizer, pesticide, labor and planting season in together have a significant effect on the productivity of red chili in Wuluhan sub-

district, Jember district. Result of t test show variabel of land area (X1) have real effect partially to productivity of red chili because t-count value $-5,012 > t\text{-table } 2,042$ with significance level $0,00 < 0,05$. Variabel pesticide (X3) have real effect because t-count value is $2,400 > t\text{-table } 2,042$ with level of significance $0,022 < 0,05$. Labor variabel (X4) have real effect because t-count value is $3,826 > t\text{-table } 2,042$ with significance level $0,001 < 0,05$. Planting season variabels (D1) have real effect because t-count value is $3,304 > t\text{-table } 2,042$ with significance level $0,002 < 0,05$. The variabel of fertilizer (X2) had no significant effect on the productivity level of red chilli in Wuluhan sub-district of Jember district because of the magnitude of t-count $1,121 < t\text{-table } 2,042$ with significance level $0,270 > 0,05$. The adjusted R^2 value is 0.548.

Price efficiency test is used to see the efficiency of the price of the use of production factors at red chili farming in Wuluhan Sub-district, Jember District. The result of price efficiency test on each production factor shows the use of production factor of land area, fertilizer, pesticide and labor at red chili farming in Wuluhan sub-district, Jember regency by price is inefficient. The efficiency value of land price is -48.43, 2.04 fertilizer, 5.47 pesticide and labor 2.86.

The cost efficiency test with R / C ratio is used to see the cost efficiency level at red chili farming in Wuluhan Sub-district, Jember District. The calculation of R / C ratio in red chili farming in Wuluhan sub-district, Jember district, obtained the result is 1.59 indicating that the use of the cost of red chili farming in Wuluhan Sub-district of Jember Regency is efficient, profitable and feasible business to be cultivated.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Harga dan Biaya Usahatani Cabai Merah (*Capsium Annuum L*) di Kecamatan Wuluh Kabupaten Jember”. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Khususnya kepada:

1. Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M., selaku Ketua Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Prof. Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS., selaku Dosen Pembimbing Utama, Titin Agustina, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Anggota, Ati Kusmiati, SP., MP. selaku Dosen Penguji 1, dan M. Rondhi, SP., MP., Ph.D., selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibunda Masri'ah, Ayahanda Ahmad Ruba'i, Kakak Yahya, Kakak muhammad Mubarak, dan Mbak Meilina atas seluruh kasih sayang, do'a, dan materi yang selalu diberikan dengan tulus dan ikhlas.
5. Keluarga besar Kos 139, mahasiswa agribisnis angkatan 2013, KKN 26, dan sahabat-sahabat saya Dwi Rahmawati, Maya, Luluk, Susi, Novia, Fitri, Maharani, Indah, mbak Rin, Aini, Buk eng dan mbak Luluk yang selalu memberikan kebersamaan, do'a, bantuan, pengalaman, dan semangat sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Imron sekeluarga, Bapak Lukman dan Ibu Mila yang telah mendukung dan membantu dalam proses pencarian data penelitian.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jember, September 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Komoditas Cabai Merah.....	10
2.2.2 Budidaya Cabai Merah.....	12
2.2.3 Teori Produksi dan Fungsi Produksi	19
2.2.4 Teori Biaya.....	24
2.2.5 Teori Pendapatan.....	25
2.2.6 Teori Efisiensi	27

2.2.7	Teori Efisiensi Usahatani	28
2.2.8	Fungsi Regresi Berganda	30
2.3	Kerangka Pemikiran.....	35
2.4	Hipotesis.....	39
 BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN		40
3.1	Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	40
3.2	Metode Penelitian.....	40
3.3	Metode Pengambilan Contoh.....	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	42
3.5	Metode Analisis Data	42
3.5.1	Metode Fungsi Produksi Cobb-Douglas	42
3.5.2	Uji Efisiensi Harga	47
3.5.3	Uji Efisiensi Biaya	50
3.6	Definisi Operasional.....	50
 BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN		52
4.1	Keadaan Umum Wilayah Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. 52	
4.1.1	Keadaan Geografis	52
4.1.2	Luas Wilayah dan Penggunaannya	54
4.2	Keadaan Umum Penduduk Wilayah Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember .. 55	
4.2.1	Keadaan penduduk menurut jenis kelamin dan umur di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	55
4.2.2	Keadaan penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	56
4.3	Sarana Perekonomian di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. 56	
4.4	Keadaan Pertanian di Kecamtan Wuluhan Kabupaten Jember	58
4.5	Tanaman Hortikultura di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember 59	
4.6	Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember 60	
4.7	Karakteristik Petani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember... 61	

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	63
5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	63
5.2 Efisiensi Harga Penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	77
5.3 Efisiensi biaya pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	82
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	86
6.1 Simpulan	86
6.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91
KUISIONER.....	171
DOKUMENTASI	180

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Konsumsi Per Kapita dalam Rumah Tangga Komoditas Cabai Merah Tahun 2009-2014.....	1
1.2	Luas Panen Sentra Budidaya Tanaman Cabai Merah di Indonesia Tahun 2010-2014.....	2
1.3	Tingkat Produktivitas Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Tahun 2010 sampai dengan 2015.....	3
3.1	Luas Panen Cabai Merah Kecamatan Wuluhan Berdasarkan Desa Tahun 2015.....	40
4.1	Ketinggian (M Dpl), Luas Wilayah (Km ²), dan Jarak Kantor Desa ke Kecamatan (Km) Tahun 2015	52
4.2	Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Wuluhan Tahun 2014.....	53
4.3	Luas Wilayah Menurut Desa dan Klasifikasi Tanah di Kecamatan Wuluhan Tahun 2015	54
4.4	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2015	55
4.5	Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian Masing-Masing Desa di Kecamatan Wuluhan tahun 2014	56
4.6	Sarana Perekonomian di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2015	57
4.7	Luas Sawah dan Teknis Pengairan di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2015.....	58
4.8	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Pertanian di Kecamatan Wuluhan Tahun 2015	59
4.9	Luas Tanam Sayur-sayuran menurut Desa di Kecamatan Wuluhan Tahun 2015	60

5.1	Analisis <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	66
5.2	Analisis Varian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	67
5.3	Hasil Uji T pada Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	67
5.4	Perbandingan Nilai $Npmx_i$ dengan Px_i dan T-Hitung dari Hasil Analisis Uji Beda Masing-Masing Faktor Produksi pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	77
5.5	Rincian Biaya dan Persentase Biaya pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	83
5.6	Analisis Efisiensi Biaya Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	84

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Harga eceran cabai merah di pasar tradisional Kabupaten Jember tahun 2015	5
2.1	Hubungan Produk Total, Produk Marginal dan Produk Rata – rata	21
2.2	Keuntungan maksimum pada pasar persaingan sempurna.....	26
2.3	Skema Kerangka Pemikiran	38
3.1	Selang interval uji DW	44
5.1	<i>Normal Probability Plot</i>	64
5.2	Selang interval uji Durbin-Watson (DW)	64
5.3	<i>Scatterplot</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data produksi cabai merah setiap Kabupaten di Provinsi Jawa Timur mulai tahun 2009-2013 diukur dengan satuan Ton.....	91
2.	Produksi cabai merah di Kabupaten Jember pada masing-masing kecamatan tahun 2015.....	92
3.	Data Responden Petani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	93
4.	Biaya Tetap Sewa dan Pajak Tanah Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	95
5.	Biaya tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	96
6.	Biaya Variabel pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	106
7.	Total Biaya Benih atau Bibit pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	119
8.	Total Pupuk dan Total Biaya Pupuk pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	120
9.	Total Biaya Pestisida pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	121
10.	Total Tenaga Kerja dan Total Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	122
11.	Total Biaya Lain-lain pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	123
12.	Biaya Tetap pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	124
13.	Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.....	125

14.	Total Produksi dan Total Penerimaan usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	155
15.	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan.....	156
16.	Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dengan Menggunakan SPSS.....	158
17.	Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Luas Lahan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	162
18.	Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Pupuk pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	164
19.	Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Pestisida pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	166
20.	Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Tenaga Kerja pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	168
21.	Total Biaya, Penerimaan dan R/C Ratio Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	170

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian sebagai penggerak perekonomian memiliki beberapa peranan diantaranya adalah kesejahteraan petani, penyedia pangan, wahana pemerataan pembangunan, pasar input pengembangan agroindustri, penghasil devisa, penyedia lapangan kerja dan pembentukan produk domestik bruto. Sektor pertanian merupakan sektor penyumbang produk domestik bruto tertinggi nomer 3 di Indonesia setelah sektor industri pengolahan dan perdagangan, hotel dan restoran. Tahun 2014 sektor pertanian menyumbang sebesar Rp 350.722,2 Milyar produk domestik bruto Indonesia. Subsektor dengan sumbangan tertinggi terhadap produk domestik bruto dalam sektor pertanian adalah Subsektor tanaman bahan makanan dengan jumlah Rp 164.082,6 Milyar (BPS, 2016).

Beberapa macam subsektor dikembangkan dalam bidang pertanian di Indonesia mulai dari tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Subsektor tanaman bahan makanan terdiri dari tanaman pangan dan hortikultura. Tanaman hortikultura merupakan tanaman yang terdiri dari buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias dan tanaman obat. Tanaman hortikultura merupakan jenis tanaman penting dan memiliki peluang ekonomi yang besar untuk dikembangkan karena tingkat konsumsi yang tinggi oleh masyarakat Indonesia. Konsumsi cabai merah per kapita dalam rumah tangga mulai dari tahun 2009 sampai 2014 tertera pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Konsumsi per kapita dalam rumah tangga komoditas cabai merah tahun 2009-2014

URAIAN	TAHUN					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Cabe merah						
- Kuantitas (Ons)	15,226	15,278	14,965	16,529	14,235	14,600
- Nilai (Rp)	23.360,00	24.507,14	36.135,00	35.092,14	37.595,00	39.576,43

Sumber: Kementerian Pertanian Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa konsumsi perkapita dalam rumah tangga untuk komoditas cabai merah masyarakat Indonesia cukup tinggi. Konsumsi cabai merah perkapita berfluktuasi, dari tahun 2009 ke 2010 konsumsi

relatif stabil, dari tahun 2010 ke 2011 konsumsi mengalami penurunan sebesar 2,04%, dari tahun 2011 ke tahun 2012 terjadi kenaikan konsumsi yang cukup tinggi sebesar 10,45%, namun pada tahun 2012 ke 2013 terjadi penurunan konsumsi yang cukup tinggi sebesar 13,87%, sedangkan dari tahun 2013 ke 2014 konsumsi cabai merah mengalami kenaikan tetapi dalam jumlah yang kecil yaitu mengalami kenaikan sebesar 2,56%. Konsumsi tertinggi terjadi pada tahun 2012 dengan konsumsi setiap warga Negara Indonesia rata-rata adalah sebesar 16,529 ons yang bernilai Rp 35.092,14. Konsumsi cabai merah perkapita terendah terjadi pada tahun 2013 dengan konsumsi setiap warga Negara Indonesia rata-rata adalah sebesar 14,235 ons yang bernilai Rp 37.595,00.

Cabai merah merupakan komoditas hortikultura yang tumbuh dan dibudidayakan dengan baik di Indonesia. Beberapa daerah dengan tingkat luas panen cabai merah tertinggi di Indonesia adalah Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Luas panen cabai merah antara tahun 2010 sampai dengan 2014 pada beberapa wilayah tersebut disajikan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Luas panen budidaya tanaman cabai merah di Indonesia tahun 2010-2014

Lokasi	Luas Panen (Ha)					Total	Rata-rata
	2010	2011	2012	2013	2014		
Sumatera Utara	16.768	18.345	17.651	17.164	15.218	85.146	17.029,20
Jawa Barat	17.621	15.850	16.043	17.903	16.901	84.318	16.863,60
Jawa Tengah	23.138	22.454	22.706	22.862	25.322	116.482	23.296,40
Jawa Timur	13.894	14.672	14.074	13.457	13.868	69.965	13.993,00

Sumber: Kementerian Pertanian Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa luas panen cabai merah di provinsi Jawa Timur merupakan tingkat luas panen tertinggi ke 4 di Indonesia dengan rata-rata luas panen selama 5 tahun antara tahun 2010-2014 adalah sebesar 13.993,00 Ha. Provinsi dengan luas areal panen cabai merah terbesar di Indonesia adalah provinsi Jawa Tengah dengan rata-rata luas panen selama 5 tahun antara tahun 2010-2014 adalah sebesar 23.296,40 Ha. Luas panen di beberapa daerah budidaya cabai merah tersebut mengalami fluktuasi. Sumatera Utara dan Jawa

Barat pada tahun 2014 mengalami penurunan namun di Jawa Tengah dan Jawa Timur pada tahun tersebut mengalami kenaikan.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang membudidayakan cabai merah cukup tinggi di bandingkan kabupaten-kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Jawa Timur. Data produksi cabai merah setiap kabupaten di Provinsi Jawa Timur mulai tahun 2009-2013 disajikan pada lampiran 1 halaman 84. Berdasarkan tabel pada lampiran 1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Jember termasuk dalam 10 peringkat kabupaten dengan tingkat produksi cabai merah tertinggi di Jawa Timur tepatnya pada peringkat ke 7 dengan rata-rata produksi mulai tahun 2009-2013 adalah sebesar 3600,60 Ton. Kabupaten dengan tingkat produksi tertinggi adalah Kabupaten Malang dengan rata-rata produksi tahun 2009 sampai 2013 adalah 20.682,40 Ton. Kabupaten dengan tingkat produksi cabai merah terendah adalah Kabupaten Sidoarjo dengan tingkat rata-rata produksi tahun 2009 sampai 2013 adalah sebesar 10,60 Ton.

Kecamatan di Kabupaten Jember dengan tingkat produksi dan luas panen cabai merah tertinggi adalah Kecamatan Wuluhan. Produksi cabai merah di Kabupaten Jember pada masing-masing kecamatan tahun 2015 disajikan pada tabel lampiran 2 halaman 85. Berdasarkan tabel pada lampiran 2 dapat dilihat bahwa 5 kecamatan di Kabupaten Jember dengan produksi cabai merah tertinggi berturut-turut adalah Kecamatan Wuluhan, Kecamatan Ambulu, Kecamatan Tempurejo, Kecamatan Gumukmas, dan Kecamatan Sukowono. Luas panen cabai merah pada tahun 2015 di Kecamatan Wuluhan adalah 269 Ha dengan tingkat produktivitas 105,99 Kw/Ha dan jumlah produksi sebesar 28.510 Kw. Tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan tahun 2010 sampai dengan 2015 disajikan pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan tahun 2010 sampai dengan 2015

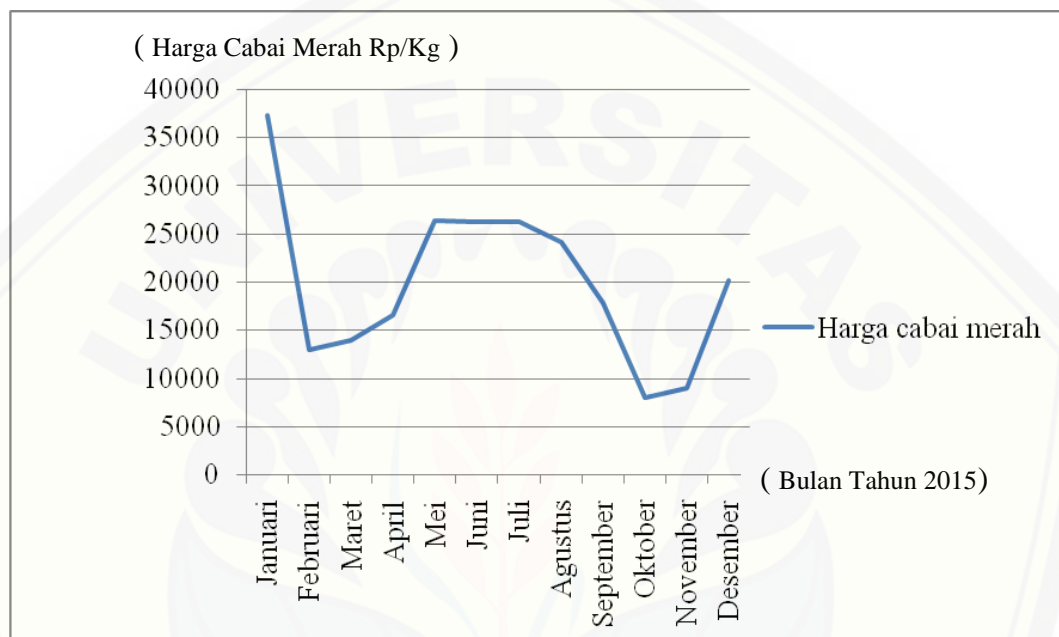
Lokasi	Komoditi	Produktivitas (Kw/Ha)						Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Wuluhan	Cabai Merah	23,49	63,18	10,91	14,12	52,60	105,99	45,05
Jember	Cabai Merah	18,78	26,98	31,59	55,26	81,87	93,79	51,378

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan tidak stabil. Tahun 2012 merupakan tahun dengan tingkat produktivitas cabai merah terendah sebesar 10,91 Kw/Ha di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, pada tahun ini tingkat produktivitas cabai merah Kecamatan Wuluhan berada di bawah tingkat produktivitas cabai merah Kabupaten Jember. Tahun 2015 merupakan tahun dengan tingkat produktivitas tertinggi mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 sebesar 105,99 Kw/Ha, pada tahun ini tingkat produktivitas cabai merah Kecamatan Wuluhan berada di atas produktivitas Kabupaten Jember. Rata-rata produktivitas cabai merah Kecamatan Wuluhan sebesar 45,05 Kw/Ha dan Kabupaten Jember sebesar 51,378 Kw/Ha. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat rata-rata produktivitas cabai merah mulai tahun 2010 sampai dengan 2015 Kecamatan Wuluhan lebih kecil dibandingkan Kabupaten Jember.

Tingkat produktivitas pada komoditas cabai merah di Kecamatan Wuluhan diperkirakan dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi (luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja) dan musim tanam. Pupuk merupakan nutrisi bagi tanaman, namun apabila penggunaan pupuk dilakukan secara berlebihan dapat menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas. Pestisida merupakan racun bagi hama, penggunaan yang sesuai dengan kondisi yang ada di lahan mampu mempertahankan total produktivitas. Tenaga kerja pasti dibutuhkan dalam kegiatan usahatani, kurangnya tenaga kerja akan menyebabkan penurunan produktivitas. Penentuan musim tanam yang sesuai dengan syarat hidup tanaman yang akan diusahakan akan menyebabkan peningkatan produktivitas. Penanaman cabai pada saat musim hujan memerlukan pemeliharaan yang lebih tinggi dibandingkan pada saat musim kering, berbagai penyakit yang menyerang tanaman cabai berkembang sangat pesat pada saat musim hujan seperti penyakit yang disebabkan baik oleh jamur maupun bakteri (Azzamy, 2016). Berdasarkan hal tersebut diperkirakan terdapat perbedaan tingkat produktivitas ketika tanaman cabai merah di tanam pada saat musim hujan dengan yang ditanam pada saat musim kemarau.

Beberapa masalah yang dialami petani cabai merah di Kecamatan Wuluhan selain dari sisi produktivitas yang tidak stabil tetapi juga dari sisi harga jual yang tidak stabil. Naik turunnya harga cabai merah di pasar sulit untuk diprediksi. Berdasarkan data Badan Pusat statistik Kabupaten Jember tahun 2016, harga eceran cabai merah di pasar tradisional Kabupaten Jember pada tahun 2015 disajikan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Harga eceran cabai merah di pasar tradisional Kabupaten Jember tahun 2015

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa harga cabai merah relatif tidak stabil dengan harga terendah terjadi pada bulan Oktober seharga Rp 7.972/Kg dan harga tertinggi terjadi pada bulan Januari seharga Rp 37.278/Kg. Bulan Januari ke bulan Februari terjadi penurunan harga cabai yang tinggi dari harga Rp 37.278/Kg menjadi Rp 12.917/Kg atau sebesar 65,35%. Bulan Februari sampai dengan bulan Mei harga cabai cenderung mengalami kenaikan namun mulai dari bulan Mei ke bulan Oktober harga cabai merah cenderung mengalami penurunan dan setelah itu harga cabai merah kembali cenderung mengalami kenaikan. Naik turunnya harga cabai dapat memberikan dampak positif ataupun negatif terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Wuluhan.

Keuntungan maksimum dapat dicapai oleh petani apabila secara harga tercapai penggunaan faktor produksi yang efisien. Usahatani yang dalam penggunaan faktor produksinya mencapai efisiensi teknis belum tentu penggunaan faktor produksinya mencapai efisiensi harga. Efisiensi harga masing-masing penggunaan faktor produksi pada usahatani cabai merah dapat tercapai apabila nilai produk marginal sama dengan harga faktor produksi yang digunakan dalam usahatani cabai merah. Tingkat harga jual, tingkat harga faktor produksi, tingkat produksi dan penggunaan faktor-faktor produksi menentukan tingkat efisiensi harga masing-masing penggunaan faktor produksi. Berubahnya harga cabai merah akan berdampak pada tingkat efisiensi harga yang dicapai masing-masing faktor produksi yang digunakan. Tingkat produksi akan berpengaruh terhadap tingkat biaya yang dikeluarkan dan tingkat harga produksi akan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan, kedua hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat efisiensi biaya pada usahatani cabai merah. Oleh karena itu, agar tercapai kestabilan produktivitas dan efisiensi pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember maka akan dilakukan penelitian terkait pengaruh faktor-faktor produksi dan musim tanam terhadap tingkat produktivitas cabai merah, efisiensi harga dan biaya pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi dan musim tanam terhadap tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?
2. Bagaimana efisiensi harga penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?
3. Bagaimana efisiensi biaya pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi dan musim tanam terhadap tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
2. Mengetahui efisiensi harga penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
3. Mengetahui efisiensi biaya pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat

1. Untuk Mahasiswa, sebagai bahan pembelajaran dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi terkait bahan yang dikaji serta merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Untuk Pemerintah, diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pengembangan komoditas yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Jember.
3. Untuk Petani, diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi pada usaha budidaya cabai merah.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan sebagai acuan terkait rumusan masalah yang pertama mengenai lingkup analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas cabai merah adalah penelitian oleh Triwidiyaningsih (2011), dengan judul “Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Cabai Merah di Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi tenaga kerja dan pupuk kandang berhubungan positif dan berpengaruh nyata terhadap hasil produksi cabai merah pada lahan pasir. Pupuk NPK mutiara memiliki hubungan yang negatif dan berpengaruh nyata, pupuk phonska dan pupuk KCl tidak berpengaruh nyata terhadap hasil produksi cabai merah pada lahan pasir. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,805.

Penelitian kedua yang dijadikan sebagai acuan terkait rumusan masalah yang pertama mengenai lingkup analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai merah adalah penelitian oleh Siahaan (2015), yang berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi F – hitung $0,000 < 0,005$ yang artinya bahwa secara bersama – sama faktor produksi yakni luas lahan (X1), bibit (X2), tenaga kerja (X3), pupuk (X4), pestisida (X5) berpengaruh nyata terhadap hasil produksi cabai merah. Nilai koefisien determinasi 0,874 menunjukkan variabel hasil produksi dapat dijelaskan oleh variabel luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk, dan pestisida sebesar 87,4 %. Berdasarkan uji t yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial di ketahui bahwa hanya variabel luas lahan yang berpengaruh nyata terhadap hasil produksi.

Penelitian yang digunakan sebagai acuan rumusan masalah yang kedua mengenai analisis efisiensi harga pada usahatani cabai merah adalah penelitian yang dilakukan oleh Ummah (2011), dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Ketep Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa efisiensi harga untuk luas lahan pertanian sebesar 1,819, bibit diperoleh hasil 7,461, dan pupuk diperoleh hasil 0,772. Efisiensi harga pada usahatani cabai merah keriting di desa Ketep adalah 3,351. Hasil perhitungan efisiensi harga menunjukkan bahwa usahatani cabai merah keriting di Desa Ketep belum efisien secara harga, karena nilai efisiensi harganya lebih besar dari 1, hasil tersebut menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan penambahan input produksi agar menjadi lebih efisien.

Penelitian kedua yang digunakan sebagai acuan rumusan masalah nomor dua mengenai analisis efisiensi harga pada usahatani cabai merah adalah penelitian yang dilakukan oleh Khazanani (2011), yang berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Cabai Kabupaten Temanggung”. Hasil penelitian terkait dengan efisiensi harga menunjukkan bahwa pada faktor produksi benih efisiensi harga sebesar 2,962, tenaga kerja sebesar 1,806, pupuk sebesar 0,410, dan pestisida sebesar 0,299. Nilai efisiensi harga faktor produksi benih dan tenaga kerja lebih dari satu menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi tersebut belum efisien dan masih memerlukan penambahan. Nilai efisiensi harga faktor produksi pupuk dan pestisida masih dibawah 1 satu menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi tersebut belum efisien karena penggunaan input berlebihan sehingga perlu pengurangan.

Penelitian yang dijadikan sebagai acuan rumusan masalah yang ketiga terkait analisis efisiensi biaya pada usahatani cabai merah adalah penelitian yang dilakukan oleh Hendrawanto (2008) dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan dan Produksi Cabang Usahatani Cabai Merah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan kerja petani pada cabang usahatani cabai merah yaitu sebesar Rp 4.597.870, 97 untuk setiap 2.080 meter persegi luas lahan. Pendapatan kerja keluarga untuk luasan lahan yang sama adalah sebesar Rp 7.278.902, 09. Rasio penerimaan terhadap pengeluaran dibedakan sebagai rasio atas biaya tunai dan total. Rasio tersebut masing-masing yaitu 2,59 dan 1,59, secara umum dapat dikatakan bahwa cabang usahatani cabai merah di lokasi penelitian mampu memberikan manfaat finansial bagi petani.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komoditas Cabai Merah

Cabai merupakan tanaman perdu yang sudah dikenal sejak jaman dahulu. Beberapa referensi menyatakan bahwa cabai berasal dari Amerika Selatan tepatnya di daerah Bolivia. Penyebaran cabai berawal dari daerah tersebut hingga menyebar ke Amerika Tengah hingga keseluruhan dunia. Orang pertama yang berjasa menyebarkan tanaman cabai adalah Christopus Colombus (1451-1506). Tanaman cabai pertama kali masuk ke Indonesia karena dibawa oleh seorang pelaut portugis yaitu Ferdinand Magelhaens. Saat ini tanaman cabai hampir dibudidayakan di seluruh kawasan Indonesia (Salim, 2013).

Menurut Tim Bina Karya Tani (2011), cabai adalah salah satu jenis dari tanaman hortikultura yang tergolong sebagai tanaman semusim. Cabai merupakan sayuran multiguna dan multifungsi yang bisa dibudidayakan baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Buahnya dapat dipetik beberapa kali dalam satu kali musim tanam, namun umur tanaman cabai bisa mencapai satu tahunan. Warna cabai merah mula-mula berwarna hijau dan lama kelamaan sesudah masak warnanya berganti menjadi merah berbeda dengan cabai hijau yang mulai dari awal sampai masak warnanya tetap hijau meskipun ukurannya sama dengan cabai merah. Klasifikasi tanaman cabai merah adalah sebagai berikut:

Divisi	: Spermatophyta
SubDivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
SubKelas	: Metachlamidae
Ordo	: Tubiflorae
Famili	: Solanaceae
Genus	: <i>Capsicum</i>
Spesies	: <i>Capsicum annum L.</i>

Tanaman cabai merah terdiri atas bagian akar, batang, daun, bunga dan buah. Bagian-bagian tubuh dari tumbuhan tersebut memiliki peranan masing-masing dalam aktivitas hidupnya, mulai dari penyerapan air, pernapasan, fotosintesis, pengangkutan zat makanan dan perkembangbiakan. Akar tumbuhan

merupakan struktur tumbuhan yang berada di dalam tanah yang berfungsi sebagai tempat masuknya mineral dari dalam tanah menuju seluruh bagian tubuh tumbuhan. Akar secara morfologi tersusun dari rambut akar, batang akar, ujung akar dan tudung akar. Akar secara anatomi tersusun atas epidermis, korteks, endodermis dan silinder pusat. Akar berfungsi sebagai penyerap air dan garam mineral, menunjang dan memperkokoh berdirinya tanaman.

Batang tanaman cabai berbentuk persegi empat hingga bulat dengan posisi yang cenderung tegak dan bercabang banyak. Batang pada saat muda berwarna hijau sampai keunguan tergantung dari varietasnya. Batang tanaman cabai memiliki fungsi sebagai lintasan penyaluran air dan garam mineral dari akar ke daun serta merupakan organ pembentuk dan penyangga daun.

Daun cabai secara morfologi memiliki helaian-helaian daun dan tangkai daun. Bentuk daun lonjong sampai bulat dengan ujung meruncing. Warna daun hijau sampai keunguan. Anatomi daun sama dengan anatomi batang. Daun memiliki fungsi sebagai tempat fotosintesis, transpirasi, dan sebagai alat pernapasan.

Bunga tanaman cabai tersusun dalam rangkaian bunga yang jumlah kuntum bunganya beragam sesuai dengan jenis varietasnya. Kuntum bunga cabai terdiri dari daun kelopak, helai mahkota, bakal buah, kepala putik, tangkai putik, dan benang sari. Bunga cabai sebagian besar melakukan penyerbukan sendiri namun juga bisa dilakukan penyerbukan secara silang dengan perantara lebah, semut dan lalat hijau. Presentasi penyerbukan silang antara 9-40%, sedangkan penyerbukan sendiri sampai dengan 60%.

Tanaman cabai memiliki bentuk buah yang bervariasi sesuai dengan varietasnya. Bentuknya beragam mulai dari berbentuk bulat panjang sampai dengan bulat meruncing. Letak buah cabai besar umumnya bergantung sedang cabai kecil tegak. Buah yang telah tua umumnya berwarna kuning sampai merah.

Cabai merupakan tanaman perdu dari famili terung-terungan (*Solanaceae*). Keluarga *Solanaceae* diperkirakan memiliki 90 genus yang terdiri dari sekitar 2.000 spesies yang terdiri dari tumbuhan herba, semak, dan tumbuhan kerdil lainnya yang sebagian besar dari spesies tersebut merupakan tumbuhan tropis,

namun masih beberapa spesies saja yang sudah dimanfaatkan dan bernilai ekonomi. Tanaman cabai (*Capsium sp.*) sendiri diperkirakan terdapat sekitar 20 spesies yang sebagian besar tumbuh di tempat asalnya yaitu Amerika. Beberapa spesies yang sudah akrab dengan kehidupan manusia baru beberapa spesies saja yaitu cabai besar (*Capsium annuum*), cabai kecil (*C. Frutescens*), *C. baccatum*, *C. Pusbences* dan *C. Chinense* (Setiadi, 2006).

Cabai dari segi medis memberikan manfaat yang mana berfungsi sebagai pembersih paru-paru serta pengobatan *bronchitis*, masuk angin, sinusitis, influenza, rematik dan asma. Sementara apabila dilihat dari segi ilmiah maka cabai mengandung beberapa macam zat gizi. Cabai mengandung *capcaisin* yang berfungsi untuk menstimulir *detector* panas dalam kelenjar *hypothalamus* sehingga mengakibatkan perasaan tetap sejuk walaupun udara panas. *Capcaisin* juga dipergunakan dalam pembuatan krim obat gosok antirematik maupun dalam bentuk koyo cabai. Beberapa kandungan gizi pada cabai diantaranya energi, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, serat, besi, vitamin A, vitamin B1, vitamin b2, vitamin C dan Niacin (Prajnanta, 2010).

2.2.2 Budidaya Cabai Merah

Menurut Setiadi (2011), tanaman cabai cenderung mudah untuk beradaptasi terhadap daerah tumbuh yang baru sehingga penyebarannya mampu melintasi berbagai iklim. Tanaman cabai di daerah tropis tidak hanya dibudidayakan di areal tegalan tetapi juga di persawahan, dataran rendah maupun dataran tinggi. Penanamannya dapat dilakukan baik di musim kemarau maupun musim penghujan. Tanaman cabai meskipun mudah untuk beradaptasi namun juga memiliki syarat tertentu agar bisa menghasilkan tingkat produksi yang maksimal. Beberapa persyaratan tersebut diantaranya kriteria ketinggian tempat, iklim, pola umum curah hujan, intensitas cahaya, air dan tanah.

Cabai merah dapat tumbuh ideal dan berproduksi maksimal pada berbagai daerah mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi, cabai merah masih bisa tumbuh dengan baik meskipun berada di ketinggian rata-rata 900 m dpl dengan suhu rata-rata 19-24°C. Curah hujan yang dianggap ideal untuk cabai adalah 50-

105 mm perbulan atau menurut sumber lain 125-208 mm perbulan juga masih ideal asalkan hujan turun merata dan tidak terlalu deras. Cabai paling ideal ditanam di daerah dengan tingkat curah hujan 2000 mm pertahun karena intensitas cahaya matahari yang diterima tanaman bisa mencapai 60-75% sehari. Tanaman cabai di daerah tersebut mendapatkan cahaya matahari lebih dari 6-7 jam. Saluran air sangat penting baik untuk daerah bercurah hujan tinggi maupun rendah. Tanah ideal untuk penanaman cabai merah adalah jenis tanah yang subur dan kaya akan bahan organik. Tanaman cabai lebih sesuai ditanam pada jenis tanah andosol yang kaya akan bahan organik.

Menurut Piay (2010), tahapan-tahapan dalam budidaya tanaman cabai merah diantaranya meliputi: persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, dan panen.

a. Persiapan lahan

Proses persiapan lahan memiliki beberapa tahapan yang perlu untuk diperhatikan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan diantaranya pH tanah, ukuran bedengan, dan penggunaan pupuk untuk kesuburan tanah. Langkah-langkah pada persiapan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) pH tanah diusahakan 6 - 7, apabila pH kurang lakukan penaburan kapur pertanian atau dolomit untuk meningkatkan pH. Tanah yang terlalu asam akan menyebabkan daun cabai berwarna putih kehijauan, serta rentan terhadap serangan virus dan penyebab penyakit lainnya. Pengukuran pH tanah juga perlu dilakukan dengan alat pH meter atau dengan kertas lakmus. Cara untuk menaikkan pH tanah dilakukan pengapuran lahan menggunakan dolomit atau kapur gamping.
- 2) Pembuatan bedengan dilakukan setelah pengolahan selesai diolah secara sempurna. Bedengan dibuat dengan ukuran lebar 100 - 110 cm, tinggi bedengan 40 - 60 cm, jarak antar bedengan 80 cm, panjang bedengan 10 - 12 m atau disesuaikan lebar parit, dan lebar parit 50 - 60 cm. Mengingat sifat tanaman cabai yang tidak bisa tergenang air, maka dalam pengaturan/ploting bedengan dan pembuatan parit harus ada saluran drainase yang baik.

- 3) Pupuk kandang yang diperlukan sebanyak 10 - 20 ton/ha atau 0,5 - 1 zak untuk 10 m panjang bedengan. Pemupukan dilakukan dengan cara menabur pupuk secara merata di atas bedengan. Luas lahan 1.000 m² diperlukan pupuk urea 35 kg, SP36 20 kg, KCl 20 kg, dan pupuk kandang 1.500 - 2000 kg. Dosis pupuk yang diberikan disesuaikan dengan kondisi tanah dan varietas/jenis tanaman cabai.
- 4) Bedengan untuk tanaman cabai bisa menggunakan mulsa plastik ataupun tidak. Penggunaan mulsa plastik membawa konsekuensi menambah biaya. Manfaat mulsa warna hitam yaitu menahan sinar matahari sehingga memberikan warna gelap yang dapat menekan pertumbuhan gulma. Manfaat mulsa warna perak yaitu dapat memantulkan sinar matahari dan mempengaruhi perkembangan hama terhambat, suhu dan kelembaban tanah relatif stabil. Cara pemakaian mulsa dilakukan dengan cara mulsa plastik hitam perak dipasang dan dibuat lubang tanam, dengan jarak tanam 50 x 65 cm pada daerah rendah dan 60 x 70 cm pada daerah tinggi, yang dilakukan secara *zigzag* atau sejajar.

b. Pembibitan

Penyemaian benih dalam pembibitan cabai diperlukan benih yang berkualitas dan media tumbuh yang baik. Sungkup atau naungan dibuat dengan mempertimbangkan arah sinar matahari bergerak. Prinsipnya pada pagi hari bisa mendapatkan sinar matahari secara optimal. Bila perlu dipersiapkan *insect screen* untuk menjaga agar bibit tidak terserang serangga, terutama pada lokasi endemik hama tanaman cabai. Pembuatan media untuk pembibitan cabai dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencampurkan 1 bagian pupuk kompos ditambahkan 1 bagian sekam bakar dan 1 bagian *top soil* tanah yang telah diayak halus lalu diaduk rata dan ditambah dengan karbofuran sesuai dosis anjuran.
- 2) Media dimasukkan ke dalam polybag ukuran 8 x 9 cm dan disusun di bawah naungan atau sungkup yang telah disiapkan. Susunan harus teratur agar tanaman mudah dihitung dan mudah dalam pemeliharaan.
- 3) Polybag yang tersusun rapi diberi/disemprot air secukupnya sampai basah.

- 4) Menyiapkan benih cabai 14.000 batang/ha untuk cabai keriting dan ditambahkan 10 % atau lebih populasi tanaman untuk penyulaman.

Setelah pembuatan media untuk penanaman benih siap untuk ditanami maka beberapa hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah memahami langkah-langkah penyemaian benih. Langkah-langkah penyemaian benih adalah sebagai berikut:

- 1) Merendam benih cabai dengan air hangat secukupnya, diamkan minimal 3 jam untuk siap ditanam. Benih yang mengambang dalam rendaman jangan digunakan. Setiap benih cabai dimasukkan ke dalam media sedalam 0,5 cm, lalu ditutup dengan kompos yang halus.
- 2) Menutup polybag yang telah ditanam benih cabai dengan kertas koran, lalu disiram sampai basah agar kelembabannya terjaga, lalu naungan ditutup dengan *insect screen* atau daun rumbia, bisa juga dengan jerami padi.
- 3) Menyiram koran yang menutupi polybag dengan air sampai basah pagi dan sore hari. Setelah 3 hari atau setelah terlihat cabai mulai tumbuh, maka kertas koran diangkat. Penyiraman berikutnya dengan sprayer, usahakan media tanaman tetap basah.
- 4) Bibit cabai dapat ditanam di bedengan setelah umur 21 – 24 hari atau tumbuh 4 helai daun sejati.

c. Penanaman

Setelah bibit yang disemaikan telah tumbuh dan memiliki helai daun sejati 4 helai maka bibit siap untuk di tanam di lahan sebenarnya. Proses penanaman harus dilakukan secara tepat agar menghasilkan produktivitas dan produksi yang baik. Langkah-langkah untuk melakukan proses penanaman adalah sebagai berikut:

- 1) Penanaman bibit pada bedengan dilakukan setelah berumur 21 – 24 hari.
- 2) Jarak tanam 50 x 60 cm untuk dataran rendah dan 60 x 75 cm untuk dataran tinggi.
- 3) Penanaman dilakukan pada sore hari atau pagi hari sekali untuk menanggulangi tingkat stress pada bibit. Setelah selesai tanam dilakukan penyiraman air secukupnya dengan cara disemprotkan dengan tekanan rendah dan merata sampai keakarnya.

4) Penanaman diusahakan serentak selesai dalam 1 hari.

d. Pemeliharaan tanaman

Pemeliharaan diperlukan untuk menjaga tanaman dari kekurangan air, roboh, gulma, hama penyakit, pemupukan dan lain-lain. Setiap komponen yang perlu diperhatikan tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Oleh karena itu, untuk mengontrol beberapa komponen tersebut maka diperlukan pemeliharaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pemberian air permukaan tanah meliputi penggenangan (*flooding*), biasanya dipersawahan dan pemberian air melalui saluran-saluran dan dalam barisan tanaman. Pemberian air di bawah permukaan tanah dilakukan dengan menggunakan pipa yang dibenamkan di dalam tanah. Pemberian air dengan cara penyiraman sangat efisien, misalnya pada tanah bertekstur kasar, efisiensi dengan menyiram dua kali lebih tinggi dari pemberian air permukaan. Pemberian air dengan irigasi tetes, air diberikan dalam kecepatan rendah di sekitar tanaman dengan menggunakan *emitter*. Pada pemberian air dengan menyiram dan irigasi tetes dapat ditambahkan pertisida atau pupuk.
- 2) Pemasangan ajir dilakukan pada tanaman umur 7 hari setelah tanam, ajir dibuat dari bambu dengan tinggi 1-1,5 m. Ajir yang terlambat dipasangkan menyebabkan kerusakan pada akar yang sedang berkembang. Pengikatan tanaman pada ajir dilakukan mulai umur minggu sampai dengan 1 bulan yaitu mengikatkan batang yang berada di bawah cabang utama dengan tali plastik pada ajir.
- 3) Tunas yang tumbuh di ketiak daun perlu dihilangkan dengan menggunakan tangan yang bersih. Perempelan dilakukan sampai terbentuk cabang utama yang di tandai dengan munculnya bunga pertama. Tujuan perempelan untuk mengoptimalkan pertumbuhan.
- 4) Pemeliharaan tanaman cabai biasanya memerlukan pupuk tambahan/susulan. Caranya dengan menyiapkan ember atau tong besar ukuran 200 l, masukkan 10 kg kompos, ditambah 5 kg NPK 16-16-16, (2 sendok makan untuk 10 lt air). Campuran ini diaduk merata untuk 2000

pohon (100 ml per pohon). Pemupukan dilakukan dengan kocor setiap minggu, dimulai pada umur 14 hari setelah tanam (hst) sampai dengan minimal 8 kali selama masa pemeliharaan tanaman. Kucuran pupuk diusahakan tidak terkena tanaman secara langsung.

- 5) Penyiangan harus dilakukan untuk membersihkan daerah sekitar tanaman dari gulma. Penyiangan dapat dilakukan secara manual dengan garu atau mencabut gulma secara hati-hati.
- 6) Salah satu penyebab masih belum dicapainya potensi hasil tersebut adalah gangguan hama dan penyakit tanaman jika tidak mendapat perhatian. Serangan hama dan penyakit dapat menyebabkan tanaman mengalami kerusakan parah, dan berakibat gagal panen. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang tepat sesuai dengan hama dan penyakit yang menyerang.

Hama dan penyakit semakin hari semakin berkembang. Hal tersebut terutama karena resistensi mereka terhadap pestisida sehingga menimbulkan pergeseran hama atau timbulnya hama baru karena selama ini kurang diperhatikan sebagai hama dan penyakit utama. Hama dan penyakit sekunder pada cabai selama ini kurang diperhatikanpun dapat berubah menjadi hama dan penyakit primer yang perlu diwaspadai (Prajnanta, 2010).

Menurut Meilin (2014), beberapa hama penting pada tanaman cabai diantaranya Trips, lalat buah, kutu kebul, kutu daun, dan tungau. Setiap hama memiliki karakteristik serangan yang berbeda-beda sehingga diperlukan pengendalian yang tepat sesuai dengan hama yang menyerang. Serangan dan pengendalian beberapa hama tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Thrips (*Thrips parvispinus* Karny)

Hama ini menyerang tanaman dengan menghisap cairan permukaan bawah daun (terutama daun-daun muda). Serangan ditandai dengan adanya bercak keperak - perakkan. Daun yang terserang berubah warna menjadi coklat tembaga, mengeriting atau keriput dan akhirnya mati. Hama ini merupakan vektor penyakit virus mosaik dan virus keriting. Pengendaliannya dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya: menggunakan tanaman perangkap seperti kenikir kuning, menggunakan mulsa perak, sanitasi

lingkungan dan pemotongan bagian tanaman yang terserang *thrips*, pemanfaatan musuh alami yang potensial untuk mengendalikan hama *thrips*, dan pestisida digunakan apabila populasi hama atau kerusakan tanaman telah mencapai ambang pengendalian.

2) Lalat Buah (*Bactrocera sp.*)

Lalat buah menyebabkan kerusakan pada buah cabai yang masih muda maupun buah yang sudah matang. Buah yang terserang akan membusuk dan kemudian jatuh ke tanah. Gejala awal terlihat dari adanya titik hitam pada bagian pangkal buah, titik hitam pada pangkal buah muncul karena aktifitas lalat buah dewasa yang memasukkan telurnya pada buah cabai. Telur tersebut akan menetas dan berkembang di dalam buah cabai. Larva yang terdapat di dalam buah menimbulkan kerusakan dari dalam, buah menjadi berwarna kuning pucat dan layu. Kualitas buah cabai yang terserang hama ini akan menurun dan tidak layak untuk dipasarkan. Pengendalian yang dapat dilakukan diantaranya: pemusnahan buah terserang, pembungkusan buah, penggunaan perangkap *atraktan metil eugenol* (ME) atau *petrogenol* sebanyak 1 ml/perangkap, rotasi tanaman, pemanfaatan musuh alami, dan pengendalian secara kimiawi dilakukan apabila cara – cara pengendalian lainnya tidak dapat menekan populasi hama.

3) Kutu Kebul (*Bemisia tabaci*)

Gejala serangan pada daun berupa bercak nekrotik, disebabkan oleh rusaknya sel-sel dan jaringan daun akibat serangan nimfa dan serangga dewasa. Serangan kutu kebul dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Embun muda yang dikeluarkan oleh kutu kebul dapat menimbulkan serangan jamur jelaga yang berwarna hitam, menyerang berbagai stadia tanaman. Keberadaan embun jelaga menyebabkan terganggunya proses fotosintesis pada daun. Pengendalian yang dapat dilakukan diantaranya: pemanfaatan musuh alami, seperti predator, parasitoid dan patogen serangga, Parasitoid yang diketahui efektif menyerang *B. Tabaci* adalah *Encarsia adrianae* (15 spesies), *E. T ricolor*, *Eretmocerus corni* (4 spesies), sanitasi lingkungan, tumpangsari antara cabai dengan Tagetes, sistem

pergiliran tanaman (rotasi) dengan tanaman bukan inang, seperti tanaman kentang dan mentimun, penggunaan pestisida selektif sebagai alternatif terakhir antara lain *Permethrin*, *Amitraz*, *Fenoxycarb*, *Imidacloprid*, *Bifenthrin*, *Deltamethrin*, *Buprofezin*, *Endosulphan* dan *asefat*.

e. Panen dan pasca panen

Buah cabai bisa dipanen setelah umur 90-100 hari di lapangan. Panen pertama biasanya buah yang merah jumlahnya biasanya sedikit, sedangkan pada panen kedua dan selanjutnya jumlahnya cukup banyak. Tanaman cabai akan menghasilkan buah terus menerus selama 6 bulan. Cabai merah hijau harganya akan lebih murah daripada cabai yang sudah merah. Memanen buah cabai yang baik pada saat cuaca tidak hujan, karena apabila dipanen pada saat hujan maka akan menyebabkan cabai cepat busuk. Cabai yang baru dipanen sebaiknya tidak dijemur karena dapat mengurangi berat dari cabai tersebut.

Kegiatan pasca panen yang perlu diperhatikan pada tanaman cabai adalah buah cabai yang baru datang dari tempat produksi harus segera dikeluarkan dari dalam karung. Cabai ditempatkan pada tempat terbuka atau diangin-anginkan. Buah cabai yang dibiarkan di dalam karung selama dua atau tiga hari maka akan cepat membusuk. Pengawetan pada cabai dapat dilakukan apalagi pada saat harga cabai sedang jatuh. Ada dua macam pengawetan pada cabai yang biasa dilakukan yakni pengawetan basah dan pengawetan kering (Tjahjadi, 2008).

2.2.3 Teori produksi dan fungsi produksi

a. Teori Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan nilai guna suatu barang. Nilai guna atau kegunaan suatu barang akan bertambah apabila mampu memberikan manfaat baru atau lebih dibandingkan keadaan semula. Kegiatan produksi membutuhkan faktor-faktor produksi dalam proses produksinya (Putong, 2005).

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam kegiatan usahatani diantaranya adalah faktor alam, tenaga dan modal. Alam merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan usahatani yang dijalankan, alam terdiri dari

faktor iklim dan tanah. Faktor produksi tanah dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya: hubungan tanah dan manusia, letak tanah, intensifikasi, tingkat kesuburan tanah, luas lahan, lokasi lahan dan fasilitas (Suratiyah, 2015).

Menurut Rahardja (2002), faktor produksi dibedakan menjadi faktor produksi tetap dan faktor produksi variabel. Faktor produksi tetap adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tidak tergantung pada jumlah produksi, ada tidaknya kegiatan produksi faktor produksi tersebut harus tetap tersedia. Jumlah faktor produksi variabel tergantung pada tingkat produksinya. Semakin besar tingkat produksi maka semakin banyak faktor produksi variabel yang digunakan. Pengertian faktor produksi tetap dan variabel terkait erat dengan waktu yang dibutuhkan untuk menambah atau mengurangi faktor produksi tersebut. Kegiatan produksi yang dilakukan dalam waktu yang panjang lebih dari 25 tahun maka semua faktor produksi adalah faktor produksi variabel.

Produksi total (*total product*) adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari penggunaan total faktor produksi. Produksi marjinal (*marginal product*) adalah tambahan produksi karena penambahan penggunaan satu unit faktor produksi. Produksi rata-rata (*average product*) adalah rata-rata output yang dihasilkan per unit faktor produksi. TP akan maksimum apabila turunan pertama dari fungsi nilainya sama dengan nol. Turunan pertama TP adalah MP, maka TP maksimum apabila MP bernilai 0. Secara matematis perhitungan produksi rata-rata adalah sebagai berikut:

$$AP = \frac{Y}{X}$$

Keterangan :

AP = Produksi rata-rata

Y = Produksi

X = Input

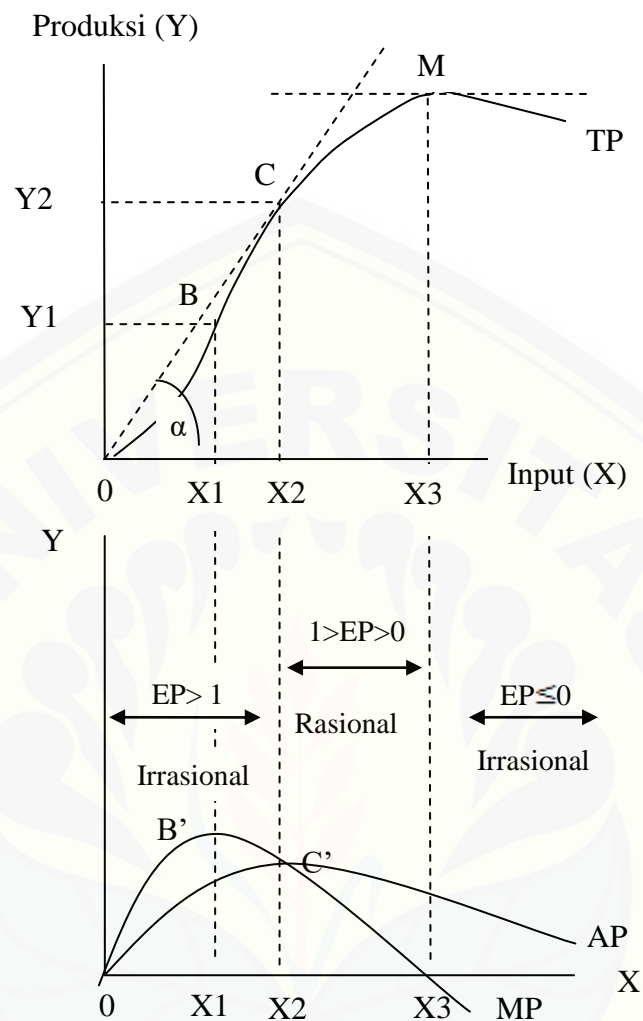
$$MP = Y' = \frac{\partial Y}{\partial X}$$

Keterangan :

MP = Produksi marjinal

Y = Produksi

X = Input



Gambar 2.1 Hubungan Produk Total, Produk Marginal dan Produk Rata – rata (Hariyati,2007)

Menurut Hariyati (2007), berdasarkan gambar 2.1 mula-mula produk total mengalami kenaikan dengan penambahan hasil yang semakin meningkat sampai pada titik B yang merupakan titik balik dari bentuk kurva total produksi yang awalnya cekung menjadi cembung terhadap garis horizontal. Saat itu, ditandai dengan meningkatnya produk marginal sampai mencapai maksimum pada titik B'. Setelah titik B, produk total mengalami kenaikan dan produk marginal mengalami penurunan namun produk rata-rata masih naik (masih berada di bawah produk marginal) sampai mencapai maksimum dititik C'. Pada saat produk rata-rata mencapai titik maksimum di titik C' maka produk rata-rata berpotongan dengan produk marginal. Hal ini disebabkan titik C besarnya tangen $\alpha = OY_2/OX_2$

sekaligus sama dengan kemiringan kurva produk total sehingga produk rata-rata sama dengan produk marginal. Setelah titik C', produk rata-rata mulai mengalami penurunan namun posisinya berada diatas produk marginal. Total produk mencapai maksimum di titik M pada saat $MP=0$ terlihat kemiringan produk total nol terhadap garis horizontal, namun produk rata-rata tetap bernilai positif. Setelah produk total melewati titik M atau titik maksimum, selanjutnya produk total mengalami penurunan. Penurunan total produk diikuti dengan nilai produk marginal yang negatif namun produk rata-rata bernilai tetap positif.

Elastisitas produksi adalah rasio perubahan relatif produk yang dihasilkan terhadap perubahan relatif jumlah faktor produksi yang dipakai. Terdapat tiga daerah dalam kegiatan produksi terkait dengan elastisitas. Daerah 1, elastisitas produksi lebih dari satu, daerah 2 elastisitas produksi lebih dari nol sampai kurang dari satu dan daerah tiga elastisitas produksi kurang dari sama dengan nol.

1) Daerah 1 dengan $EP > 1$

pada saat tingkat produksi $MP > AP$ dan $EP > 1$, artinya bahwa penambahan faktor produksi sebesar 1% akan menyebabkan penambahan produksi lebih besar dari 1%. Produksi rata-rata terus mengalami kenaikan pada daerah ini, apabila usaha memang menguntungkan pengusaha akan terus menambah produksinya agar pendapatan meningkat. Posisi dimanapun pada daerah ini belum tercapai pendapatan yang maksimum, oleh karena itu daerah 1 merupakan daerah tidak rasional.

2) Daerah 2, $0 < EP < 1$

Pada daerah ini penambahan faktor produksi sebesar 1% akan menyebabkan penambahan produksi lebih dari 0% dan sampai kurang dari 1%. Pada daerah ini akan dicapai pendapatan yang maksimum sehingga daerah ini merupakan daerah rasional, meskipun saat ini masih belum dapat ditetapkan dititik mana daerah tersebut. Pada daerah dua akan tercapai kondisi efisiensi ekonomis setelah mempertimbangkan harga produk dan harga produksi. Kondisi pada saat $EP=1$ maka tercapai kondisi efisiensi teknis.

3) Daerah 3, $EP \leq 0$

Pada saat tingkat produksi $MP=0$, $EP=0$, penambahan faktor produksi sebesar 1% tidak akan menyebabkan perubahan pada produk total.

Penambahan faktor produksi akan menyebabkan pengurangan produk total, sehingga penambahan faktor produksi akan menyebabkan pengurangan pendapatan. Oleh karena itu, daerah 3 merupakan daerah tidak rasional. Akhirnya, pada tingkatan ini kegiatan produksi MP bernilai negatif dan $EP < 0$.

b. Fungsi Produksi

Fungsi produksi merupakan suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (*output*) dengan faktor-faktor produksi (*input*). Fungsi produksi dan analisis fungsi peranan sejumlah faktor-faktor produksi dapat dilakukan dengan cara menjadikan sejumlah faktor-faktor produksi dianggap sebagai variabel (berubah-ubah) sedangkan faktor-faktor produksi lainnya dianggap konstan (Mubyarto, 1989).

Fungsi produksi yang umum dibahas dan dipakai oleh para peneliti adalah fungsi Cobb-Douglas. Fungsi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu disebut dengan variabel dependen (variabel yang dijelaskan), dan yang lain disebut variabel independen (variabel yang menjelaskan). Secara matematik fungsi Cobb-Douglas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = aX_1^{b_1} X_2^{b_2} \dots \dots X_i^{b_i} \dots \dots X_n^{b_n} e^u$$

Keterangan :

Y = variabel yang dijelaskan

X = variabel yang menjelaskan

a,b = variabel yang akan diduga

u = kesalahan

e = logaritma natural, $e=2,718$

untuk memudahkan pendugaan terhadap fungsi Cobb-Douglas maka persamaan tersebut diubah menjadi bentuk linier berganda dengan cara melogaritma persamaan tersebut, persamaan menjadi :

$$\log Y = \log a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + u$$

Penyelesaian fungsi Cobb-Douglas selalu dilogartmakan untuk mengubah persamaan menjadi linier. Terdapat persyaratan yang harus dipenuhi ketika menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas. Persyaratan ini antara lain:

- 1) tidak ada pengamatan yang bernilai 0, sebab logaritma dari 0 adalah bilangan yang besarnya tidak diketahui (*infinite*).
- 2) tidak ada perbedaan teknologi pada setiap pengamatan
- 3) Tiap variabel X adalah *perfect competition*,
- 4) Perbedaan lokasi sudah tercakup pada faktor kesalahan.

Ada tiga pokok mengapa fungsi Cobb-Douglas lebih banyak dipakai oleh para peneliti, yaitu:

- 1) Penyelesaian fungsi Cobb-douglas relatif lebih mudah dibandingkan dengan fungsi yang lain, fungsi ini lebih mudah ditransfer ke bentuk linier.
- 2) Hasil pendugaan garis melalui fungsi Cobb-Douglas akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas.
- 3) Besaran elastisitas tersebut sekaligus menunjukkan tingkat besaran *returns to scale* (Soekartawi, 1990).

2.2.4 Teori Biaya

Menurut Rasul (2013), biaya-biaya dapat dibagi dalam beberapa jenis, diantaranya adalah biaya tetap, biaya variabel, biaya total, biaya marginal, biaya rata-rata total, biaya rata-rata tetap dan biaya rata-rata variabel. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara tetap oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan secara berubah-ubah seiring dengan perubahan tingkat produksi. Biaya total adalah biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas produksi. Biaya total merupakan akumulasi dari biaya variabel dan biaya tetap. Menghitung biaya total digunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total

FC = Biaya tetap
VC = Biaya variabel

Biaya marginal adalah tambahan biaya yang diakibatkan oleh penambahan satu unit barang diproduksi. Biaya marginal merupakan perbandingan antara perubahan biaya total terhadap perubahan produksi. Menghitung biaya marginal menggunakan rumus:

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q}$$

Keterangan:

MC = Biaya marginal
 ΔTC = perubahan biaya total
 ΔQ = perubahan produksi

Biaya rata-rata total adalah biaya total yang dibebankan pada setiap unit barang yang diproduksi, atau perbandingan antara biaya total terhadap jumlah produksi.

Menghitung biaya rata-rata total menggunakan rumus:

$$AC = \frac{TC}{Q}$$

Keterangan:

AC = Biaya rata-rata total
Q = jumlah produksi

2.2.5 Teori pendapatan

Tujuan utama yang berusaha ingin dicapai oleh produsen adalah keuntungan yang maksimum. Produsen merupakan organisasi yang memiliki orientasi pada keuntungan dengan cara membeli faktor produksi dan selanjutnya akan menjualnya dalam bentuk hasil produksi baik berupa barang ataupun jasa. Produsen akan memilih kombinasi input yang terbaik dan tingkat output yang paling menguntungkan. Keuntungan merupakan semua penerimaan dikurangi oleh seluruh biaya produksi (Sumarsono,2007).

Menurut Rasul (2013), penerimaan merupakan suatu hasil kali antara jumlah barang dan jasa yang terjual dengan harga jual per unit. Perubahan penerimaan disebabkan oleh adanya perubahan jumlah permintaan dan penawaran serta perubahan harga pasar. Total penerimaan (*Total Revenue*) adalah

penggandaan antara harga jual (P) dengan jumlah barang atau jasa yang terjual (Q). Secara matematis Total penerimaan (*Total Revenue*) adalah sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue*

P = Harga jual

Q = Jumlah barang atau jasa yang terjual

Penentuan keuntungan yang diperoleh oleh produsen dapat dilihat dari dua pendekatan yaitu selisih penerimaan total dengan biaya total dan penerimaan marginal sama dengan biaya marginal. Secara matematis keuntungan dengan pendekatan selisih penerimaan total dengan biaya total adalah sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

$$\Pi = (P \cdot Q) - (FC + VC)$$

Keterangan :

Π = Keuntungan

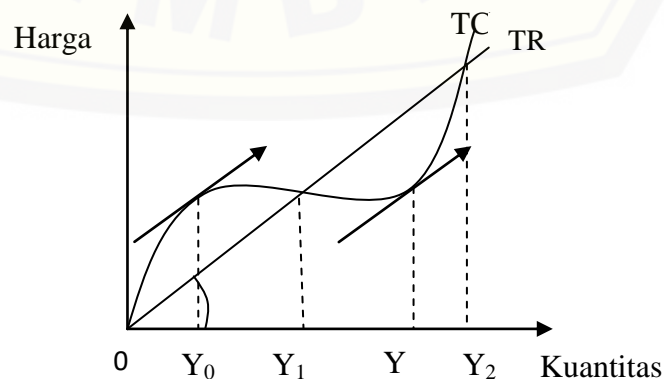
P = Harga jual per unit

Q = Produksi atau kuantitas terjual

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel

Menurut Hariyati (2007), Semakin banyak produk yang dihasilkan untuk pasar maka semakin banyak TR yang diperoleh. Tujuan akhir pengusaha bukanlah besarnya TR namun tujuan akhirnya adalah besarnya keuntungan yang didapat. Keuntungan maksimum selain ditentukan oleh harga pasar produk, namun juga sangat tergantung kepada biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut. Grafik keuntungan maksimum suatu perusahaan dalam pasar persaingan sempurna disajikan pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Keuntungan maksimum pada pasar persaingan sempurna (Hariyati,2007)

Berdasarkan gambar 2.2 terlihat kurva biaya total (TC) seorang pengusaha produk Y yang disertai dengan kurva nilai produk total (TR) perusahaan tersebut. Bentuk kurva TC berbentuk seperti huruf S, sedangkan kurva TR merupakan garis lurus miring bersudut positif dengan sumbu horizontal dimana $\tan \alpha$ sama dengan harga pasar produk Y yang bersaing murni. Pengusaha akan mengalami kerugian maksimum apabila menjalankan usahanya dengan kapasitas produksi sebesar Y_0 , karena pada tingkat produksi tersebut kurva TC berada diatas kurva TR dengan jarak terjauh. Pengusaha yang menjalankan kapasitas produksi antara 0 sampai dengan Y_1 atau lebih besar dari Y_2 maka akan menderita kerugian karena kurva TC berada diatas kurva TR. Pengusaha yang menjalankan usaha pada kapasitas produksi Y_1 dan Y_2 perusahaan tidak mengalami kerugian ataupun keuntungan. Pengusaha yang menjalankan usaha pada kapasitas produksi Y maka akan memperoleh keuntungan maksimum karena pada tingkat tersebut kurva TC berada dibawah kurva TR yang mempunyai jarak terjauh.

2.2.6 Teori Efisiensi

Efisiensi merupakan upaya penggunaan input yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya. Situasi seperti ini akan terjadi apabila petani mampu membuat suatu upaya agar nilai produk marginal (NPM) untuk suatu input atau masukan sama dengan harga input (P). (Soekartawi, 1990). Pengertian efisien dalam terminologi ilmu ekonomi dapat digolongkan menjadi 3 macam: efisiensi teknis, efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomi. Penggunaan faktor-faktor produksi dikatakan efisien secara teknis apabila faktor produksi yang digunakan dapat menghasilkan tingkat produksi yang maksimum. Usahatani dikatakan efisien harga atau efisiensi alokatif jika nilai produk marginal sama dengan harga faktor produksi yang bersangkutan. Usahatani mencapai efisien ekonomi jika telah mencapai tingkat efisiensi teknis maupun harga (Soekartawi, 2013).

Menurut Soekartawi (2013), model pengukuran efisiensi umumnya menggunakan 2 model yaitu model fungsi produksi dan model *linier programming*. Kondisi efisiensi apabila menggunakan model fungsi produksi

maka kondisi efisiensi harga yang sering dipakai menjadi patokan, yaitu mengelola sedemikian rupa sehingga nilai produk marginal suatu input sama dengan harga faktor produksi yang digunakan. Model fungsi Cobb-Douglas:

$$Y = AX^b$$

Atau

$$\text{Log } Y = \text{log } A + b \text{ log } X$$

Atau

$$Y^* = A^* + bX^*$$

Kondisi produk marginal :

$$\frac{\partial Y}{\partial X} = b$$

Nilai Produksi marginal (NPM) didapat melalui perhitungan:

$$\text{NPM} = \frac{b \cdot Y \cdot P_y}{X}$$

Keterangan:

- * = logaritma variabel yang bersangkutan.
- Y = produksi
- X = faktor produksi
- b = koefisien
- P_y = harga produksi

Kondisi efisien harga menghendaki NPM sama dengan harga faktor produksi X, atau dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\frac{b \cdot Y \cdot P_y}{X} = P_x$$

Atau

$$\frac{b \cdot Y \cdot P_y}{X \cdot P_x} = 1$$

Keterangan:

- P_x : harga faktor produksi X

Kondisi efisiensi harga sulit dicapai karena berbagai hal, antara lain:

- a. Pengetahuan petani dalam menggunakan faktor produksi adalah terbatas.
- b. Kesulitan petani dalam memperoleh faktor produksi dalam jumlah waktu yang tepat.
- c. Adanya faktor luar yang menyebabkan petani tidak berusaha tani secara efisien.

Berkaitan dengan nilai produk marginal (NPM) dan harga faktor produksi, kemungkinan persamaan dapat ditemui kondisi sebagai berikut:

- a. $\frac{b.Y.P_y}{X.P_x} > 1$, penggunaan faktor produksi X dianggap belum efisien, untuk mencapai efisien maka penggunaan input X perlu ditambah.
- b. $\frac{b.Y.P_y}{X.P_x} < 1$, penggunaan faktor produksi X dianggap tidak efisien, untuk menjadi efisien maka penggunaan input X perlu dikurangi.

2.2.7 Efisiensi Usahatani

Menurut Soekartawi (1995), analisis R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan (*revenue*) dan biaya (*cost*) yang digunakan untuk menganalisis efisiensi suatu usaha.

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = *Total revenue* (total penerimaan).

TC = *Total production cost* (total biaya produksi).

Kriteria keputusan:

R/C = 1, artinya tidak untung ataupun rugi.

R/C < 1, rugi.

R/C > 1, menguntungkan.

2.2.8 Fungsi Regresi Berganda

Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu disebut analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Mona, 2015). Ada beberapa cara untuk menuliskan persamaan regresi linier berganda, antara lain:

$$\text{Populasi} \quad Y_i = A + B_1X_{1i} + B_2X_{2i} + \dots + B_kX_{ki} + \epsilon_i$$

$$\text{Sampel} \quad Y_i = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + \dots + b_kX_{ki} + \epsilon_i$$

Suatu estimator b pada persamaan regresi dapat digunakan untuk menaksir variabel dependen y dengan masing-masing nilai variabel x tertentu, sehingga menghasilkan suatu garis regresi tertentu. Persamaan regresi yang dihasilkan dapat menaksir dengan baik atau tidak dilihat dengan suatu ukuran yang dinamakan *goodness of fit*. Ukuran *goodness of fit* yang biasa digunakan adalah koefisien determinasi R^2 dan koefisien adjusted R^2 (Effendi, 2014).

Beberapa asumsi yang perlu dipenuhi agar suatu penaksir regresi valid dan dapat dipercaya adalah linieritas, non multikolinearitas, homoskedastisitas, dan non autokorelasi. Adanya permasalahan-permasalahan tersebut dapat menyebabkan penaksiran b menjadi tidak efisien dan bias. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dideteksi dan terdapat cara untuk mengatasi masing-masing permasalahan tersebut.

- a. Linieritas merupakan salah satu asumsi yang cukup penting dalam analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi ini bersifat opsional karena linier atau tidaknya koefisien regresi tidak akan berpengaruh terhadap hasil estimasi koefisien regresi (Nursiyono dkk, 2016).
- b. Non-multikolinearitas merupakan asumsi yang mengharuskan setiap variabel bebas dalam model regresi linier tidak boleh memiliki hubungan linier yang sempurna. Hasil penaksiran apabila terjadi multikolinearitas biasanya kurang valid karena parameter yang didapat kurang stabil. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas diantaranya:

- 1) Pendeteksian dengan mekanisme nilai *eigen values* dan *conditional index*.
- 2) Melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Ada beberapa literatur yang menyebutkan bahwa asumsi non-multikolinieritas terlanggar jika $VIF > 5$ (Nursiyono dkk, 2016).

Teknik untuk mengatasi masalah multikolinieritas dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

- 1) Menambah observasi data.
- 2) Mengeluarkan satu atau beberapa variabel penyebab adanya masalah multikolinieritas.
- 3) Menggunakan bentuk nonlinier dari variabel independen.
- 4) Melakukan pengecekan apakah ukuran variabel yang digunakan sudah benar (Firdaus,2004).

c. Homoskedastisitas

Menurut Firdaus (2004), homoskedastisitas merupakan suatu kondisi apabila variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain, variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik, atau $\text{var}(\epsilon_i^2) = \sigma^2$.

d. Non-Autokorelasi

Menurut Nursiyono (2016), Asumsi non-autokorelasi merupakan asumsi yang mengharuskan variabel dalam model regresi linier untuk tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, baik itu korelasi antar pengamatan ataupun sampel berbeda dalam satu waktu. Secara sistematis asumsi non-autokorelasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

$$\text{Cov}(\epsilon_i, \epsilon_j) = 0; i \neq j$$

Makna dari pernyataan matematis diatas adalah tidak terdapat korelasi antara residual pengamatan ke i dengan pengamatan ke j . Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan antar nilai pada variabel terikat Y dapat berhubungan dengan variabel bebas X , tetapi nilai tersebut tidak berhubungan dengan nilai-nilai dalam variabel yang sama. Pengujian untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat menggunakan uji statistik Darbin Watson. Uji statistik Darbin Watson merupakan

uji statistik yang cukup populer dan tersedia di berbagai software statistik seperti SPSS, Eviews dan software statistik lainnya. Kepopuleran uji ini karena kemudahannya dalam teknik perhitungannya.

Pemilihan model regresi linier yang terbaik dapat dipilih berdasarkan beberapa uji kriteria. Kriteria pengujian tersebut diantaranya uji simultan, uji parsial dan uji koefisien determinasi. Uji simultan dapat dilakukan dengan uji F, uji parsial dapat dilakukan dengan uji t, dan koefisien determinasi dilakukan dengan menghitung adjusted R^2 .

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase variasi seluruh variabel terikat yang dapat diterangkan oleh variabel bebas yang dihasilkan, sisanya diterangkan oleh variabel yang ada di luar model. Perhitungan untuk mengetahui koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum_i (y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum_i (y_i - \bar{y})^2}$$

Perhitungan R^2 dilakukan jika, $y = Xb + \hat{\epsilon}$ dan $Xb = \hat{y}$ maka $y = \hat{y} + \hat{\epsilon}$. Variabel y menunjukkan data aktual variabel dependen, variabel Xb menunjukkan data penduga variabel dependen dan $\hat{\epsilon}$ menunjukkan kesalahan pendugaan. R^2 memberikan implikasi bahwa jika kita menambahkan variabel lain ke dalam model maka menyebabkan R^2 meningkat, hal tersebut tidak masuk akal sehingga R^2 hanya sesuai untuk regresi sederhana sedangkan regresi berganda menggunakan adjusted R^2 (Ekananda, 2015).

Penyeleksian model terbaik dalam kaidah ditengarai akan adanya variabel bebas yang tidak bermanfaat tetapi tetap dipaksakan masuk dalam model regresi. Para ahli merekomendasikan penggunaan formula koefisien determinasi yang telah disesuaikan atau disebut dengan adjusted R squared (Adj R^2), secara matematis dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Adj } R^2 = 1 - \left(\frac{n-1}{n-k} \right) (1-R^2)$$

Nilai koefisien determinasi sebenarnya bukanlah satu-satunya indikator primer yang dapat menentukan apakah suatu model sudah dipandang sebagai model

goodness of fit, tetapi koefisien ini mempunyai restriksi atau batasan-batasan apakah ia layak menjadi indikator primer sebagai pengukur *goodness of fit* dari suatu model (Nursiyono, 2016).

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ekananda, 2015). Tahapan dalam pengujian secara simultan model regresi linier diberikan sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_k = 0$ (seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas)

$H_1 : \beta_k \neq 0$ (minimal terdapat variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas)

- 2) Menentukan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian, seringkali penelitian menggunakan $\alpha=5\%$. Biasanya dalam penelitian, tingkat signifikansi antara uji t dan uji F sama, namun tetapi adapula yang menggunakan tingkat signifikansi yang berbeda dan hal tersebut boleh-boleh saja. Signifikansi dianjurkan sama untuk menjaga konsistensi dalam penelitian.
- 3) Melakukan uji simultan dengan menggunakan statistik uji F, yang dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{SSE / (k-1)}{SSR / (N - k)}$$

Keterangan:

SSE : *Sum Square of Error* didapatkan dari tabel analysis of Varian (Anova)

SSR : *Sum Square of regression* didapatkan dari tabel anova

k : jumlah variabel bebas. Jumlah variabel bebas sama dengan jumlah parameter regresi dikurangi 1.

N : jumlah amatan.

- 4) Menentukan daerah kritis atau daerah penolakan hiipotesis. Keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis didasarkan pada nilai F_{hitung} . Bila nilai $F_{hitung} > F(\alpha; (k - 1), (n - k))$ dimana $F(\alpha; (k - 1), (n - k))$

merupakan F tabel yang merupakan sebuah nilai berdasarkan tabel distribusi $-F^{14}$ pada tingkat signifikansi $\frac{\alpha}{2}$ uji dua arah, maka keputusannya adalah cukup bukti untuk menolak hipotesis nol.

- 5) Menarik kesimpulan dari hasil uji simultan dengan menggunakan kalimat simpulan yang jelas dan sesuai dengan esensi pengujian disertai dengan tingkat kepercayaan yang digunakan (Nursiyono dkk, 2016).

Uji parsial disebut juga dengan uji t merupakan salah satu uji utama yang digunakan dalam analisis regresi linier. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel tak bebas atau variabel terikat. Uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan, yaitu $\alpha=5\%$ atau $\alpha=10\%$. Alpha 5% biasanya digunakan untuk penelitian dibidang ekonomi. Prosedur dalam pengujian parsial menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis

$H_0: \beta_k = 0$ (seluruh variabel bebas ke-k tidak memiliki hubungan linier dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat).

$H_1 : \beta_k \neq 0$ (seluruh variabel bebas ke-k memiliki hubungan linier dan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat).

- 2) Menentukan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian, seringkali penelitian menggunakan $\alpha=5\%$.
- 3) Melakukan uji parsial dengan menggunakan statistik uji t, yang dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\hat{\beta}_k}{\text{se}(\hat{\beta}_k)}$$

Keterangan:

$\hat{\beta}_k$: nilai estimasi dari parameter β_k

$\text{se}(\hat{\beta}_k)$: nilai standard of error dari estimator β_k

- 4) Menentukan daerah kritis atau daerah penolakan hipotesis. Keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis didasarkan pada nilai t_{hitung} . Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang merupakan sebuah nilai berdasarkan tabel distribusi pada tingkat signifikansi $\frac{\alpha}{2}$ uji dua arah, maka keputusannya adalah cukup bukti untuk menolak hipotesis nol.
- 5) Menarik kesimpulan dari hasil uji parsial dengan menggunakan kalimat simpulan yang jelas dan sesuai dengan esensi pengujian disertai dengan tingkat kepercayaan yang digunakan (Nursiyono dkk, 2016).

2.3 Kerangka Pemikiran

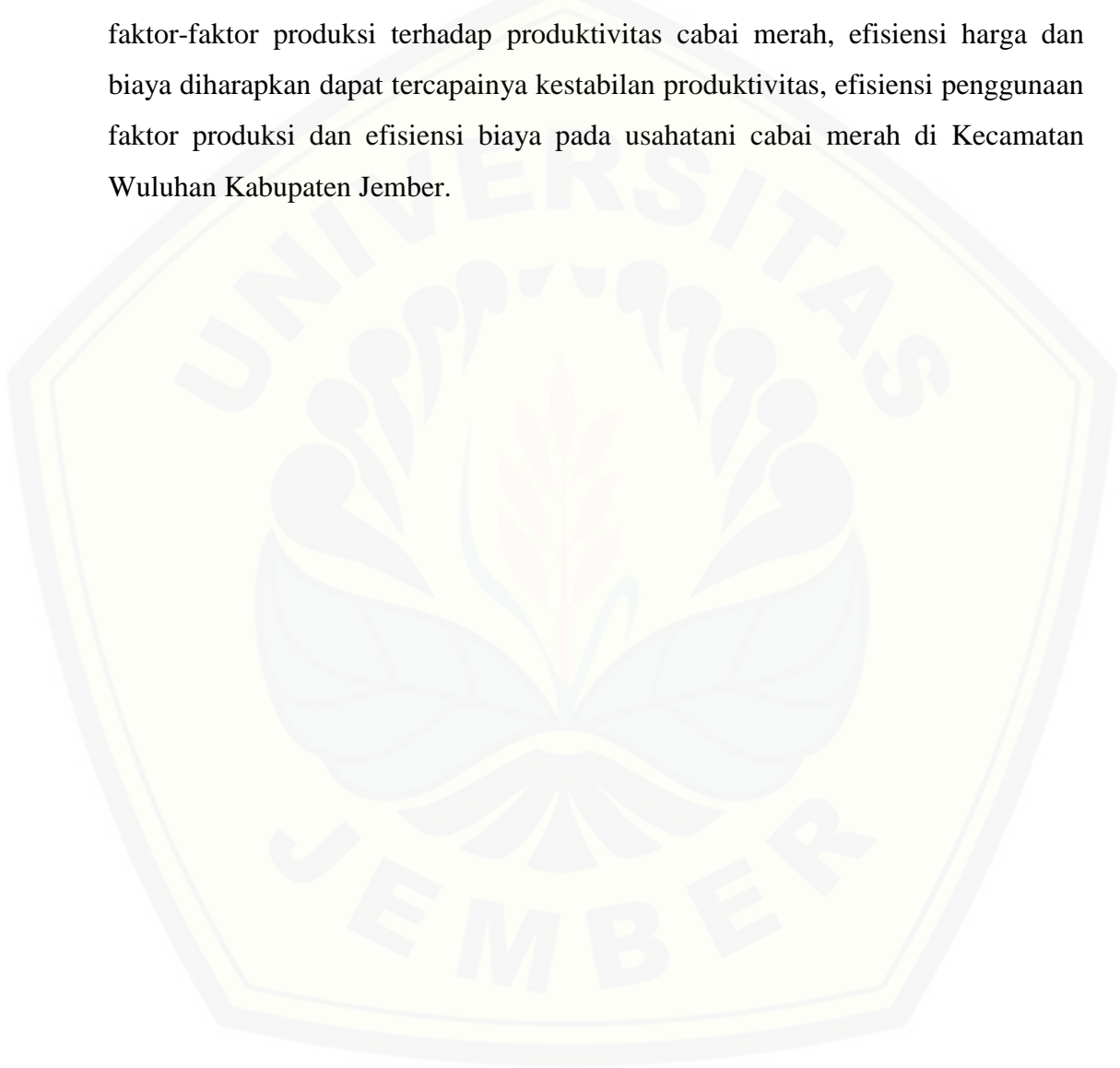
Tingkat produktivitas cabai merah yang tidak stabil di Kecamatan Wuluhan diperkirakan dipengaruhi oleh pengkombinasian penggunaan faktor-faktor produksi dan musim tanam. Faktor-faktor produksi yang diperkirakan berpengaruh nyata terhadap produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan diantaranya luas lahan (Ha), pupuk (Kg), pestisida (Rp), tenaga kerja (HOK). Pupuk merupakan nutrisi bagi tanaman, namun apabila penggunaan pupuk dilakukan secara berlebihan dapat menyebabkan terjadinya penurunan produksi. Pestisida merupakan racun bagi hama, penggunaan yang sesuai dengan kondisi yang ada di lahan mampu mempertahankan hasil produksi. Tenaga kerja pasti dibutuhkan dalam kegiatan usahatani, kurangnya tenaga kerja akan menyebabkan penurunan produksi. Penentuan musim tanam yang sesuai dengan syarat hidup tanaman yang akan diusahakan akan menyebabkan peningkatan hasil produksi.

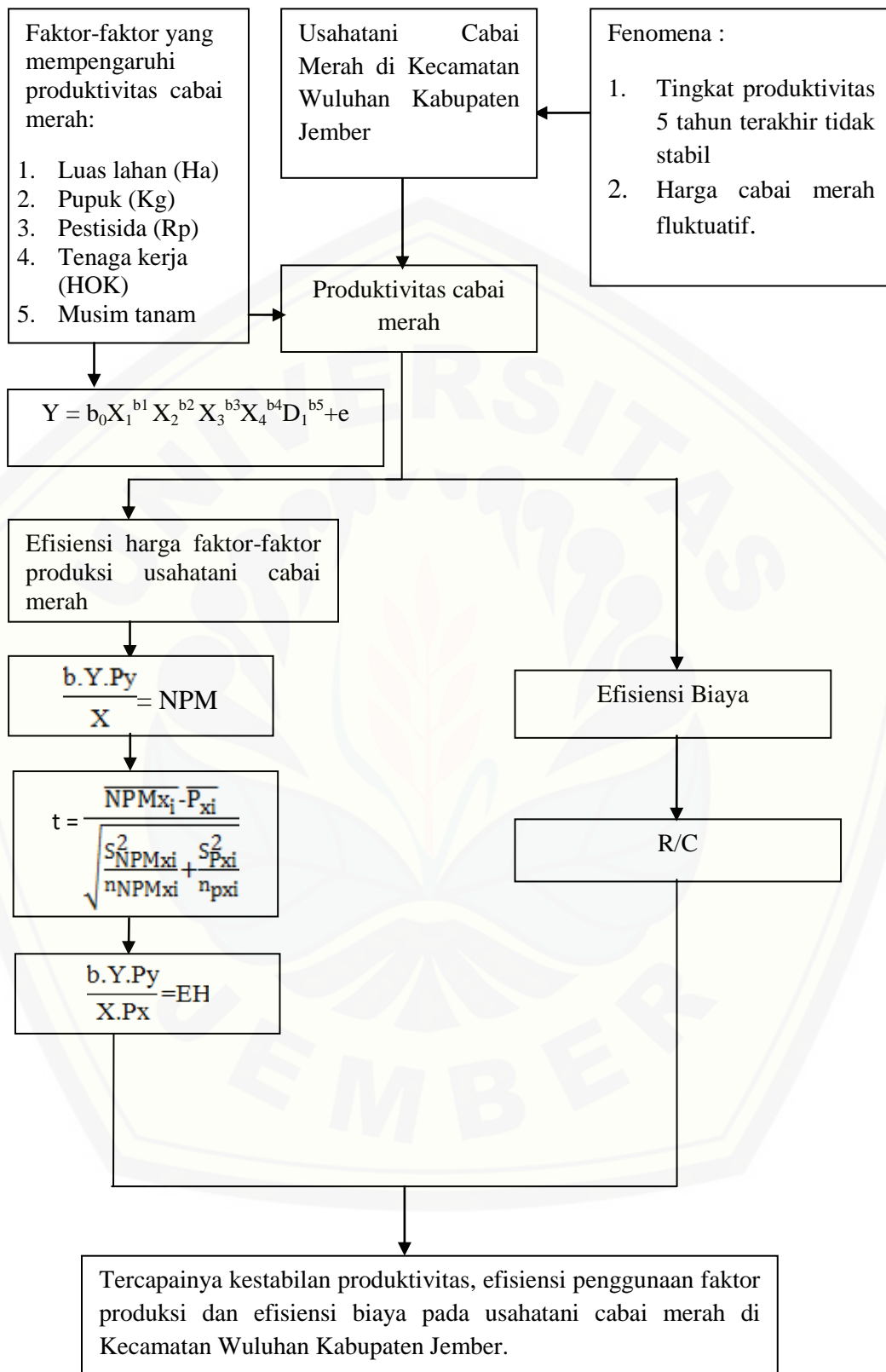
Fungsi produksi *Cobb Douglas* digunakan untuk mencari besarnya pengaruh masing-masing variabel-variabel luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan musim tanam terhadap produktivitas cabai merah. Setelah diketahui besarnya pengaruh masing-masing faktor produksi terhadap tingkat produktivitas, selanjutnya hal tersebut dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengkombinasian faktor-faktor produksi yang digunakan dalam usahatani cabai merah secara tepat agar produktivitas menjadi optimal.

Masalah lain selain dari sisi produktivitas pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan adalah dari sisi harga jual yang sangat berfluktuasi dan sulit untuk diprediksi. Harga jual di pasar terkadang sangat tinggi namun terkadang rendah. Harga jual produk berpengaruh terhadap tingkat efisiensi harga penggunaan masing-masing faktor produksi. Selain itu, penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak terukur akan menyebabkan usahatani yang dijalankan mengalami inefisiensi harga. Usahatani cabai merah yang ada di Kecamatan Wuluhan diperkirakan secara harga masih inefisien karena kurangnya pemahaman para petani dalam menggunakan faktor produksi yang ada seperti penggunaan pupuk yang tidak menerapkan prinsip tepat dosis, tepat jenis, dan tepat cara. Efisiensi harga penggunaan faktor-faktor produksi tercapai apabila nilai dari produk marginal faktor produksi yang digunakansama dengan harga faktor produksi. Oleh karena itu, efisiensi harga dapat diketahui menggunakan uji beda (Uji-t) dengan membandingkan antara nilai produk majinal faktor produksi ke-i (NPM_{xi}) dengan harga faktor produksi (P_{xi}) tersebut, apabila terdapat hasil yang menunjukkan adanya perbedaan antara (NPM_{xi}) dengan (P_{xi}) maka analisis dilanjutkan dengan menghitung (NPM_{xi})/ (P_{xi}) apakah nilai perhitungan >1 atau <1 . Nilai (NPM_{xi})/ (P_{xi}) yang >1 atau <1 menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi ke-i pada usahatani cabai merah secara harga tidak efisien.

Tingkat produksi selain berpengaruh terhadap tingkat efisiensi harga penggunaan faktor-faktor produksi juga berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan. Tujuan utama kegiatan produksi adalah tercapainya keuntungan yang maksimum, Keuntungan dapat tercapai apabila dalam kegiatan produksi penganggaran biaya yang dikeluarkan efisien. Efisiensi biaya dapat diketahui melalui pendekatan profitabilitas dengan menggunakan perhitungan R/C ratio. Usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan diperkirakan mampu memberikan keuntungan dan layak untuk diusahakan. Pendekatan dengan analisis R/C digunakan untuk menguji apakah usahatani cabai merah yang dijalankan efisien, dapat memberikan keuntungan dan layak atau tidak untuk diusahakan.

Pengkombinasian faktor-faktor produksi luas lahan (Ha), pupuk (Kg), pestisida (Rp) dan tenaga kerja (HOK) serta penanaman pada musim tanam yang tepat dapat meningkatkan produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan. Usahatani yang mampu mencapai efisiensi harga dan biaya maka akan mampu memberikan keuntungan dan layak untuk diusahakan. Pengkajian penelitian terkait pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas cabai merah, efisiensi harga dan biaya diharapkan dapat tercapainya kestabilan produktivitas, efisiensi penggunaan faktor produksi dan efisiensi biaya pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

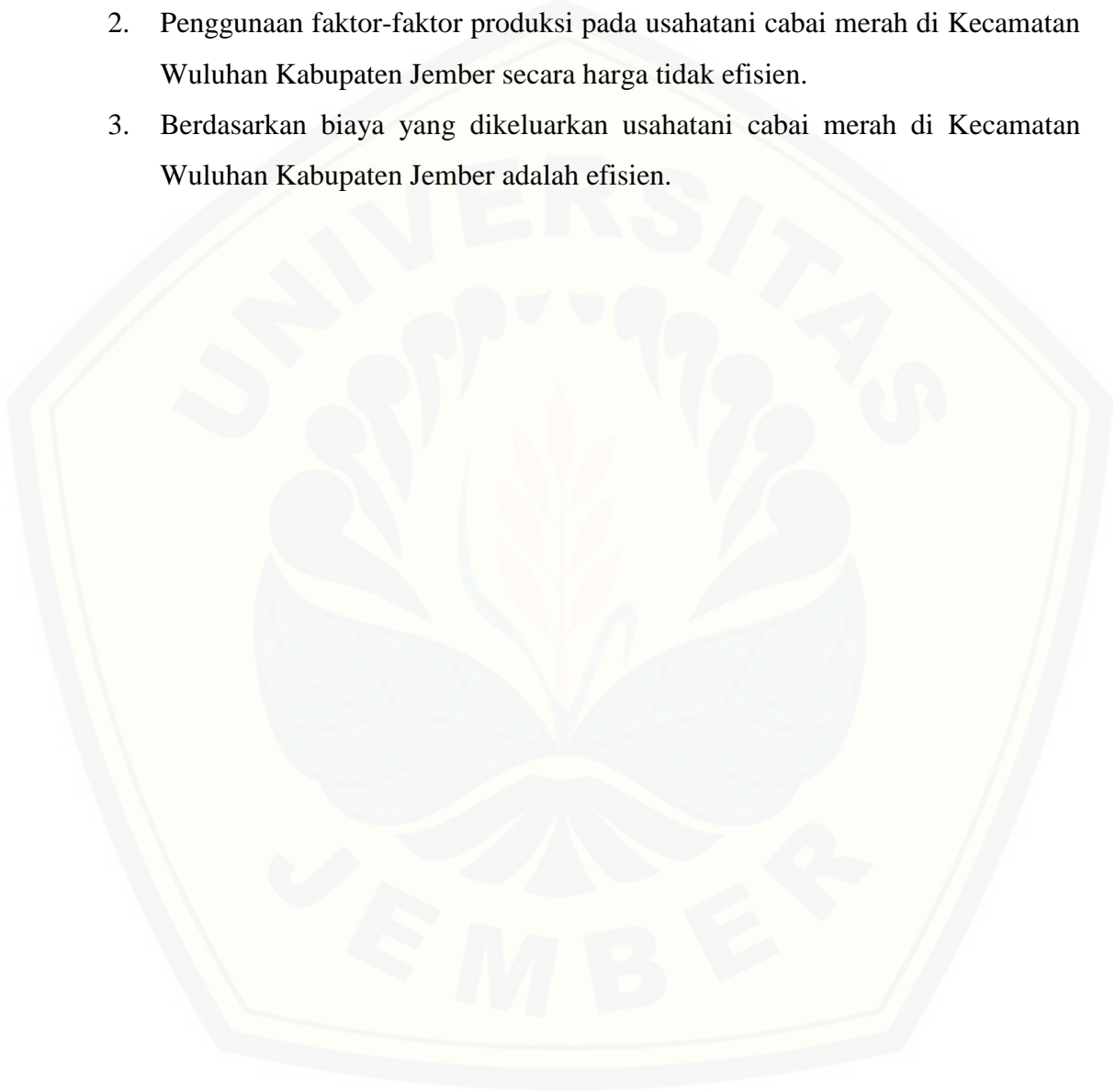




Gambar 2.3 Skema kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis

1. Faktor-faktor produksi luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan musim tanam berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
2. Penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember secara harga tidak efisien.
3. Berdasarkan biaya yang dikeluarkan usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember adalah efisien.



BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian berdasarkan metode *purposive method*. *Purposive Method* adalah penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yang didasarkan pada pertimbangan yang logis (Rianse dkk, 2012). Daerah yang dipilih sebagai daerah penelitian adalah Desa Ampel Kecamatan Wuluhan karena merupakan desa dengan tingkat luas panen tertinggi di Kecamatan Wuluhan. Waktu penelitian dilakukan mulai 19 Maret 2017 sampai dengan 9 April 2017. Luas panen cabai merah Kecamatan Wuluhan berdasarkan desa tahun 2015 disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Luas panen cabai merah Kecamatan Wuluhan berdasarkan desa tahun 2015

No	Desa	Luas Panen (Ha)
1.	Lojejer	58
2.	Ampel	60
3.	Tanjungrejo	21
4.	Kesilir	17
5.	Dukuh Dempok	54
6.	Taman Sari	44
7.	Glundengan	15
Total		269

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember Tahun 2016

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik dan deskriptif. Metode analitik digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan variable (Nazir, 2005). Metode analitik digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor produksi dan musim tanam terhadap tingkat produktivitas cabai merah, efisiensi harga penggunaan faktor produksi dan efisiensi biaya pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009). Deskripsi tentang sistem usahatani cabai merah mulai dari input sampai dengan output.

3.3 Metode Pengambilan Contoh

Populasi merupakan wilayah generalisasi meliputi obyek atau subyek yang sesuai dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya ditarik kesimpulan. Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2012). Menurut keterangan pemilik UD. Permata Cabai yang ada di Desa Ampel, jumlah populasi petani cabai merah di Desa Ampel adalah 183. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) karena diketahui kerangka sampel dan dengan metode acak bertujuan agar mendapatkan sampel yang representatif. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Menggunakan rumus ini, pertama yang harus ditentukan adalah batas toleransi kesalahan. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Penelitian ini menggunakan batas kesalahan 15% berarti memiliki tingkat akurasi 85%.

$$n = \frac{183}{1+183(0,15)^2}$$

$$n = 37$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel minimal yang terpilih adalah sebanyak 37 petani cabai merah, dari populasi sejumlah 183 petani cabai merah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 petani cabai merah, hal ini untuk mengantisipasi adanya data pencilan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011). Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data primer berupa data tingkat luas lahan, benih atau bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, peralatan yang digunakan, dan budidaya pada usahatani cabai merah yang dijalankan di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember adalah metode wawancara dan kuisisioner (angket). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuisisioner sebagai panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan kepada para petani cabai merah yang ada di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data sekunder berupa data konsumsi per kapita dalam rumah tangga komoditas cabai merah tahun 2009-2014, Luas panen sentra budidaya tanaman cabai merah di Indonesia tahun 2010-2014, Produktivitas cabai merah Kabupaten Jember tahun 2010-2013, tingkat produksi cabai merah di Kecamatan Wuluhan tahun 2010-2014, dan terkait gambaran umum daerah penelitian adalah teknik dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari studi kepustakaan melalui dokumen, terbitan, ataupun publikasi dari instansi terkait Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura, dan Pemerintahan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode fungsi Produksi *Cobb-Douglas*

Pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan musim tanam terhadap tingkat produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember di analisis menggunakan pendekatan fungsi produksi *Cobb-Douglas* dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Secara sistematis fungsi produksi *Cobb-Douglas* dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} D_1^{b_5}$$

Kemudian untuk memudahkan pendugaan terhadap persamaan tersebut, maka persamaannya diubah menjadi bentuk linier dengan cara melogaritmakan persamaan. Bentuk dari persamaan *Cobb-Douglass* dalam bentuk logaritma adalah sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = \log b_0 + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + b_4 \log X_4 + b_5 D_1$$

dimana:

- Y : produktivitas(Kg/Ha)
- X1 : Luas lahan (Ha)
- X2 : pupuk (Kg)
- X3 : pestisida (Rp)
- X4 : tenaga kerja (HOK)
- D₁ musim tanam: 0 : cabai merah yang ditanam pada MH1
1 : cabai merah yang ditanam pada MK1
- b₀ : konstanta
- b₁ : elastisitas produktivitas luas lahan
- b₂ : elastisitas produktivitas pupuk
- b₃ : elastisitas produktivitas pestisida
- b₄ : elastisitas produktivitas tenaga kerja
- b₅ : elastisitas Dummy musim tanam

Terdapat 4 asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam melakukan estimasi koefisien regresi linier berganda yaitu: asumsi normalitas, non-autokolerasi, homoskedastisitas dan non-multikolinieritas.

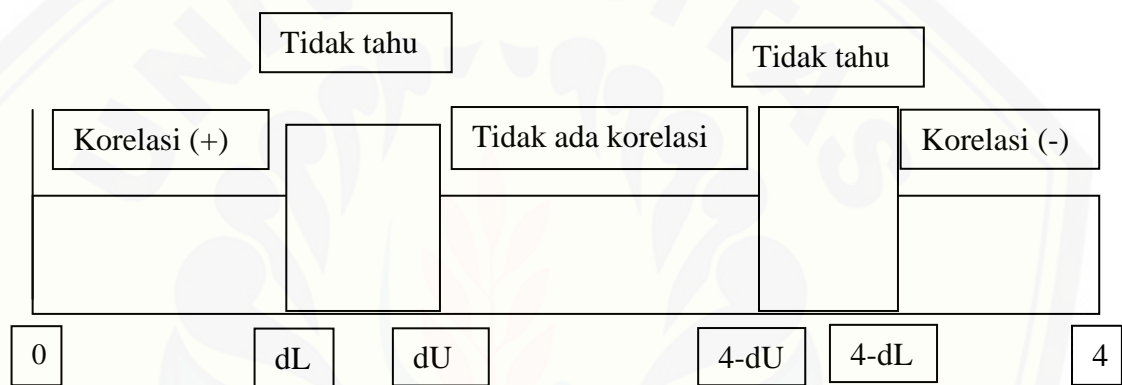
a. Asumsi normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui (data) residual yang dibentuk oleh model regresi linier apakah berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas menggunakan gambar *normal probability plot*. *Normal probability plot* menggambarkan hubungan antara peluang kumulatif observasi dengan peluang kumulatif harapan dari residual regresi linier. Pendeteksian normalitas dengan gambar ini dilakukan dengan melihat titik-titik yang ada mendekati garis diagonal yang ada pada *normal probability*

plot atau tidak, apabila titik-titik mendekati garis diagonal maka data terdistribusi normal dan sebaliknya apabila menjauhi garis diagonal maka tidak terdistribusi normal.

- b. Asumsi non-autokorelasi merupakan asumsi yang mengharuskan variabel yang ada pada persamaan regresi linier untuk tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri baik antar amatan ataupun antar sampel pada satu waktu ataupun waktu yang berbeda. Pengujian asumsi non-autokorelasi menggunakan uji Durbin-watson (DW). Kriteria hasil pengujian statistik Durbin-Watson (DW) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Selang interval uji DW

Nilai dL (batas bawah) dan dU (batas atas) ditentukan dari tabel Durbin-Watson (DW). Berdasarkan gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika $DW < dL$, maka terdapat pelanggaran asumsi non-autokorelasi karena terjadi autokorelasi positif.
 2. Jika $dL < DW < dU$, maka tidak dapat diambil kesimpulan.
 3. Jika $du < DW < 4-dU$, maka tidak ada korelasi sehingga asumsi non-autokorelasi terpenuhi.
 4. Jika $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat diambil sebuah kesimpulan.
 5. Jika $DW > 4-dL$, maka terjadi korelasi negatif.
- c. Asumsi homoskedastisitas merupakan asumsi yang mengharuskan nilai residual regresi untuk variabel bebas memiliki varians yang konstan. Uji asumsi homoskedastisitas dilakukan dengan melihat *scatterplot*, apabila

tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

- d. Asumsi non-multikolinieritas merupakan asumsi yang mengharuskan antar variabel bebas yang ada pada persamaan regresi linier untuk tidak memiliki hubungan yang sempurna. Uji asumsi non-multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF), nilai VIF > 5 maka asumsi non-multikolinieritas telah terlanggar.

Uji kelayakan model dilakukan dengan uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen atau bebas (luas lahan (Ha), pupuk (Kg), pestisida (Rp), tenaga kerja (HOK) dan musim tanam) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh nyata secara bersama-sama terhadap variabel dependen (produksi cabai merah). Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{SSE / (k-1)}{SSR / (N - k)}$$

Keterangan:

SSE : *Sum Square of Error*

SSR : *Sum Square of regression*

K : jumlah variabel bebas. Jumlah variabel bebas sama dengan jumlah parameter regresi dikurangi 1.

N : jumlah amatan.

Hipotesis:

- a. H₀ : Penggunaan faktor-faktor produksi luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan musim tanam secara bersama-sama berpengaruh tidak nyata terhadap hasil produksi cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
- b. H₁ : Penggunaan faktor-faktor produksi luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan musim tanam secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap hasil produksi cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Kriteria pengambilan keputusan pada tingkat signifikansi 5%:

- a. Jika Probabilitas $< 0,05$: H_0 ditolak, maka penggunaan faktor-faktor produksi seperti luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan musim tanam secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap hasil produksi cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
- b. Jika Probabilitas $> 0,05$: H_0 diterima, maka penggunaan faktor-faktor produksi seperti luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan musim tanam secara bersama-sama berpengaruh tidak nyata terhadap hasil produksi cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Pengujian statistik uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau faktor-faktor produksi yang digunakan pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember secara parsial terhadap hasil produksi yang diterima. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan:

- b_i** : nilai estimasi atau koefisien regresi ke-i
 $se(b_i)$: nilai *standard of error* koefisien regresi ke-i

Hipotesis:

- a. H_0 : Penggunaan faktor produksi ke i secara parsial berpengaruh tidak nyata terhadap hasil produksi cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
- b. H_1 : Penggunaan faktor produksi ke i secara parsial berpengaruh nyata terhadap hasil produksi cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$, H_0 di tolak, maka penggunaan faktor produksi ke i secara parsial berpengaruh nyata terhadap hasil produksi cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

- b. Jika probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima, maka penggunaan faktor produksi ke i secara parsial berpengaruh tidak nyata terhadap hasil produksi cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase variasi seluruh variabel terikat yang dapat diterangkan oleh variabel bebas yang dihasilkan, sisanya diterangkan oleh variabel yang ada di luar model. Perhitungan $\text{Adj } R^2$ yang semakin besar menjelaskan bahwa hubungan faktor produksi yang digunakan pada usahatani cabai merah semakin dekat terhadap produksi cabai merah. Rumus $\text{Adj } R^2$ adalah sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum_i (y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum_i (y_i - \bar{y})^2}$$

$$\text{Adj } R^2 = 1 - \left(\frac{n-1}{n-k} \right) (1-R^2)$$

Keterangan:

- y : Nilai pengamatan sebenarnya
 \hat{y} : Nilai penduga
 \bar{y} : Nilai tengah sampel
 n : Jumlah amatan
 k : jumlah variabel bebas

3.5.2 Uji Efisiensi Harga

Pengujian hipotesis kedua mengenai analisis efisiensi harga digunakan untuk melihat apakah masing-masing faktor produksi yang digunakan pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember mulai luas lahan, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja sudah efisien atau belum secara harga. Efisiensi harga tercapai apabila nilai produk marginal sama dengan harga faktor produksi atau perbandingan antara nilai produk marginal dengan harga faktor produksi bernilai 1. Secara matematis untuk mengetahui efisiensi harga untuk masing-masing faktor produksi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai produk marginal faktor produksi ke- i , secara matematis digunakan rumus:

$$NPM_{xi} = \frac{b_i \cdot Y \cdot P_y}{X_i}$$

Keterangan:

NPM_{xi} = nilai produk marginal faktor produksi ke-i

Y = produksi cabai merah (Kg)

X_i = faktor produksi ke-i

b_i = koefisien variabel ke-i

P_y = harga produksi cabai merah (Rp/Kg)

Nilai Y, P_y , X_i dan P_{xi} diambil dari nilai rata-rata.

- b. Membandingkan NPM_{xi} dengan P_{xi} apakah terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan dengan menggunakan uji beda (Uji-t), secara matematis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\overline{NPM_{xi}} - \overline{P_{xi}}}{\sqrt{\frac{S_{NPM_{xi}}^2}{n_{NPM_{xi}}} + \frac{S_{P_{xi}}^2}{n_{pxi}}}}$$

Keterangan :

$\overline{NPM_{xi}}$ = rata-rata nilai produk marginal faktor produksi ke-i

$\overline{P_{xi}}$ = rata-rata harga faktor produksi ke-i

$S_{NPM_{xi}}$ = standart deviasi nilai produk marginal faktor produksi ke-i

$S_{P_{xi}}$ = standart deviasi harga faktor produksi ke-i

$n_{NPM_{xi}}$ = n_{pxi} = Jumlah sampel petani cabai merah

Hipotesis :

H0 = Nilai produk marginal faktor produksi ke-i berbeda tidak nyata dengan harga faktor produksi ke-i, penggunaan faktor produksi ke-i pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember efisien secara harga.

H1 = Nilai produk marginal faktor produksi ke-i berbeda nyata dengan harga faktor produksi ke-i, penggunaan faktor produksi ke-i pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tidak efisien secara harga.

Kriteria pengambilan keputusan pada tingkat signifikansi 5%:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya nilai produk marginal faktor produksi ke-i berbeda tidak nyata dengan harga faktor produksi ke-i, penggunaan faktor produksi ke-i pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember efisien secara harga.
 - 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya nilai produk marginal faktor produksi ke-i berbeda nyata dengan harga faktor produksi ke-i, penggunaan faktor produksi ke-i pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tidak efisiensi harga.
- c. Apabila NPM faktor produksi ke-i berbeda nyata dengan harga faktor produksi ke-i maka dilakukan perhitungan:

$$\frac{NPM_{xi}}{P_{xi}} = \frac{bi \cdot Y \cdot P_y}{Xi \cdot P_{xi}}$$

Keterangan:

NPM_{xi} = nilai produk marginal faktor produksi ke-i

Y = produksi cabai merah (Kg)

Xi = faktor produksi ke-i

bi = koefisien variabel ke-i

P_y = harga produksi cabai merah (Rp/Kg)

P_{xi} = harga faktor produksi ke-i

Nilai Y , P_y , Xi dan P_{xi} diambil dari nilai rata-rata.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) $\frac{bi \cdot Y \cdot P_y}{Xi \cdot P_i} > 1$, penggunaan faktor produksi ke-i pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember belum efisien secara harga dan perlu menambah penggunaan input.
- 2) $\frac{bi \cdot Y \cdot P_y}{Xi \cdot P_i} < 1$, penggunaan faktor produksi ke-i pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tidak efisien secara harga dan perlu mengurangi penggunaan input.

3.5.3 Uji Efisiensi biaya

Pengujian hipotesis ketiga adalah mengenai efisiensi biaya usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Efisiensi pada usahatani dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya dengan perhitungan R/C ratio. R/C ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan. Secara matematis dituliskan sebagai berikut:

$$\text{R/C ratio} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Keterangan:

- a. TR = *Total revenue* (total penerimaan)/MT usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
- b. TC = *Total production cost* (total biaya produksi)/MT usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Kriteria keputusan:

- a. R/C > 1, artinya usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.
- b. R/C < 1, artinya usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember mengalami kerugian dan tidak layak untuk dikembangkan.
- c. R/C = 1, artinya usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dalam keadaan *break even point*.

3.6 Definisi Operasional

1. Total produktivitas (Y) adalah jumlah total cabai merah yang dihasilkan petani di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dalam satu kali masa tanam per luasan lahan diukur dalam satuan Kilogram/Hektar (Kg/Ha).
2. Luas lahan (X1) adalah jumlah luas lahan yang digunakan petani untuk menanam cabai merah dalam satu kali masa tanam diukur dengan satuan Ha.
3. Pupuk (X2) adalah jumlah penggunaan pupuk dalam satu kali masa tanam diukur dengan satuan kilogram (Kg).
4. Pestisida (X3) adalah jumlah penggunaan pestisida yang digunakan dalam satu kali masa tanam diukur dengan satuan rupiah (Rp).

5. Tenaga kerja (X_4) adalah jumlah tenaga kerja yang dipakai baik dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga diukur dengan satuan harian orang kerja (HOK).
6. Musim tanam (D_1) adalah iklim pada periode tertentu dalam satu tahun yang sangat ideal untuk menanam tumbuhan asli maupun hasil domestikasi yang dibagi menjadi 2 periode yaitu musim hujan 1 (MH1) dan musim kemarau 1 (MK1).
7. Harga Produksi (P_y) adalah rata-rata harga cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember pada satu kali musim tanam diukur dengan satuan rupiah/kilogram (Rp/Kg).
8. Harga faktor produksi (P_i) adalah harga rata-rata faktor produksi i yang digunakan pada satu kali musim tanam diukur dengan satuan rupiah (Rp).
9. Total biaya produksi (TC) adalah semua korbanan yang digunakan untuk usahatani cabai merah per hektar dalam satu kali musim tanam dimana total biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel diukur dengan satuan rupiah/ Hektar/Musim tanam (Rp/Ha/Mt).
10. Biaya tetap adalah biaya sewa lahan dan penyusutan alat-alat yang digunakan untuk usahatani cabai merah per hektar dalam satu kali musim tanam diukur dengan satuan rupiah/ Hektar/Musim tanam (Rp/Ha/Mt).
11. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bibit, pupuk, pestisida, upah tenaga kerja dan biaya lain-lain pada usahatani cabai merah per hektar dalam satu kali musim tanam diukur dengan satuan rupiah/hektar/musim tanam (Rp/Ha/Mt).
12. Total penerimaan adalah total nilai produksi usahatani cabai merah yang diperoleh dari hasil perkalian antara hasil produksi (Y) dengan harga cabai merah (P_y) diukur dengan satuan (Rp/Ha/Mt).
13. Efisiensi harga adalah perbandingan antara nilai produk marginal faktor produksi ke i dengan harga faktor produksi ke i .
14. Efisiensi biaya adalah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.

BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Wilayah Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

4.1.1 Keadaan Geografis

Kecamatan Wuluhan merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Jember tepatnya di daerah bagian selatan. Jarak Kecamatan Wuluhan dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Jember \pm 38 km. Kecamatan Wuluhan terbagi menjadi 7 desa yaitu: Desa Lojejer, Desa Ampel, Desa Tamansari, Desa Dukuh Dempok, Desa Tanjungrejo, Desa Gludengan dan Desa Kesilir. Batas administratif Kecamatan Wuluhan adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Kecamatan Balung
Sebelah selatan	: Samudera Hindia
Sebelah timur	: Kecamatan Ambulu dan Kecamatan Jenggawah
Sebelah barat	: Kecamatan Puger

Bentuk wilayah Kecamatan Wuluhan terdiri dari daratan datar, pegunungan dan perbukitan namun mayoritas Wilayah Kecamatan Wuluhan merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 12.43 mdpl. Curah hujan rata-rata di Kecamatan Wuluhan adalah 116mm/bulan. Kondisi geografis tersebut cocok untuk pengembangan sektor pertanian baik pengembangan untuk komoditas pangan maupun holtikultura. Ketinggian, luas wilayah dan jarak ke kantor kecamatan masing-masing desa disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Ketinggian (mdpl), Luas Wilayah (Km²), dan Jarak Kantor Desa ke Kecamatan (Km) Tahun 2015

No.	Desa	Ketinggian (mdpl)	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan (Km)
1.	Lojejer	3	14,44	7,00
2.	Ampel	12	16,61	2,50
3.	Tanjungrejo	18	10,83	2,50
4.	Kesilir	12	12,03	5,00
5.	Dukuh Dempok	12	12,62	0,35
6.	Tamansari	12	10,34	4,00
7.	Gludengan	18	12,12	7,00
	Rata-rata	12,43	12,71	4.05

Sumber: BPS Kabupaten Jember (2016)

Jenis permukaan jalan di Kecamatan Wuluhan terdiri dari jalan aspal, makadam, dan tanah. Mayoritas jalan sudah beraspal dan dalam kondisi yang baik, kondisi tersebut memudahkan masyarakat untuk menuju ke desa-desa lain yang ada di Kecamatan Wuluhan sehingga memudahkan dalam mengakses pasar, kesehatan, pendidikan maupun yang lainnya. Kondisi jalan yang baik sangat dibutuhkan dalam pengembangan sektor pertanian karena mengingat sifat hasil produk pertanian yang mudah rusak sehingga harus segera di distribusikan kepada konsumen. Panjang masing-masing jenis permukaan jalan di Kecamatan Wuluhan disajikan pada tabel 4.2.

4.2 Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Wuluhan Tahun 2014

No.	Desa	Jenis Permukaan Jalan (Km)			
		Aspal		Makadam	Tanah
		Baik	Rusak		
1	Lojejer	22,971	3,446	3,675	2,297
2	Ampel	18,497	2,775	2,960	1,850
3	Tamansari	15,815	2,372	2,530	1,582
4	Dukuhdempok	42,618	6,393	6,819	2,131
5	Tanjungrejo	7,012	1,052	5,960	2,805
6	Glundengan	8,700	1,305	4,350	0,870
7	Kesilir	9,580	1,437	5,365	0,958
JUMLAH		125,193	18,779	31,659	12,492

Sumber : Pemerintahan Kecamatan Wuluhan (2014)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jenis permukaan jalan terpanjang adalah aspal yang dalam kondisi baik sepanjang 125,193 Km. Jenis permukaan jalan tanah merupakan jenis permukaan jalan yang terpendek dengan panjang 12,492 Km. Kondisi umum jalan yang ada di Kecamatan Wuluhan tergolong dalam kondisi yang baik yang mana jalan dengan permukaan aspal baik sudah mencapai 66,55%.

4.1.2 Luas Wilayah dan Penggunaannya di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Total luas wilayah Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember adalah 8.899,7 Ha. Penggunaan wilayahnya diklasifikasikan menjadi sawah, tegalan, bangunan dan halaman, tambak/kolam, dan lainnya. Adapun luas wilayah menurut desa dan klasifikasi penggunaannya yang ada di Kecamatan Wuluhan disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Luas Wilayah Menurut Desa dan Klasifikasi Tanah di Kecamatan Wuluhan Tahun 2015

No	Desa	Luas (Ha)					Jumlah
		Sawah	Tegalan	Tambak /kolam	Bangunan dan Halaman	Lainnya	
1.	Lojejer	565,10	198,00	-	494,08	5,00	1262,4
2.	Ampel	880,00	392,10	-	268,80	120,10	1661,0
3.	Tanjungrejo	408,60	92,93	-	310,00	271,40	1083,0
4.	Kesilir	500,00	385,80	0,70	227,20	89,90	1203,0
5.	Dukuh Dempok	567,20	195,00	-	566,10	115,94	1444,2
6.	Taman Sari	590,00	178,00	-	213,00	53,00	1034,0
7.	Glundengan	536,10	163,10	-	331,20	181,60	1212,0
	Total	4.047,00	1.604,93	0,70	2.410,38	836,94	8.899,7

Sumber: BPS Kabupaten Jember (2016)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa total luas wilayah Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember adalah 8.899,7 Ha. Pemanfaatan tanah paling tinggi digunakan sebagai lahan pertanian baik dalam bentuk sawah, tegalan maupun tambak atau kolam. Pemanfaatan tanah sebagai sawah seluas 4.047,00 Ha atau sebesar 45,47% dari total tanah yang ada dan pemanfaatan tanah menjadi tegalan seluas 1.604,93 Ha atau sebesar 18% dari total tanah. Luas tanah yang digunakan menjadi bangunan dan halaman adalah seluas 2.410,38 Ha atau sebesar 27,08% dan luas tanah yang digunakan untuk lainnya seperti gedung sekolah, sarana kesehatan, pasar, tempat ibadah dan lain-lain adalah seluas 836,94 Ha atau sebesar 9,4% dari total tanah yang ada di Kecamatan Wuluhan. Berdasarkan kondisi tersebut dapat dilihat bahwa pemanfaatan tanah untuk sektor pertanian yang di dalamnya dalam bentuk sawah, tegalan, dan tambak/kolam adalah yang paling dominan maka hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting bagi kehidupan masyarakat di Kecamatan Wuluhan.

4.2 Keadaan Umum Penduduk Wilayah Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Umur di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Jumlah penduduk Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 adalah berjumlah 114.695 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk tersebut terbagi menjadi dua yaitu laki-laki sejumlah 57.564 jiwa dan perempuan sejumlah 57.131 jiwa. Jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan jenis kelamin perempuan di Kecamatan Wuluhan, dengan persentasi laki-laki sebesar 50,19% dan perempuan sebesar 49.81%. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok umur di Kecamatan Wuluhan di kelompokkan menjadi 16 kelompok, lebih jelasnya keadaan penduduk Kecamatan Wuluhan berdasarkan umur dan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember pada tahun 2015

No	Kelompok umur	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-4	4.535	4.356	8.891
2.	5-9	4.981	4.654	9.635
3.	10-14	5.292	5.161	10.453
4.	15-19	4.800	1.186	9.286
5.	20-24	3.685	3.888	7.573
6.	25-29	4.327	4.355	8.682
7.	30-34	4.065	4.199	8.264
8.	35-39	4.723	4.847	9.570
9.	40-44	4.406	4.426	8.832
10.	45-49	3.997	3.929	7.906
11.	50-54	3.490	3.368	6.858
12.	55-59	2.819	2.541	5.360
13.	60-64	2.381	1.128	4.509
14.	65-69	1.566	1.602	3.168
15.	70-74	1.173	1.1443	22.616
16.	75+	1.344	1.748	3.092
Jumlah		57.564	57.131	114.695

Sumber: BPS Kabupaten Jember (2016)

4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Wuluhan

Pembagian jumlah penduduk berdasarkan bidang pekerjaan di Kecamatan Wuluhan digolongkan menjadi 5 yang terdiri dari bidang pekerjaan pertanian, industri, perdagangan, jasa, dan pemerintahan. Jumlah total pekerja di Kecamatan Wuluhan adalah sebesar 52.759 jiwa. Bidang pekerjaan dengan tingkat jumlah pekerja tertinggi adalah bidang pekerjaan pertanian baik sebagai petani penggarap maupun sebagai buruh tani yaitu sebesar 31.916 jiwa atau sebesar 60,49% dari total pekerja di Kecamatan Wuluhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting bagi perekonomian masyarakat di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Bidang pekerjaan yang menempati posisi kedua dengan jumlah pekerja 8.368 adalah bidang pekerjaan perdagangan. Bidang pekerjaan dengan jumlah pekerja terendah adalah bidang pekerjaan pemerintahan yaitu sejumlah 2.016 atau sebesar 3,82%. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian masing-masing desa di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Masing-masing Desa di Kecamatan Wuluhan pada tahun 2014

No	Desa	Bidang Pekerjaan Tahun 2014				
		Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Pemerintahan
1	Lojejer	5.718	624	1.752	1.606	468
2	Ampel	5.046	575	1.488	1.388	425
3	Tamansari	5.431	431	1.140	990	289
4	Dukuhdempok	3.234	341	780	637	216
5	Tanjungrejo	4.000	400	975	829	268
6	Glundengan	4.364	461	1.043	920	111
7	Kesilir	4.123	364	1.190	893	239
JUMLAH		31.916	3.196	8.368	7.263	2.016
Total		52.759				

Sumber: Pemerintahan Kecamatan Wuluhan (2014)

4.3 Sarana Perekonomian di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Sarana perekonomian keberadaannya sangat diperlukan guna meningkatkan kegiatan ekonomi yang ada. Sarana perekonomian yang ada di Kecamatan Wuluhan diantaranya koperasi unit desa (KUD), koperasi non KUD, bank dan sarana perekonomian dalam bentuk lainnya. Keberadaan sarana perekonomian

seperti koperasi memberikan peran penting dalam perekonomian termasuk perekonomian di Kecamatan Wuluhan. Keberadaan koperasi memiliki hubungan yang erat dengan ekonomi kerakyatan. Sarana perekonomian di Kecamatan Wuluhan disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Sarana Perekonomian di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember pada Tahun 2015

No	Desa	Sarana Perekonomian Tahun 2015			
		KUD	Koperasi KUD	Non Bank	Lainnya
1.	Lojejer	-	1	-	-
2.	Ampel	1	2	-	-
3.	Tamansari	-	2	-	-
4.	Dukuhdempok	-	1	1	4
5.	Tanjungrejo	-	1	-	1
6.	Glundengan	-	1	-	-
7.	Kesilir	1	2	-	-
Jumlah		2	10	1	6
Total		19			

Sumber: BPS Kabupaten Jember (2016)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa total sarana perekonomian yang ada di Kecamatan Wuluhan adalah 19 buah yang terdiri dari 2 KUD, 10 koperasi non KUD, 1 bank dan 6 dalam bentuk selain KUD, koperasi non KUD dan bank. Keberadaan KUD memiliki peranan penting bagi berlangsungnya kegiatan ekonomi di Kecamatan Wuluhan, dengan adanya KUD membantu para anggotanya yang bermata pencaharian sebagai petani dalam memasarkan hasil pertanian yang dihasilkan para anggota dari kegiatan usahatani mereka.

Lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Wuluhan tidak hanya berperan penting bagi perekonomian yang bergerak pada sektor pertanian tetapi juga sektor-sektor lain seperti sektor industri, sektor industri bisa mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya. Sektor industri unggulan yang ada di Kecamatan Wuluhan adalah industri genteng dan gula merah, dengan sentra industri genteng berada di Desa Tamansari sedangkan industri gula merah berada di Desa Lojejer. Peran penting adanya lembaga keuangan lebih luas lagi dengan adanya lembaga-lembaga keuangan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperoleh uang dalam bentuk pinjaman untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, seperti dalam pemenuhan pangan, kesehatan, pendidikan dan lain-lain.

4.4 Keadaan Pertanian di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Wilayah Kecamatan Wuluhan yang memiliki topografi dataran rendah, pegunungan dan perbukitan, 60% penduduk wilayah Kecamatan Wuluhan mempunyai mata pencaharian dalam bidang pertanian, baik sebagai petani penggarap maupun sebagai buruh tani, dengan luas areal persawahan sebagai disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 luas sawah dan teknis pengairan di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2015

No	Desa	Luas Sawah (Ha)			Jumlah
		Teknis	Semi Teknis	Non Teknis	
1	Lojejer	565	-	-	565
2	Ampel	842	-	-	842
3	Tamansari	592	-	-	592
4	Dukuhdempok	493	-	-	493
5	Tanjungrejo	523	-	-	523
6	Glundengan	532	-	-	532
7	Kesilir	520	-	-	520
JUMLAH		4.047	-	-	4.047

Sumber: Pemerintahan Kecamatan Wuluhan (2014)

Saluran pengairan atau irigasi merupakan sarana yang harus ada dalam sektor pertanian mengingat air merupakan unsur penting bagi tanaman yang dibudidayakan terutama untuk berlangsungnya proses fotosintesis. Penggolongan pengairan yang ada di Kecamatan Wuluhan dibagi menjadi tiga yaitu teknis, semi teknis dan non teknis. Pengairan non teknis biasanya diusahakan oleh suatu kelompok secara mandiri sehingga kelengkapan maupun kemampuannya dalam mengatur dan mengukur air masih sangat terbatas. Pengairan semi teknis memiliki bangunan sadap semi permanen maupun permanen, biasanya bangunan sadap sudah memiliki pengambil dan pengukur air namun sistem pembagian air pada pengairan semi teknis ini belum sepenuhnya mengatur dan mengukur air dengan baik. Pengairan teknis sudah memiliki bangunan sadap yang permanen dan mampu mengatur dan mengukur air dengan baik. Total luas sawah yang ada di Kecamatan Wuluhan adalah 4.047 Ha dengan semua luasan sawah yang ada atau 100% sawah yang ada, pengairannya sudah berbentuk pengairan teknis, artinya proses pengairan di Kecamatan Wuluhan sudah mampu mengukur dan mengatur pembagian air dengan baik.

Beberapa jenis tanaman mampu dibudidayakan dengan baik di Kecamatan Wuluhan mulai dari tanaman padi, jagung, kedelai, ubi kayu sampai sayur-sayuran. Data luas tanam, luas panen dan produksi masing-masing tanaman yang dibudidayakan di Kecamatan Wuluhan tahun 2015 disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Pertanian di Kecamatan Wuluhan Tahun 2015

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
1.	Padi	4.850	4.850	29.337
2.	Kedelai	199	199	356
3.	Ubi Kayu	68	68	1.094
4.	Tembakau	1.308	1.308	2.399

Sumber: BPS Kabupaten Jember (2016)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jumlah produksi jenis tanaman yang tertinggi adalah tanaman padi dengan luas tanam 4.850 ha dengan total produksi sebanyak 29.337 ton. Umumnya petani di Kecamatan Wuluhan pada musim hujan menanam tanaman padi selanjutnya memasuki musim kering petani beralih menanam palawija ataupun tanaman hortikultura. Umumnya pada saat musim kering petani menanam jagung, kedelai, tembakau, cabai, kubis atau melon. Ubi kayu merupakan jenis tanaman dengan tingkat luas tanam terkecil dibandingkan tanaman lainnya yaitu seluas 68 Ha dengan total produksi 1.094 ton, umumnya tanaman ini tidak ditanam di sawah melainkan ditanam di tegalan.

4.5 Tanaman Hortikultura di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Tanaman hortikultura merupakan tanaman yang terdiri dari buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias dan tanaman obat. Tanaman hortikultura yang dominan dibudidayakan di Kecamatan Wuluhan adalah sayur-sayuran, mulai dari kubis, cabai merah, cabai rawit sampai dengan kacang panjang. Total produksi kubis dan cabai merah di Kecamatan Wuluhan sangat tinggi bahkan paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain yang ada di Kabupaten Jember. Produksi cabai rawit dan kacang panjang di Kecamatan Wuluhan juga tergolong tinggi meskipun bukan yang tertinggi di Kabupaten Jember. Luas tanam sayur-sayuran menurut desa di Kecamatan Wuluhan di sajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Luas tanam sayur-sayuran menurut desa di Kecamatan Wuluhan Tahun 2015

No	Desa	Luas Tanam Sayur-sayuran (Ha)			
		Kubis	Cabai merah	Cabai rawit	Kacang panjang
1.	Lojejer	45	58	35	17
2.	Ampel	67	60	22	23
3.	Tanjungrejo	75	21	27	21
4.	Kesilir	36	17	20	14
5.	Dukuh Dempok	82	54	37	8
6.	Tamansari	10	44	30	6
7.	Glundengan	5	15	35	4
Total		320	269	206	93

Sumber: BPS Kabupaten Jember (2016)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa di Kecamatan Wuluhan desa sentra budidaya kubis adalah Desa Dukuh Dempok seluas 82 Ha atau 25,63% dari total luas tanam kubis di Kecamatan Wuluhan, untuk sentra pengembangan cabai merah berada di Desa Ampel dengan luas tanam 60 Ha atau 22,30% dari total luas tanam cabai merah di Kecamatan Wuluhan, sedangkan untuk tanaman cabai rawit penanamannya relatif menyebar.

4.7 Budidaya Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Budidaya cabai merah di Kecamatan Wuluhan umumnya dilakukan pada saat musim kemarau 1 (MK1) yang mana puncak musim tanam cabai merah adalah antara bulan April sampai dengan Mei. Musim hujan (MH) terdapat petani yang melakukan penanaman cabai merah namun jumlahnya relatif sedikit. Petani umumnya lebih memilih untuk menanam tanaman cabai pada saat MK1 karena pada saat itu kondisi cuacanya lebih sesuai dengan syarat hidup tanaman cabai, resiko tanaman mati lebih rendah dan serangan hama penyakit tidak sebesar pada saat musim hujan.

Tahapan budidaya cabai merah di Kecamatan Wuluhan terdiri dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman dan panen. Proses persiapan lahan memiliki aspek yang perlu diperhatikan diantaranya ph tanah, ukuran bedengan dan penggunaan pupuk. Petani cabai merah di Kecamatan Wuluhan umumnya kurang memperhatikan kondisi ph tanah dan penggunaan pupuk kandang atau organik dalam proses pemupukan dasar. Proses pembibitan

dilakukan selama kurang lebih 20 hari. Penanaman dilakukan dalam 1 hari dan dilakukan pada pagi hari. Jarak tanam 60x70cm pada musim hujan, dan jarak tanam pada musim kemarau 60x60cm. Tanaman cabai merah membutuhkan pupuk maupun pestisida yang cenderung lebih tinggi dibandingkan tanaman yang lainnya. Pemupukan cabai dilakukan antara 10-15 kali dalam satu musim tanam, sedangkan banyaknya penyemprotan pestisida tergantung intensitas serangan hama dan penyakit. Budidaya cabai merah juga membutuhkan banyak tenaga kerja terlebih untuk pemanenan. Cabai merah umumnya mulai dapat dipanen 100 hari setelah tanam dan pemanenan dilakukan selama 3 bulan, jadi normalnya satu musim penanaman cabai merah di Kecamatan Wuluhan adalah 6 bulan. Pemanenan cabai merah tidak dilakukan sekali panen melainkan dilakukan secara berkala, biasanya pemanenan dilakukan dengan interval tiga hari sekali.

Petani cabai merah di Kecamatan Wuluhan umumnya bergabung dengan UD, beberapa UD yang ada bergabung dengan koperasi yang mana koperasi tersebut bekerja sama dengan pabrik pengolahan untuk memasarkan cabai merah. Petani yang bergabung dengan UD umumnya mendapatkan pinjaman sarana produksi untuk menanam cabai merah dan mendapat jaminan pasar. Adanya UD sangat membantu petani terkait permodalan, mengingat modal yang dibutuhkan untuk menanam cabai merah cukup tinggi.

4.7 Karakteristik Petani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Petani cabai merah di Kecamatan Wuluhan umumnya berprofesi utama sebagai petani, namun beberapa diantaranya memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai peternak. Beberapa jenis hewan yang umum dipelihara adalah sapi, kambing, ayam, dan itik. Umumnya petani cabai merah tidak hanya membudidayakan tanaman cabai merah saja dalam satu tahun tetapi membudidayakan tanaman lain pada lahan sawahnya, baik tanaman pangan seperti padi dan tanaman palawija seperti jagung.

Rata-rata luas lahan yang digunakan petani untuk menanam cabai di Kecamatan Wuluhan adalah 0,347 Ha. Luasan lahan tersebut menunjukkan bahwa skala usaha pertanian disana adalah termasuk usaha tani rakyat atau usahatani kecil-kecilan. Jenis skala usaha ini berpengaruh terhadap peran petani dalam usahatani yang dijalankannya. Petani di Kecamatan Wuluhan pada proses usahatannya memiliki dua peran, baik sebagai penyumbang tenaga maupun sebagai manajer pada usahatani yang dijalankan. Petani sebagai penyumbang tenaga disini melakukan kegiatan mulai dari pengolahan tanah, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman sampai dengan pemanenan. Petani sebagai manajer mengatur semua proses yang dilakukan pada usahatani yang dijalankan mulai dari pengadaan sarana produksi sampai dengan proses budidaya.

Rata-rata usia petani cabai merah yang ada di Kecamatan Wuluhan adalah 41 tahun yang mana rentang umur petani mulai dari 22 tahun sampai dengan 60 tahun. Umur petani merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap kegiatan usahatani yang dijalankan. Rata-rata umur 41 tahun tergolong pada usia produktif, pada usia produktif ini petani memiliki kemampuan fisik yang baik sehingga dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada proses budidaya menjadi lebih optimal dibandingkan dengan petani yang umurnya belum tergolong produktif.

Rata-rata lama petani dalam berusahatani cabai merah adalah 7 tahun dengan rentang lama berusahatani mulai dari 1 tahun sampai dengan 13 tahun. Pendidikan petani cabai merah mulai dari SD sampai dengan SMA, namun mayoritas pendidikan petani adalah SD dan SMP. Tingkat pendidikan secara tidak langsung berpengaruh terhadap pola pikir petani dalam menjalankan kegiatan usahatannya. Tingkat pendidikan petani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember umumnya tergolong memiliki tingkat pendidikan yang tidak tinggi. Petani dalam menjalankan kegiatan usahatannya kurang aktif dalam mencari informasi terkait bagaimana cara berusahatani cabai merah yang baik, hal ini menyebabkan petani memiliki pengetahuan yang kurang dalam penggunaan faktor-faktor produksi yang digunakan.

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan Dummy musim tanam secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produktivitas cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Secara parsial faktor produksi luas lahan memberikan pengaruh negatif dengan koefisien sebesar -1,162. Pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan musim tanam memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas dengan koefisien masing-masing sebesar 0,145, 0,294, 0,907, dan 0,247.
2. Penggunaan faktor produksi luas lahan, pupuk, pestisida dan tenaga kerja pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember secara harga tidak efisien. Nilai efisiensi harga luas lahan adalah $-11,88 < 1$, menunjukkan bahwa penggunaan luas lahan perlu dilakukan pengurangan agar efisien secara harga. Nilai efisiensi harga pupuk adalah $2,04 > 1$, pestisida $5,47 > 1$, dan tenaga kerja $2,86 > 1$. Nilai efisiensi harga yang lebih dari satu untuk faktor produksi pupuk, pestisida, dan tenaga kerja menunjukkan bahwa perlu dilakukan adanya penambahan faktor produksi untuk mencapai efisiensi harga.
3. Perhitungan R/C ratio pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember diperoleh hasil 1,52 yang menunjukkan bahwa penggunaan biaya pada usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember adalah efisien dan usahatani tersebut menguntungkan serta layak untuk dijalankan.

6.2 Saran

1. Bagi petani, sebaiknya melakukan peningkatan penggunaan faktor produksi tenaga kerja, pestisida dan pupuk agar tercapai penggunaan faktor produksi yang efisien secara harga, hal ini karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing nilai efisiensi harga untuk masing-masing faktor produksi tersebut adalah 2,86, 5,47 dan 2,04 yang masing-masing nilainya adalah lebih dari satu, artinya diperlukan penambahan penggunaan faktor produksi agar tercapai kondisi penggunaan faktor produksi yang efisien secara harga.
2. Sebaiknya petani tidak melakukan penambahan penggunaan faktor produksi lahan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai efisiensi harganya adalah $-11,88 < 1$, yang artinya penggunaan luas lahan tidak efisien secara harga sehingga perlu dilakukan pengurangan penggunaan faktor produksi tersebut agar tercapai kondisi yang efisien secara harga.
3. Bagi pemerintah, sebaiknya menjadikan Kecamatan Wuluhan sebagai Wilayah sentra pengembangan cabai merah yang ada di Kabupaten Jember melihat bahwa kondisi geografis Kecamatan Wuluhan sesuai dengan syarat tumbuh cabai merah dan usahatani cabai merah yang diusahakan memberikan keuntungan atau dengan kata lain layak untuk diusahakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzamy.2016. Tips Budidaya Menanam Cabai saat musim Hujan.[Serial Online]. Mitalom.com, 19 Mei 2017.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2011. Kabupaten Jember dalam Angka. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2012. Kabupaten Jember dalam Angka. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2013. Kabupaten Jember dalam Angka. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2014. Kabupaten Jember dalam Angka. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2015. Kabupaten Jember dalam Angka. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2016. Kabupaten Jember dalam Angka. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Effendi, Nury dan M. Setiawan. 2014. *Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ekananda, Mahyus. 2015. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendrawanto, Eko. 2008. Analisis Pendapatan dan Produksi cabang usahatani Cabai Merah.*Skripsi*. Bogor: Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Hariyati, Yuli. 2007. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: CSS.
- Kementerian Pertanian. 2016. Konsumsi per Kapita dalam Rumah Tangga Setahun menurut Hasil Susenas. file:///D:/document/faperta/skripsi.htm.[Diakses pada 20 Juni 2016].
- Kementerian Pertanian. 2016. Produksi Holtikultura. https://aplikasi.pertanian.go.id/bdsp/hasil_lok.asp. [Diakses pada 20 Juni 2016].
- Khazanani, Annora. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Faktor Produksi Usahatani Cabai Kabupaten Temanggung.*Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Meilin, Araz. 2014. Hama dan Penyakit pada Tanaman Cabai serta Pengendaliannya. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Mona, Margaretha G. 2015. Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. *JDC*, 4(2): 197-201.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Nazir, Mohammad. 2009. Metodologi Penelitian. Bogor: Graha Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nursiyono, Joko Ade dan P.P.H. Nadaek. 2016. *Setetes Ilmu Regresi Linier*. Malang: Media Nusa Creatif.
- Piay, Sisca Sherky, A. Tyasdjaja, Y. Ermawati dan F.R.P Hantoro. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Cabai Merah (Capsium Unnuum L.)*. Jawa Tengah: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Prajnanta, Final. 2010. *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai*. Depok: Penebar Swadaya.
- Putong, Iskandar. 2005. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahardja, Pratama dan M. Manurung. 2002. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: UI.
- Rasul, Agung Abdul, N. Wijiharjono dan T. Setyowati. 2013. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2012. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasinya. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Emil. 2013. *Meraup Untung Bertanam Cabe Hibrida Unggul di Lahan dan Polybag*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Setiadi. 2006. *Bertanam Cabai*. Depok: Penebar Swadaya.
- Setiadi. 2011. *Bertanam Cabai di Lahan dan Pot*. Depok: Penebar Swadaya.
- Siahaan, Daniel S. 2015. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*). *Skripsi*. Medan: Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Rajawali.

Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.

Soekartawi. 2013. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsono, Sonny. 2007. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suratiah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Tim Bina Karya Tani. 2011. *Pedoman Bertanam Cabai*. Bandung: Yrama Widya.

Tjahjadi, Nur. 2008. *Cabai*. Yogyakarta: Kanisius.

Triwidiyaningsih, Maharani. 2011. Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan faktor-faktor Produksi pada Usahatani Cabai Merah di Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas pertanian Universitas Sebelas Maret.

Ummah, Nadzirotul. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor pada Usahatani cabai Merah keriting di desa Ketep Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Semarang: Ekonomi Pembangunan Fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data produksi cabai merah setiap Kabupaten di Provinsi Jawa Timur mulai tahun 2009-2013 diukur dengan satuan Ton

Lokasi	2009	2010	2011	2012	2013	Total	Rata-rata
Kab. Pacitan	406	449	1604	1872	1091	5422	1084
Kab. Ponorogo	155	357	590	1127	371	2600	520
Kab. Trenggalek	19	116	108	109	70	422	84
Kab. Tulungagung	521	581	562	753	620	3037	607
Kab. Blitar	8986	10040	9854	7070	12423	48373	9674
Kab. Kediri	10621	10109	8554	12771	8559	50614	10122
Kab. Malang	17728	17939	20970	21755	25020	103412	20682
Kab. Lumajang	4341	3876	3989	6026	6440	24672	4934
Kab. Jember	2188	4045	3666	4564	3540	18003	3600
Kab. Banyuwangi	9172	6146	8452	8078	7816	39664	7932
Kab. Bondowoso	106	310	313	419	296	1444	288
Kab. Situbondo	82	128	58	75	197	540	108
Kab. Probolinggo	2729	1833	501	2144	4384	11591	2318
Kab. Pasuruan	614	1059	1131	713	690	4207	841
Kab. Sidoarjo	31	3	0	17	2	53	10
Kab. Mojokerto	96	394	269	213	95	1067	213
Kab. Jombang	801	338	753	529	257	2678	535
Kab. Nganjuk	2121	1242	3263	2717	852	10195	2039
Kab. Madiun	379	228	285	547	396	1835	367
Kab. Magetan	341	2937	966	1239	869	6352	1270
Kab. Ngawi	871	485	527	670	1092	3645	729
Kab. Bojonegoro	225	181	565	1319	2155	4445	889
Kab. Tuban	5836	3924	2018	19949	18144	49871	9974
Kab. Lamongan	539	176	25	77	66	883	176
Kab. Gresik	513	607	395	606	660	2781	556
Kab. Bangkalan	145	14	120	27	113	419	84
Kab. Sampang	107	118	166	125	83	599	120
Kab. Pamekasan	152	385	567	2078	2894	6076	1215
Kab. Sumenep	363	307	904	396	276	2246	449

Sumber: Kementerian Pertanian (diolah), 2016

Lampiran 2. Produksi cabai merah di Kabupaten Jember pada masing-masing kecamatan tahun 2015

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
1	Kencong	21,00	56,76	1192,00
2	Gemukmas	57,00	109,23	6226
3	Puger	6,00	111,67	670,00
4	Wuluhan	269,00	105,99	28510,00
5	Ambulu	124,00	103,62	12849,00
6	Tempurejo	33,00	93,21	3076,00
7	Silo	5,00	72,00	360,00
8	Mayang	9,00	74,44	670,00
9	Mumbulsari	6,00	66,17	397,00
10	Jenggawah	20,00	89,65	1793,00
11	Ajung	31,00	87,61	2716,00
12	Rambipuji	-	-	-
13	Balung	1,00	105,00	105,00
14	Umbulsari	9,00	79,89	719,00
15	Semboro	2,00	103,50	207,00
16	Jombang	22,00	55,05	1211,00
17	Sumberbaru	9,00	106,44	958,00
18	Tanggul	-	-	-
19	Bangsalsari	-	-	-
20	Panti	-	-	-
21	Sukorambi	-	-	-
22	Arjasa	-	-	-
23	Pakusari	-	-	-
24	Kalisat	-	-	-
25	Ledokombo	16,00	55,88	894,00
26	SumberJambe	8,00	81,88	655,00
27	Sukowono	58,00	51,21	2970,00
28	Jelbuk			
29	Kaliwates	1,00	109,00	109,00
30	Sumbersari	3,00	94,67	284,00
31	Patrang	2,00	102,00	204,00
Tahun 2015		712	93,79	66775
Tahun 2014		685	81,87	56084

Sumber:Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember (2016)

No	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Berusahatani (Th)	Asal Desa	Jumlah Anggota keluarga (orang)	Pekerjaan
1.	Bajuri	55	SD	8	Ampel	4	Petani
2.	Imran	44	SMP	12	Ampel	4	Petani
3.	Samsul Arifin	38	SMP	7	Ampel	3	Petani
4.	Rodi	50	SD	8	Ampel	4	Petani
5.	Samhadi	44	SD	8	Ampel	3	Petani
6.	So'im	56	SD	12	Ampel	4	Petani
7.	Rahman	52	SD	9	Ampel	4	Petani
8.	Andri Rizkiyawan	34	SMP	4	Ampel	4	Petani
9.	Sanusi	34	SMP	1	Ampel	1	Petani
10.	Nur Rahman	34	SMP	5	Ampel	3	Petani
11.	Tokat	50	SD	9	Ampel	4	Petani
12.	Malik	43	SD	3	Ampel	3	Petani
13.	Sodek	42	SMP	8	Ampel	5	Petani
14.	Heri	27	SMA	2	Ampel	3	Petani
15.	Doli	50	SD	12	Ampel	6	Petani
16.	P.gendut	45	SD	13	Ampel	4	Petani
17.	Dori	35	SMP	2	Ampel	3	Petani
18.	Yasin	35	SMP	3	Ampel	4	Petani
19.	Suprpto	30	SMA	3	Ampel	3	Petani
20.	Solikin	50	SD	10	Ampel	4	Petani
21.	Imam T	45	SMP	10	Ampel		Petani
22.	P.penceng	55	SD	6	Ampel	6	Petani
23.	Kholis	30	SMA	2	Ampel	3	Petani
24.	Husen	60	SD	13	Ampel	6	Petani
25.	H. Imam	35	SMA	5	Ampel	4	Petani
26.	Yatno	44	SMP	10	Ampel	3	Petani
27.	Mupit	40	SMP	5	Ampel	2	Petani
28.	Halim	28	SMA	3	Ampel	2	Petani

No	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Berusahatani (Th)	Asal Desa	Jumlah Anggota keluarga (orang)	Pekerjaan
29.	Mansur	44	SMP	8	Ampel	3	Petani
30.	Purwanto	30	SMA	4	Ampel	2	Petani
31.	Pan	45	SD	10	Ampel	4	Petani
32.	Andri	25	SMA	1	Ampel	1	Petani
33.	Anam	30	SMP	3	Ampel	3	Petani
34.	Imron	35	SMP	6	Ampel	3	Petani
35.	Wiyono	55	SD	11	Ampel	5	Petani
36.	Wito	30	SMP	3	Ampel	4	Petani
37.	Kotip	35	SMP	4	Ampel	4	Petani
38.	Suyadi	44	SMP	9	Ampel	4	Petani
39.	Yoga	22	SMA	2	Ampel	1	Petani
40.	Salam	49	SD	12	Ampel	5	Petani

Lampiran 4. Biaya Tetap Sewa Tanah pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan
Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Sewa lahan (Rp/tahun)	Biaya Sewa lahan (Rp/MT)	biaya sewa lahan (Rp/MT/Ha)
1.	Bajuri	0,375	10500000	5250000	14000000
2.	Imran	0,5	10000000	5000000	10000000
3.	Samsul Arifin	0,5	10000000	5000000	10000000
4.	Rodi	0,5	12000000	6000000	12000000
5.	Samhadi	0,25	6000000	3000000	12000000
6.	So'im	0,125	3000000	1500000	12000000
7.	Rahman	0,25	5000000	2500000	10000000
8.	Andri Rizkiyawan	0,5	10000000	5000000	10000000
9.	Sanusi	0,25	5000000	2500000	10000000
10.	Nur Rahman	0,25	6000000	3000000	12000000
11.	Tokat	0,5	10000000	5000000	10000000
12.	Malik	0,25	5000000	2500000	10000000
13.	Sodek	0,5	12000000	6000000	12000000
14.	Heri	0,5	10000000	5000000	10000000
15.	Doli	0,5	10000000	5000000	10000000
16.	P.gendut	0,375	7500000	3750000	10000000
17.	Dori	1	20000000	10000000	10000000
18.	Yasin	0,5	10000000	5000000	10000000
19.	Suprpto	0,125	2500000	1250000	10000000
20.	Solikin	0,125	3000000	1500000	12000000
21.	Imam T	0,25	6000000	3000000	12000000
22.	P.penceng	0,5	10000000	5000000	10000000
23.	Kholis	0,5	10000000	5000000	10000000
24.	Husen	0,5	10000000	5000000	10000000
25.	H. Imam	0,25	5500000	2750000	11000000
26.	Yatno	0,5	10000000	5000000	10000000
27.	Mupit	0,125	2500000	1250000	10000000
28.	Halim	0,5	10000000	5000000	10000000
29.	Mansur	0,5	10000000	5000000	10000000
30.	Purwanto	0,25	5000000	2500000	10000000
31.	Pan	0,125	3000000	1500000	12000000
32.	Andri	0,125	2500000	1250000	10000000
33.	Anam	0,125	2500000	1250000	10000000
34.	Imron	0,25	5000000	2500000	10000000
35.	Wiyono	0,25	5000000	2500000	10000000
36.	Wito	0,25	5000000	2500000	10000000
37.	Kotip	0,25	6000000	3000000	12000000
38.	Suyadi	0,5	14000000	7000000	14000000
39.	Yoga	0,25	5000000	2500000	10000000
40.	Salam	0,25	5000000	2500000	10000000
Rata-rata					10692308

Lampiran 5a. Biaya tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	a. Sabit				
		Kebutuhan	Harga (Rp/Unit)	UE (Th)	UE (bulan)	Biaya Penyusutan (Rp/MT)
1.	Bajuri	1	50000	3	36	8333
2.	Imran	2	50000	2	24	25000
3.	Samsul Arifin	2	50000	2	24	25000
4.	Rodi	2	50000	2	24	25000
5.	Samhadi	1	50000	2	24	12500
6.	So'im	1	30000	2	24	7500
7.	Rahman	1	50000	2	24	12500
8.	Andri Rizkiyawan	1	50000	5	60	5000
9.	Sanusi	1	50000	3	36	8333
10.	Nur Rahman	1	50000	1	12	25000
11.	Tokat	2	50000	2	24	25000
12.	Malik	1	65000	3	36	10833
13.	Sodek	1	50000	2	24	12500
14.	Heri	2	50000	3	36	16667
15.	Doli	2	40000	3	36	13333
16.	P.gendut	1	50000	3	36	8333
17.	Dori	4	50000	3	36	33333
18.	Yasin	2	70000	3	36	23333
19.	Suprpto	1	50000	2	24	12500
20.	Solikin	1	80000	5	60	8000
21.	Imam T	1	50000	2	24	12500
22.	P.penceng	1	70000	3	36	11667
23.	Kholis	2	80000	4	48	20000
24.	Husen	2	50000	2	24	25000
25.	H. Imam	2	50000	2	24	25000
26.	Yatno	2	50000	3	36	16667
27.	Mupit	1	60000	2	24	15000
28.	Halim	2	70000	2	24	35000
29.	Mansur	1	50000	2	24	12500
30.	Purwanto	1	50000	2	24	12500
31.	Pan	1	50000	2	24	12500
32.	Andri	1	50000	2	24	12500
33.	Anam	1	50000	2	24	12500
34.	Imron	1	50000	3	36	8333
35.	Wiyono	1	50000	2	24	12500
36.	Wito	1	50000	2	24	12500
37.	Kotip	1	45000	4	48	5625
38.	Suyadi	3	50000	2	24	37500
39.	Yoga	2	50000	2	24	25000
40.	Salam	1	50000	3	36	8333

Lampiran 5b. Biaya tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Kebutuhan (unit)	Harga (Rp/Unit)	b. Ajir		Biaya Penyusutan (Rp/MT)
				UE (bulan)		
1.	Bajuri	8000	120	12		480000
2.	Imran	9000	120	12		540000
3.	Samsul Arifin	9000	120	12		540000
4.	Rodi	9000	120	12		540000
5.	Samhadi	4500	120	12		270000
6.	So'im	4500	120	12		270000
7.	Rahman	4500	120	12		270000
8.	Andri Rizkiyawan	9000	120	12		540000
9.	Sanusi	4500	120	12		270000
10.	Nur Rahman	9000	120	12		540000
11.	Tokat	9000	120	12		540000
12.	Malik	4500	120	12		270000
13.	Sodek	4500	120	12		270000
14.	Heri	9000	120	12		540000
15.	Doli	9000	120	12		540000
16.	P.gendut	7000	120	12		420000
17.	Dori	18500	120	12		1110000
18.	Yasin	9000	120	12		540000
19.	Suprpto	2225	120	12		133500
20.	Solikin	2225	120	12		133500
21.	Imam T	4500	120	12		270000
22.	P.penceng	9500	120	12		570000
23.	Kholis	9000	120	12		540000
24.	Husen	9000	120	12		540000
25.	H. Imam	4500	120	12		270000
26.	Yatno	9000	120	12		540000
27.	Mupit	2250	120	12		135000
28.	Halim	9000	120	12		540000
29.	Mansur	9000	120	12		540000
30.	Purwanto	4500	120	12		270000
31.	Pan	2225	120	12		133500
32.	Andri	2225	120	12		133500
33.	Anam	2300	120	12		138000
34.	Imron	4500	120	12		270000
35.	Wiyono	4500	120	12		270000
36.	Wito	4500	120	12		270000
37.	Kotip	5000	120	12		300000
38.	Suyadi	9500	120	12		570000
39.	Yoga	4500	120	12		270000
40.	Salam	4500	120	12		270000

Lampiran 5c. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	c. Cangkul				
		Kebutuhan	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomi (Th)	Umur Ekonomi (bulan)	Biaya Penyusutan (Rp)/MT
1.	Bajuri	1	100000	5	60	10000
2.	Imran	3	120000	3	36	60000
3.	Samsul Arifin	2	100000	4	48	25000
4.	Rodi	2	120000	3	36	40000
5.	Samhadi	2	120000	4	48	30000
6.	So'im	1	60000	10	120	3000
7.	Rahman	1	150000	3	36	25000
8.	Andri Rizkiyawan	1	80000	5	60	8000
9.	Sanusi	1	120000	5	60	12000
10.	Nur Rahman	1	125000	3	36	20833
11.	Tokat	2	100000	5	60	20000
12.	Malik	1	150000	4	48	18750
13.	Sodek	1	75000	3	36	12500
14.	Heri	2	120000	4	48	30000
15.	Doli	1	100000	4	48	12500
16.	P.gendut	1	100000	5	60	10000
17.	Dori	3	100000	5	60	30000
18.	Yasin	2	100000	4	48	25000
19.	Suprpto	1	100000	4	48	12500
20.	Solikin	1	150000	5	60	15000
21.	Imam T	1	100000	5	60	10000
22.	P.penceng	2	100000	5	60	20000
23.	Kholis	2	100000	5	60	20000
24.	Husen	2	125000	3	36	41667
25.	H. Imam	1	100000	3	36	16667
26.	Yatno	2	120000	4	48	30000
27.	Mupit	1	120000	4	48	15000
28.	Halim	2	100000	4	48	25000
29.	Mansur	1	100000	4	48	12500
30.	Purwanto	1	80000	3	36	13333
31.	Pan	1	125000	4	48	15625
32.	Andri	1	120000	5	60	12000
33.	Anam	1	125000	5	60	12500
34.	Imron	1	120000	5	60	12000
35.	Wiyono	1	120000	4	48	15000
36.	Wito	1	120000	4	48	15000
37.	Kotip	1	120000	5	60	12000
38.	Suyadi	1	100000	5	60	10000
39.	Yoga	1	100000	4	48	12500
40.	Salam	1	150000	4	48	18750

Lampiran 5d. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	d. Diesel				
		Kebutuhan	Harga (Rp/Unit)	UE (Th)	UE (bulan)	Biaya Penyusutan (Rp/MT)
1.	Bajuri	1	2500000	8	96	156250
2.	Imran	1	3000000	4	48	375000
3.	Samsul Arifin	1	2500000	6	72	208333
4.	Rodi	1	2750000	7	84	196429
5.	Samhadi	1	2500000	5	60	250000
6.	So'im	1	2000000	10	120	100000
7.	Rahman	1	2750000	5	60	275000
8.	Andri Rizkiyawan	1	2650000	7	84	189286
9.	Sanusi	1	2500000	6	72	208333
10.	Nur Rahman	1	3000000	10	120	150000
11.	Tokat	1	2700000	7	84	192857
12.	Malik	1	2500000	8	96	156250
13.	Sodek	1	2500000	7	84	178571
14.	Heri	1	2500000	7	84	178571
15.	Doli	1	2500000	8	96	156250
16.	P.gendut	1	2750000	8	96	171875
17.	Dori	1	3000000	5	60	300000
18.	Yasin	1	3000000	8	96	187500
19.	Suprpto	1	3000000	7	84	214286
20.	Solikin	1	2500000	8	96	156250
21.	Imam T	1	2500000	7	84	178571
22.	P.penceng	1	2500000	8	96	156250
23.	Kholis	1	2500000	7	84	178571
24.	Husen	1	2500000	6	72	208333
25.	H. Imam	1	2750000	6	72	229167
26.	Yatno	1	2500000	8	96	156250
27.	Mupit	1	2500000	5	60	250000
28.	Halim	1	3000000	9	108	166667
29.	Mansur	1	2500000	6	72	208333
30.	Purwanto	1	2500000	8	96	156250
31.	Pan	1	2500000	8	96	156250
32.	Andri	1	2000000	6	72	166667
33.	Anam	1	2000000	5	60	200000
34.	Imron	1	2500000	7	84	178571
35.	Wiyono	1	2000000	5	60	200000
36.	Wito	1	2500000	6	72	208333
37.	Kotip	1	2000000	7	84	142857
38.	Suyadi	1	3000000	10	120	150000
39.	Yoga	1	3000000	8	96	187500
40.	Salam	1	2500000	7	84	178571

Lampiran 5e. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	e. Garpu				Biaya Penyusutan (Rp/MT)
		Kebutuhan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	UE (Th)	UE (bulan)	
1.	Bajuri				0	0
2.	Imran				0	0
3.	Samsul Arifin				0	0
4.	Rodi				0	0
5.	Samhadi	1	100000	4	48	12500
6.	So'im				0	0
7.	Rahman	1	100000	3	36	16667
8.	Andri Rizkiyawan				0	0
9.	Sanusi				0	0
10.	Nur Rahman				0	0
11.	Tokat				0	0
12.	Malik	1	100000	4	48	12500
13.	Sodek				0	0
14.	Heri	1	100000	4	48	12500
15.	Doli				0	0
16.	P.gendut	1	100000	5	60	10000
17.	Dori				0	0
18.	Yasin				0	0
19.	Suprpto				0	0
20.	Solikin				0	0
21.	Imam T				0	0
22.	P.penceng				0	0
23.	Kholis				0	0
24.	Husen	2	80000	3	36	26667
25.	H. Imam				0	0
26.	Yatno				0	0
27.	Mupit	1	100000	3	36	16667
28.	Halim	1	120000	4	48	15000
29.	Mansur				0	0
30.	Purwanto	1	75000	3	36	12500
31.	Pan	1	100000	4	48	12500
32.	Andri	1	100000	5	60	10000
33.	Anam				0	0
34.	Imron				0	0
35.	Wiyono				0	0
36.	Wito	1	100000	4	48	12500
37.	Kotip	1	100000	5	60	10000
38.	Suyadi	1	40000	10	120	2000
39.	Yoga				0	0
40.	Salam				0	0

Lampiran 5f. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	f. Gembes				Biaya Penyusutan (Rp/MT)
		Kebutuhan(Unit)	Harga (Rp/Unit)	UE (Th)	UE (bulan)	
1.	Bajuri				0	0
2.	Imran	5	75000	3	36	62500
3.	Samsul Arifin				0	0
4.	Rodi	4	45000	3	36	30000
5.	Samhadi	2	50000	3	36	16667
6.	So'im	1	90000	5	60	9000
7.	Rahman	2	80000	4	48	20000
8.	Andri Rizkiyawan				0	0
9.	Sanusi	1	100000	5	60	10000
10.	Nur Rahman	1	100000	5	60	10000
11.	Tokat				0	0
12.	Malik	2	50000	4	48	12500
13.	Sodek				0	0
14.	Heri	3	50000	4	48	18750
15.	Doli	3	50000	4	48	18750
16.	P.gendut	2	50000	4	48	12500
17.	Dori				0	0
18.	Yasin				0	0
19.	Suprpto				0	0
20.	Solikin				0	0
21.	Imam T	3	90000	3	36	45000
22.	P.penceng				0	0
23.	Kholis	4	50000	5	60	20000
24.	Husen				0	0
25.	H. Imam				0	0
26.	Yatno				0	0
27.	Mupit	1	30000	2	24	7500
28.	Halim				0	0
29.	Mansur	4	50000	3	36	33333
30.	Purwanto				0	0
31.	Pan				0	0
32.	Andri				0	0
33.	Anam	2	45000	3	36	15000
34.	Imron	2	50000	5	60	10000
35.	Wiyono				0	0
36.	Wito				0	0
37.	Kotip	2	50000	4	48	12500
38.	Suyadi	2	150000	1	12	150000
39.	Yoga	2	50000	3	36	16667
40.	Salam	2	45000	3	36	15000

Lampiran 5g. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	g. Gembor				Biaya Penyusutan (Rp/MT)
		Kebutuhan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	UE (Th)	UE (bulan)	
1.	Bajuri	4	50000	4	48	25000
2.	Imran				0	0
3.	Samsul Arifin	4	90000	3	36	60000
4.	Rodi				0	0
5.	Samhadi				0	0
6.	So'im				0	0
7.	Rahman				0	0
8.	Andri Rizkiyawan	5	30000	4	48	18750
9.	Sanusi				0	0
10.	Nur Rahman				0	0
11.	Tokat	4	70000	5	60	28000
12.	Malik				0	0
13.	Sodek				0	0
14.	Heri				0	0
15.	Doli				0	0
16.	P.gendut				0	0
17.	Dori	5	75000	3	36	62500
18.	Yasin	3	50000	5	60	15000
19.	Suprpto	2	75000	5	60	15000
20.	Solikin	2	90000	7	84	12857
21.	Imam T				0	0
22.	P.penceng	5	30000	4	48	18750
23.	Kholis				0	0
24.	Husen	4	90000	3	36	60000
25.	H. Imam	3	80000	3	36	40000
26.	Yatno	3	50000	3	36	25000
27.	Mupit				0	0
28.	Halim	4	50000	3	36	33333
29.	Mansur				0	0
30.	Purwanto	3	70000	4	48	26250
31.	Pan	2	70000	2	24	35000
32.	Andri	2	80000	5	60	16000
33.	Anam				0	0
34.	Imron				0	0
35.	Wiyono	2	70000	3	36	23333
36.	Wito	2	70000	5	60	14000
37.	Kotip				0	0
38.	Suyadi				0	0
39.	Yoga				0	0
40.	Salam				0	0

Lampiran 5h. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	h. Plastik				Biaya Penyusutan (Rp/MT)
		Kebutuhan (Roll)	Harga (Rp/Roll)	UE (Th)	UE (bulan)	
1.	Bajuri	1	100000	1	12	50000
2.	Imran	3	120000	2	24	90000
3.	Samsul Arifin	2	120000	2	24	60000
4.	Rodi	3	90000	2	24	67500
5.	Samhadi	1	100000	1	12	50000
6.	So'im	1	85000	1	12	42500
7.	Rahman	1	100000	1	12	50000
8.	Andri Rizkiyawan	2	120000	2	24	60000
9.	Sanusi	1	100000	2	24	25000
10.	Nur Rahman				0	0
11.	Tokat	1	100000	1	12	50000
12.	Malik	2	90000	2	24	45000
13.	Sodek	1	100000	1	12	50000
14.	Heri	2	120000	2	24	60000
15.	Doli	2	100000	2	24	50000
16.	P.gendut	2	120000	2	24	60000
17.	Dori	2	100000	1	12	100000
18.	Yasin	1	100000	1	12	50000
19.	Suprpto	1	90000	1	12	45000
20.	Solikin	1	90000	1	12	45000
21.	Imam T	1	85000	1	12	42500
22.	P.penceng	2	120000	2	24	60000
23.	Kholis	2	90000	2	24	45000
24.	Husen	2	90000	1	12	90000
25.	H. Imam	2	100000	1	12	100000
26.	Yatno	2	90000	2	24	45000
27.	Mupit	1	100000	1	12	50000
28.	Halim	2	100000	1	12	100000
29.	Mansur	2	90000	1	12	90000
30.	Purwanto	1	120000	2	24	30000
31.	Pan	1	100000	1	12	50000
32.	Andri	1	90000	1	12	45000
33.	Anam	1	90000	1	12	45000
34.	Imron	1	120000	2	24	30000
35.	Wiyono	1	90000	1	12	45000
36.	Wito	1	90000	1	12	45000
37.	Kotip	1	100000	2	24	25000
38.	Suyadi	3	100000	2	24	75000
39.	Yoga	1	100000	1	12	50000
40.	Salam	1	100000	1	12	50000

Lampiran 5i. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	i. Tanki				Biaya Penyusutan (Rp)/MT
		Kebutuhan	Harga (Rp/Unit)	UE (Th)	UE (bulan)	
1.	Bajuri	1	1500000	4	48	187500
2.	Imran	2	1750000	3	36	583333
3.	Samsul Arifin	1	1500000	3	36	250000
4.	Rodi	1	1500000	4	48	187500
5.	Samhadi	1	1500000	5	60	150000
6.	So'im	1	1000000	2	24	250000
7.	Rahman	1	1500000	4	48	187500
8.	Andri Rizkiyawan	1	1400000	4	48	175000
9.	Sanusi	1	1000000	5	60	100000
10.	Nur Rahman	1	1000000	3	36	166667
11.	Tokat	1	1750000	4	48	218750
12.	Malik	1	1500000	3	36	250000
13.	Sodek	1	1500000	4	48	187500
14.	Heri	1	1750000	4	48	218750
15.	Doli	1	1500000	4	48	187500
16.	P.gendut	1	1500000	4	48	187500
17.	Dori	2	1500000	4	48	375000
18.	Yasin	1	1500000	3	36	250000
19.	Suprpto	1	1400000	4	48	175000
20.	Solikin	1	1500000	5	60	150000
21.	Imam T	1	1500000	4	48	187500
22.	P.penceng	1	1700000	5	60	170000
23.	Kholis	1	1500000	5	60	150000
24.	Husen	1	1750000	4	48	218750
25.	H. Imam	1	1500000	3	36	250000
26.	Yatno	1	1500000	5	60	150000
27.	Mupit	1	1750000	3	36	291667
28.	Halim	1	1500000	3	36	250000
29.	Mansur	1	1750000	4	48	218750
30.	Purwanto	1	1500000	4	48	187500
31.	Pan	1	1200000	3	36	200000
32.	Andri	1	1500000	4	48	187500
33.	Anam	1	1500000	3	36	250000
34.	Imron	1	1500000	4	48	187500
35.	Wiyono	1	1750000	4	48	218750
36.	Wito	1	1500000	3	36	250000
37.	Kotip	1	1500000	6	72	125000
38.	Suyadi	2	1000000	3	36	333333
39.	Yoga	1	1750000	5	60	175000
40.	Salam	1	1500000	5	60	150000

Lampiran 5j. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	j. Timba				Biaya Penyusutan (Rp/MT)
		Kebutuhan (Unit)	Harga (Rp/Unit)	UE (Th)	UE (bulan)	
1.	Bajuri	2	10000	2	24	5000
2.	Imran	5	20000	3	36	16667
3.	Samsul Arifin	5	10000	2	24	12500
4.	Rodi	5	15000	2	24	18750
5.	Samhadi				0	0
6.	So'im				0	0
7.	Rahman	4	10000	1	12	20000
8.	Andri Rizkiyawan				0	0
9.	Sanusi				0	0
10.	Nur Rahman				0	0
11.	Tokat				0	0
12.	Malik				0	0
13.	Sodek	2	20000	3	36	6667
14.	Heri				0	0
15.	Doli	2	15000	3	36	5000
16.	P.gendut				0	0
17.	Dori	5	15000	2	24	18750
18.	Yasin				0	0
19.	Suprpto	1	15000	3	36	2500
20.	Solikin				0	0
21.	Imam T				0	0
22.	P.penceng	2	10000	3	36	3333
23.	Kholis	3	15000	3	36	7500
24.	Husen	4	15000	2	24	15000
25.	H. Imam	4	10000	2	24	10000
26.	Yatno	2	10000	2	24	5000
27.	Mupit				0	0
28.	Halim	4	15000	3	36	10000
29.	Mansur	1	10000	2	24	2500
30.	Purwanto				0	0
31.	Pan				0	0
32.	Andri				0	0
33.	Anam				0	0
34.	Imron				0	0
35.	Wiyono	2	15000	1	12	15000
36.	Wito	3	15000	2	24	11250
37.	Kotip	2	10000	2	24	5000
38.	Suyadi				0	0
39.	Yoga				0	0
40.	Salam	1	10000	2	24	2500

Lampiran 6a. Biaya Variabel pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Benih		Bibit			Total biaya benih/bibit (Rp)	
		Kebutuhan (gr)	Harga (Rp/gr)	Total	Kebutuhan (Batang)	Harga (Rp/batang)		Total (Rp)
1.	Bajuri	80	17500	1400000	500	250	125000	1525000
2.	Imran	90	17500	1575000			0	1575000
	Samsul							
3.	Arifin	60	17500	1050000			0	1050000
4.	Rodi	30	17500	525000	3800	250	950000	1475000
5.	Samhadi				0	5800	250	1450000
6.	So'im	30	11500	345000			0	345000
7.	Rahman	30	17500	525000			0	525000
	Andri							
8.	Rizkiyawan	80	17500	1400000			0	1400000
9.	Sanusi	40	17500	700000			0	700000
10.	Nur Rahman	40	18000	720000			0	720000
11.	Tokat	80	17500	1400000			0	1400000
12.	Malik	40	17500	700000			0	700000
13.	Sodek	90	17500	1575000			0	1575000
14.	Heri	90	17500	1575000			0	1575000
15.	Doli	50	17500	875000	6000	250	1500000	2375000
16.	P.gendut	20	17500	350000	6900	250	1725000	2075000
17.	Dori	220	17500	3850000			0	3850000
18.	Yasin	70	11500	805000			0	805000
19.	Suprpto	20	11500	230000			0	230000
20.	Solikin	20	17500	350000	700	250	175000	525000
21.	Imam T	40	17500	700000			0	700000
22.	P.penceng	110	11500	1265000	600	250	150000	1415000
23.	Kholis	90	11500	1035000			0	1035000
24.	Husen	110	17500	1925000			0	1925000
25.	H. Imam	30	17500	525000			0	525000
26.	Yatno	60	17500	1050000			0	1050000
27.	Mupit	20	17500	350000			0	350000
28.	Halim	50	17500	875000			0	875000
29.	Mansur	100	17500	1750000			0	1750000
30.	Purwanto	40	11500	460000			0	460000
31.	Pan			0	3000	250	750000	750000
32.	Andri	20	11500	230000			0	230000
33.	Anam	20	17500	350000			0	350000
34.	Imron	30	17500	525000			0	525000
35.	Wiyono	40	17500	700000			0	700000
36.	Wito	50	17500	875000			0	875000
37.	Kotip	40	17500	700000			0	700000
38.	Suyadi	80	17500	1400000			0	1400000
39.	Yoga	30	11500	345000	400	250	100000	445000
40.	Salam	20	17500	350000			0	350000

Lampiran 6b. Biaya variabel usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petroganik		SubTotal
		Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	
1.	Bajuri			0
2.	Imran	240	875	210000
3.	Samsul Arifin			0
4.	Rodi			0
5.	Samhadi			0
6.	So'im			0
7.	Rahman			0
8.	Andri Rizkiyawan			0
9.	Sanusi			0
10.	Nur Rahman			0
11.	Tokat			0
12.	Malik			0
13.	Sodek	160	875	140000
14.	Heri	400	875	350000
15.	Doli			0
16.	P.gendut	640	875	560000
17.	Dori			0
18.	Yasin	300	875	262500
19.	Suprpto			0
20.	Solikin			0
21.	Imam T			0
22.	P.penceng			0
23.	Kholis	250	875	218750
24.	Husen			0
25.	H. Imam			0
26.	Yatno			0
27.	Mupit			0
28.	Halim			0
29.	Mansur			0
30.	Purwanto			0
31.	Pan	200	875	175000
32.	Andri			0
33.	Anam	500	875	437500
34.	Imron			0
35.	Wiyono	400	875	350000
36.	Wito			0
37.	Kotip			0
38.	Suyadi			0
39.	Yoga			0
40.	Salam			0

Lampiran 6c. Biaya variabel usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Kapur			Dolomit			Total (Rp)
		Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	
1.	Bajuri			0			0	0
2.	Imran	1000	150	150000			0	150000
3.	Samsul Arifin			0			0	0
4.	Rodi			0			0	0
5.	Samhadi			0			0	0
6.	So'im			0			0	0
7.	Rahman			0			0	0
8.	Andri Rizkiyawan			0	750	4000	3000000	3000000
9.	Sanusi			0	5	4000	20000	20000
10.	Nur Rahman			0			0	0
11.	Tokat			0			0	0
12.	Malik			0			0	0
13.	Sodek			0	500	4000	2000000	2000000
14.	Heri	500	150	75000			0	75000
15.	Doli			0			0	0
16.	P.gendut	2000	150	300000			0	300000
17.	Dori			0			0	0
18.	Yasin			0			0	0
19.	Suprpto			0			0	0
20.	Solikin			0			0	0
21.	Imam T			0			0	0
22.	P.penceng			0			0	0
23.	Kholis			0			0	0
24.	Husen			0			0	0
25.	H. Imam			0			0	0
26.	Yatno	3500	150	525000			0	525000
27.	Mupit			0			0	0
28.	Halim			0			0	0
29.	Mansur			0			0	0
30.	Purwanto			0			0	0
31.	Pan	600	150	90000			0	90000
32.	Andri			0			0	0
33.	Anam			0			0	0
34.	Imron			0			0	0
35.	Wiyono			0			0	0
36.	Wito			0			0	0
37.	Kotip			0			0	0
38.	Suyadi			0			0	0
39.	Yoga			0			0	0
40.	Salam			0			0	0

Lampiran 6d. Biaya variabel Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	NPK			Kebomas			Total (Rp)
		Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	
1.	Bajuri	30	9200	276000			0	276000
2.	Imran			0			0	0
3.	Samsul Arifin	100	9200	920000			0	920000
4.	Rodi	100	9200	920000	100	4500	450000	1370000
5.	Samhadi	20	9200	184000	25	4500	112500	296500
6.	So'im			0			0	0
7.	Rahman			0			0	0
8.	Andri Rizkiyawan	56.25	9200	517500			0	517500
9.	Sanusi	27	9200	248400			0	248400
10.	Nur Rahman	50	9200	460000			0	460000
11.	Tokat	100	9200	920000			0	920000
12.	Malik	25	9200	230000	50	4500	225000	455000
13.	Sodek			0			0	0
14.	Heri	100	9200	920000			0	920000
15.	Doli			0	100	4500	450000	450000
16.	P.gendut			0			0	0
17.	Dori	100	9200	920000			0	920000
18.	Yasin			0			0	0
19.	Suprpto			0			0	0
20.	Solikin	10	9200	92000			0	92000
21.	Imam T	25	9200	230000			0	230000
22.	P.penceng	50	9200	460000	100	4500	450000	910000
23.	Kholis			0			0	0
24.	Husen	50	9200	460000	50	4500	225000	685000
25.	H. Imam	50	9200	460000			0	460000
26.	Yatno	50	9200	460000			0	460000
27.	Mupit	20	9200	184000			0	184000
28.	Halim			0			0	0
29.	Mansur			0	200	4500	900000	900000
30.	Purwanto	50	9200	460000	50	4500	225000	685000
31.	Pan			0			0	0
32.	Andri	25	9200	230000			0	230000
33.	Anam	15	9200	138000			0	138000
34.	Imron			0			0	0
35.	Wiyono			0	50	4500	225000	225000
36.	Wito			0	50	4500	225000	225000
37.	Kotip	25	9200	230000			0	230000
38.	Suyadi	10	9200	92000			0	92000
39.	Yoga	25	9200	230000			0	230000
40.	Salam	50	9200	460000			0	460000

Lampiran 6e. Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Phonska			ZA			Total (Rp)
		Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	
1.	Bajuri	250	2400	600000	250	1600	400000	1000000
2.	Imran	650	2400	1560000	200	1600	320000	1880000
3.	Samsul Arifin	650	2400	1560000	650	1600	1040000	2600000
4.	Rodi	600	2400	1440000	500	1600	800000	2240000
5.	Samhadi	300	2400	720000	300	1600	480000	1200000
6.	So'im	250	2400	600000	250	1600	400000	1000000
7.	Rahman	250	2400	600000	350	1600	560000	1160000
8.	Andri Rizkiyawan	700	2400	1680000	700	1600	1120000	2800000
9.	Sanusi	89	2400	213600			0	213600
10.	Nur Rahman	200	2400	480000	200	1600	320000	800000
11.	Tokat	650	2400	1560000	650	1600	1040000	2600000
12.	Malik			0	100	1600	160000	160000
13.	Sodek	200	2400	480000	150	1600	240000	720000
14.	Heri	700	2400	1680000	600	1600	960000	2640000
15.	Doli	150	2400	360000	200	1600	320000	680000
16.	P.gendut	50	2400	120000	50	1600	80000	200000
17.	Dori	1100	2400	2640000	1100	1600	1760000	4400000
18.	Yasin	200	2400	480000	200	1600	320000	800000
19.	Suprpto	175	2400	420000	175	1600	280000	700000
20.	Solikin	150	2400	360000	150	1600	240000	600000
21.	Imam T	250	2400	600000	250	1600	400000	1000000
22.	P.penceng	700	2400	1680000	700	1600	1120000	2800000
23.	Kholis	200	2400	480000	100	1600	160000	640000
24.	Husen	300	2400	720000	350	1600	560000	1280000
25.	H. Imam	300	2400	720000	300	1600	480000	1200000
26.	Yatno	300	2400	720000	250	1600	400000	1120000
27.	Mupit	150	2400	360000	50	1600	80000	440000
28.	Halim	600	2400	1440000	600	1600	960000	2400000
29.	Mansur	700	2400	1680000	700	1600	1120000	2800000
30.	Purwanto	250	2400	600000	250	1600	400000	1000000
31.	Pan	100	2400	240000	150	1600	240000	480000
32.	Andri	150	2400	360000	200	1600	320000	680000
33.	Anam	50	2400	120000			0	120000
34.	Imron	50	2400	120000			0	120000
35.	Wiyono	200	2400	480000	150	1600	240000	720000
36.	Wito	150	2400	360000	150	1600	240000	600000
37.	Kotip	100	2400	240000	150	1600	240000	480000
38.	Suyadi	500	2400	1200000	400	1600	640000	1840000
39.	Yoga	150	2400	360000	50	1600	80000	440000
40.	Salam	300	2400	720000	300	1600	480000	1200000

Lampiran 6f. Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	SP 36			KNO			Total (Rp)
		Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	
1.	Bajuri	250	2250	562500			0	562500
2.	Imran	100	2250	225000			0	225000
3.	Samsul Arifin	650	2250	1462500			0	1462500
4.	Rodi	500	2250	1125000			0	1125000
5.	Samhadi			0			0	0
6.	So'im			0			0	0
7.	Rahman	250	2250	562500			0	562500
8.	Andri Rizkiyawan	700	2250	1575000			0	1575000
9.	Sanusi			0			0	0
10.	Nur Rahman			0			0	0
11.	Tokat	650	2250	1462500			0	1462500
12.	Malik	50	2250	112500			0	112500
13.	Sodek			0			0	0
14.	Heri			0			0	0
15.	Doli			0	50	10000	500000	500000
16.	P.gendut	100	2250	225000			0	225000
17.	Dori	1100	2250	2475000			0	2475000
18.	Yasin			0	50	10000	500000	500000
19.	Suprpto	175	2250	393750	5	10000	50000	443750
20.	Solikin	150	2250	337500			0	337500
21.	Imam T	250	2250	562500	10	10000	100000	662500
22.	P.penceng	700	2250	1575000			0	1575000
23.	Kholis			0	20	10000	200000	200000
24.	Husen	350	2250	787500			0	787500
25.	H. Imam	300	2250	675000			0	675000
26.	Yatno			0			0	0
27.	Mupit	150	2250	337500			0	337500
28.	Halim	600	2250	1350000			0	1350000
29.	Mansur	700	2250	1575000			0	1575000
30.	Purwanto	300	2250	675000			0	675000
31.	Pan	25	2250	56250			0	56250
32.	Andri	150	2250	337500			0	337500
33.	Anam	50	2250	112500			0	112500
34.	Imron			0			0	0
35.	Wiyono			0			0	0
36.	Wito			0			0	0
37.	Kotip	100	2250	225000			0	225000
38.	Suyadi			0	20	10000	200000	200000
39.	Yoga	100	2250	225000			0	225000
40.	Salam	250	2250	562500	10	10000	100000	662500

Lampiran 6g. Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	TSP			KCL			Total (Rp)
		Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	SubTotal (Rp)	
1.	Bajuri			0			0	0
2.	Imran			0			0	0
3.	Samsul Arifin			0			0	0
4.	Rodi			0			0	0
5.	Samhadi			0			0	0
6.	So'im			0			0	0
7.	Rahman			0			0	0
8.	Andri Rizkiyawan			0			0	0
9.	Sanusi	50	3650	182500	34	3900	132600	315100
10.	Nur Rahman			0			0	0
11.	Tokat			0			0	0
12.	Malik			0			0	0
13.	Sodek	25	3650	91250			0	91250
14.	Heri			0			0	0
15.	Doli			0			0	0
16.	P.gendut			0			0	0
17.	Dori			0			0	0
18.	Yasin	150	3650	547500			0	547500
19.	Suprpto			0			0	0
20.	Solikin			0			0	0
21.	Imam T			0			0	0
22.	P.penceng			0			0	0
23.	Kholis	150	3650	547500			0	547500
24.	Husen			0			0	0
25.	H. Imam			0			0	0
26.	Yatno	50	3650	182500			0	182500
27.	Mupit	100	3650	365000			0	365000
28.	Halim			0			0	0
29.	Mansur			0			0	0
30.	Purwanto			0			0	0
31.	Pan			0			0	0
32.	Andri			0			0	0
33.	Anam	50	3650	182500	15	3900	58500	241000
34.	Imron			0			0	0
35.	Wiyono			0			0	0
36.	Wito			0			0	0
37.	Kotip			0			0	0
38.	Suyadi			0			0	0
39.	Yoga			0			0	0
40.	Salam			0			0	0

Lampiran 6h. Biaya Variabel Lain-lain pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan

No	Nama Responden	Tabung LPG 3kg			Media		
		Kebutuhan (tabung)	Harga (Rp/tabung)	Sub total (Rp)	Kebutuhan (pcs)	Harga (Rp/pcs)	Sub total
1.	Bajuri	1	17000	17000	12000	60	720000
2.	Imran	6	17000	102000	20000	60	1200000
3.	Samsul Arifin	3	17000	51000	12000	60	720000
4.	Rodi	3	17000	51000	14000	60	840000
5.	Samhadi	1	17000	17000			0
6.	So'im	1	17000	17000	5000	60	300000
7.	Rahman	2	17000	34000	6000	60	360000
8.	Andri Rizkiyawan	2	17000	34000	10000	60	600000
9.	Sanusi	1	17000	17000	5000	60	300000
10.	Nur Rahman	1	17000	17000	6000	60	360000
11.	Tokat	3	17000	51000	13000	60	780000
12.	Malik	2	17000	34000	5000	60	300000
13.	Sodek	2	17000	34000	5000	60	300000
14.	Heri	3	17000	51000	9000	60	540000
15.	Doli	2.5	17000	42500	15750	60	945000
16.	P.gendut	2	17000	34000	1500	60	90000
17.	Dori	4	17000	68000	32000	60	1920000
18.	Yasin	2	17000	34000	9000	60	540000
19.	Suprpto	0.5	17000	8500	3000	60	180000
20.	Solikin	0.75	17000	12750	3000	60	180000
21.	Imam T	2	17000	34000	6000	60	360000
22.	P.penceng	3	17000	51000	17000	60	1020000
23.	Kholis	2	17000	34000	14000	60	840000
24.	Husen	1.5	17000	25500	26000	60	1560000
25.	H. Imam	1	17000	17000	5000	60	300000
26.	Yatno	3	17000	51000	12000	60	720000
27.	Mupit	1	17000	17000	4000	60	240000
28.	Halim	2	17000	34000	24000	60	1440000
29.	Mansur	4	17000	68000	15000	60	900000
30.	Purwanto	2	17000	34000	6000	60	360000
31.	Pan	0.5	17000	8500			0
32.	Andri	1	17000	17000	3000	60	180000
33.	Anam	2	17000	34000	3000	60	180000
34.	Imron	1	17000	17000	6000	60	360000
35.	Wiyono	1	17000	17000	6500	60	390000
36.	Wito	1	17000	17000	6000	60	360000
37.	Kotip	2	17000	34000	6000	60	360000
38.	Suyadi	3	17000	51000	11000	60	660000
39.	Yoga	1	17000	17000	4500	60	270000
40.	Salam	2	17000	34000	6000	60	360000

Lampiran 6i. Biaya Variabel Lain-Lain Pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Mulsa			Sewa traktor			Total biaya lain-lain (Rp)
		Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Sub total (Rp)	Kebutuhan (Ha)	Harga (Rp/Ha)	Sub total (Rp)	
1.	Bajuri	60	37500	2253000	0.375	1520000	570000	3560000
2.	Imran	65	37500	2437500	0.5	1520000	760000	4499500
3.	Samsul Arifin	53	37500	1980000	0.5	1520000	760000	3511000
4.	Rodi	57	37500	2124000	0.5	1520000	760000	3775000
5.	Samhadi	20	37500	756000	0.25	1520000	380000	1153000
6.	So'im	33	37500	1237500	0.125	1520000	190000	1744500
7.	Rahman	35	37500	1312500	0.25	1520000	380000	2086500
8.	Andri Rizkiyawan	114	37500	4275000	0.5	1520000	760000	5669000
9.	Sanusi	35	37500	1312500	0.25	1520000	380000	2009500
10.	Nur Rahman	30	37500	1125000	0.25	1520000	380000	1882000
11.	Tokat	32	37500	1200000	0.5	1520000	760000	2791000
12.	Malik	36	37500	1361250	0.25	1520000	380000	2075250
13.	Sodek	28	37500	1062000	0.5	1520000	760000	2156000
14.	Heri	34	37500	1275000	0.5	1520000	760000	2626000
15.	Doli	47	37500	1767000	0.25	1520000	380000	3134500
16.	P.gendut	42	37500	1581000	0.375	1520000	570000	2275000
17.	Dori	132	37500	4950000	1	1520000	1520000	8458000
18.	Yasin	44	37500	1657500	0.5	1520000	760000	2991500
19.	Suprpto	18	37500	671250	0.125	1520000	190000	1049750
20.	Solikin	16	37500	600000	0.125	1520000	190000	982750
21.	Imam T	36	37500	1350000	0.25	1520000	380000	2124000
22.	P.penceng	60	37500	2253000	0.5	1520000	760000	4084000
23.	Kholis	54	37500	2006250	0.5	1520000	760000	3640250
24.	Husen	78	37500	2922000	0.5	1520000	760000	5267500
25.	H. Imam	37	37500	1406150	0.25	1520000	380000	2103150
26.	Yatno	73	37500	2741250	0.5	1520000	760000	4272250
27.	Mupit	13	37500	486000	0.125	1520000	190000	933000
28.	Halim	114	37500	4275000	0.5	1520000	760000	6509000
29.	Mansur	45	37500	1701000	0.5	1520000	760000	3429000
30.	Purwanto	27	37500	1002000	0.25	1520000	380000	1776000
31.	Pan	16	37500	600000	0.125	1520000	190000	798500
32.	Andri	13	37500	502000	0.125	1520000	190000	889000
33.	Anam	15	37500	562500	0.125	1520000	190000	966500
34.	Imron	48	37500	1800000	0.25	1520000	380000	2557000
35.	Wiyono	16	37500	600000	0.25	1520000	380000	1387000
36.	Wito	36	37500	1338750	0.25	1520000	380000	2095750
37.	Kotip	23	37500	846000	0.25	1520000	380000	1620000
38.	Suyadi	68	37500	2550000	0.5	1520000	760000	4021000
39.	Yoga	13	37500	474000	0.25	1520000	380000	1141000
40.	Salam	27	37500	1002000	0.25	1520000	380000	1776000

Lampiran 6j. Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Persiapan Lahan					Pembibitan					Total (HOK)	Total (Rp)
		Jmlh Tk (org)	Hari	HOK	Upah(Rp) / (HOK)	Sub total (Rp)	Jmlh Tk (org)	Hari	HOK	Upah(RP) / (HOK)	Sub total (Rp)		
1.	Bajuri	4	3	12	40000	480000	2	2	4	40000	160000	16	640000
2.	Imran	6	4	24	45000	1080000	2	3	6	45000	270000	30	1350000
3.	Samsul Arifin	4	3	12	45000	540000	2	2.5	5	45000	225000	17	765000
4.	Rodi	5	4	20	45000	900000	1	3	3	45000	135000	23	1035000
5.	Samhadi	3	3	9	45000	405000					0	9	405000
6.	So'im	2	1	2	45000	90000	1	1	1	50000	50000	3	140000
7.	Rahman	2	5	10	45000	450000	2	2	4	45000	180000	14	630000
8.	Andri Rizkiyawan	4	5	20	40000	800000	1	4	4	40000	160000	24	960000
9.	Sanusi	2	3.5	7	40000	280000	2	2	4	40000	160000	11	440000
10.	Nur Rahman	2	3.5	7	50000	350000	1	1	1	50000	50000	8	400000
11.	Tokat	4	5	20	45000	900000	2	3	6	45000	270000	26	1170000
12.	Malik	3	3	9	45000	405000	1	3	3	45000	135000	12	540000
13.	Sodek	2	5	10	45000	450000	2	2	4	45000	180000	14	630000
14.	Heri	4	5	20	40000	800000	1	4	4	40000	160000	24	960000
15.	Doli	3	4	12	45000	540000	1	2	2	45000	90000	14	630000
16.	P.gendut	5	3	15	45000	675000	1	1	1	45000	45000	16	720000
17.	Dori	9	5	45	45000	2025000	3	3	9	45000	405000	54	2430000
18.	Yasin	5	4	20	40000	800000	2	3	6	40000	240000	26	1040000
19.	Suprpto	2	3	6	40000	240000	1	2	2	40000	80000	8	320000
20.	Solikin	2	3	6	40000	240000	1	2	2	40000	80000	8	320000
21.	Imam T	2	4	8	40000	320000	1	2	2	40000	80000	10	400000
22.	P.penceng	4	5	20	40000	800000	1	5	5	40000	200000	25	1000000
23.	Kholis	5	4	20	40000	800000	4	4	16	40000	640000	36	1440000
24.	Husen	4	5	20	45000	900000	2	4	8	45000	360000	28	1260000
25.	H. Imam	4	3	12	45000	540000	1	3	3	45000	135000	15	675000
26.	Yatno	4	6	24	40000	960000	2	3	6	40000	240000	30	1200000
27.	Mupit	2	3	6	45000	270000	1	3	3	45000	135000	9	405000
28.	Halim	6	4	24	45000	1080000	2	3	6	45000	270000	30	1350000
29.	Mansur	4	5	20	45000	900000	2	3	6	45000	270000	26	1170000
30.	Purwanto	2	5	10	45000	450000	1	3	3	45000	135000	13	585000
31.	Pan	2	2.5	5	45000	225000					0	5	225000
32.	Andri	2	3	6	45000	270000	1	3	3	45000	135000	9	405000
33.	Anam	2	3	6	45000	270000	1	2	2	45000	90000	8	360000
34.	Imron	2	3	6	45000	270000	1	3	3	45000	135000	9	405000
35.	Wiyono	3	3	9	45000	405000	2	2	4	45000	180000	13	585000
36.	Wito	3	3	9	45000	405000	1	5	5	45000	225000	14	630000
37.	Kotip	3	4	12	45000	540000	2	2	4	45000	180000	16	720000
38.	Suyadi	4	3	12	50000	600000	2	1	2	50000	100000	14	700000
39.	Yoga	3	3	9	45000	405000	1	3	3	45000	135000	12	540000
40.	Salam	3	3	9	45000	405000	1	3	3	45000	135000	12	540000

Lampiran 6k. Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Penanaman					Penyiraman					Total (HOK)	Total (Rp)
		Jmlh Tk (org)	Hari	HOK	Upah(RP) /HOK)	Sub total (Rp)	Jmlh Tk (org)	Hari	HOK	Upah(RP) /HOK)	Sub total (Rp)		
1.	Bajuri	5	1	5	40000	200000	2	8	16	40000	640000	21	840000
2.	Imran	10	1	10	45000	450000	8	7	56	45000	2520000	66	2970000
3.	Samsul Arifin	10	1	10	45000	450000	6	7	42	45000	1890000	52	2340000
4.	Rodi	10	1	10	45000	450000	5	8	40	45000	1800000	50	2250000
5.	Samhadi	4	1	4	45000	180000	2	7	14	45000	630000	18	810000
6.	So'im	3	1	3	50000	150000	1	2	2	50000	100000	5	250000
7.	Rahman	6	1	6	45000	270000	2	8	16	45000	720000	22	990000
8.	Andri Rizkiyawan	10	1	10	40000	400000	4	8.5	34	40000	1360000	44	1760000
9.	Sanusi	5	1	5	40000	200000	1	10	10	40000	400000	15	600000
10.	Nur Rahman	5	1	5	50000	250000	3	10	30	50000	1500000	35	1750000
11.	Tokat	10	1	10	45000	450000	4	8	32	45000	1440000	42	1890000
12.	Malik	5	1	5	45000	225000	2	8	16	45000	720000	21	945000
13.	Sodek	5	1	5	45000	225000	2	7	14	45000	630000	19	855000
14.	Heri	11	1	11	40000	440000	4	7	28	40000	1120000	39	1560000
15.	Doli	6	1	6	45000	270000	2	8	16	45000	720000	22	990000
16.	P.gendut	10	1	10	45000	450000	3	8	24	45000	1080000	34	1530000
17.	Dori	10	2	20	45000	900000	8	8	64	45000	2880000	84	3780000
18.	Yasin	12	1	12	40000	480000	4	8	32	40000	1280000	44	1760000
19.	Suprpto	3	1	3	40000	120000	1	10	10	40000	400000	13	520000
20.	Solikin	3	1	3	40000	120000	1	8	8	40000	320000	11	440000
21.	Imam T	6	1	6	40000	240000	2	8	16	40000	640000	22	880000
22.	P.penceng	10	1	10	40000	400000	4	8	32	40000	1280000	42	1680000
23.	Kholis	10	1	10	40000	400000	4	7	28	40000	1120000	38	1520000
24.	Husen	10	1	10	45000	450000	4	8	32	45000	1440000	42	1890000
25.	H. Imam	5	1	5	45000	225000	2	8	16	45000	720000	21	945000
26.	Yatno	10	1	10	40000	400000	3	7	21	40000	840000	31	1240000
27.	Mupit	3	1	3	45000	135000	1	10	10	45000	450000	13	585000
28.	Halim	10	1	10	45000	450000	4	8	32	45000	1440000	42	1890000
29.	Mansur	10	1	10	45000	450000	3	8	24	45000	1080000	34	1530000
30.	Purwanto	5	1	5	45000	225000	2	8	16	45000	720000	21	945000
31.	Pan	2	1	2	45000	90000	1	8	8	45000	360000	10	450000
32.	Andri	3	1	3	45000	135000	1	7	7	45000	315000	10	450000
33.	Anam	3	1	3	45000	135000	1	8	8	45000	360000	11	495000
34.	Imron	4	1	4	45000	180000	2	8	16	45000	720000	20	900000
35.	Wiyono	5	1	5	45000	225000	2	8	16	45000	720000	21	945000
36.	Wito	6	1	6	45000	270000	2	8	16	45000	720000	22	990000
37.	Kotip	6	1	6	45000	270000	2	7	14	45000	630000	20	900000
38.	Suyadi	10	1	10	50000	500000	1	6	6	50000	300000	16	800000
39.	Yoga	6	1	6	45000	270000	2	7	14	45000	630000	20	900000
40.	Salam	5	1	5	45000	225000	2	8	16	45000	720000	21	945000

Lampiran 6l. Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Pemasangan ajir					Pemupukan					Total (HOK)	Total (Rp)
		Jmlh Tk (org)	Hari	HOK	Upah(RP) /HOK)	Sub total (Rp)	Jmlh Tk (org)	Hari	HOK	Upah(RP) /HOK)	Sub total (Rp)		
1.	Bajuri	3	2	6	40000	240000	3	15	45	40000	1800000	51	2040000
2.	Imran	7	2	14	45000	630000	4	13	52	45000	2340000	66	2970000
3.	Samsul Arifin	5	2	10	45000	450000	4	13	52	45000	2340000	62	2790000
4.	Rodi	8	2	16	45000	720000	4	11	44	45000	1980000	60	2700000
5.	Samhadi	3	2	6	45000	270000	2	15	30	45000	1350000	36	1620000
6.	So'im	3	1	3	50000	150000	1	9	9	50000	450000	12	600000
7.	Rahman	4	1	4	45000	180000	3	15	45	45000	2025000	49	2205000
8.	Andri Rizkiyawan	5	2	10	40000	400000	5	12	60	40000	2400000	70	2800000
9.	Sanusi	2	2	4	40000	160000	2	9	18	40000	720000	22	880000
10.	Nur Rahman	3	1	3	50000	150000	1	7	7	50000	350000	10	500000
11.	Tokat	4	2	8	45000	360000	6	12	72	45000	3240000	80	3600000
12.	Malik	5	1	5	45000	225000	2	15	30	45000	1350000	35	1575000
13.	Sodek	3	1	3	45000	135000	2	14	28	45000	1260000	31	1395000
14.	Heri	4	2	8	40000	320000	4	13	42	40000	1680000	50	2000000
15.	Doli	3	2	6	45000	270000	2	12	24	45000	1080000	30	1350000
16.	P.gendut	4	2	8	45000	360000	3	12	36	45000	1620000	44	1980000
17.	Dori	10	2	20	45000	900000	8	12	96	45000	4320000	116	5220000
18.	Yasin	5	2	10	40000	400000	4	10	40	40000	1600000	50	2000000
19.	Suprpto	2	2	4	40000	160000	1	15	15	40000	600000	19	760000
20.	Solikin	1	3	3	40000	120000	1	15	15	40000	600000	18	720000
21.	Imam T	3	2	6	40000	240000	3	12	36	40000	1440000	42	1680000
22.	P.penceng	6	2	12	40000	480000	4	15	60	40000	2400000	72	2880000
23.	Kholis	4	2	8	40000	320000	3	12	36	40000	1440000	44	1760000
24.	Husen	5	2	10	45000	450000	4	15	60	45000	2700000	70	3150000
25.	H. Imam	3	2	6	45000	270000	2	20	40	45000	1800000	46	2070000
26.	Yatno	4	2	8	40000	320000	3	13	39	40000	1560000	47	1880000
27.	Mupit	4	1	4	45000	180000	2	10	20	45000	900000	24	1080000
28.	Halim	4	2	8	45000	360000	4	12	48	45000	2160000	56	2520000
29.	Mansur	5	2	10	45000	450000	4	15	60	45000	2700000	70	3150000
30.	Purwanto	3	2	6	45000	270000	3	12	36	45000	1620000	42	1890000
31.	Pan	2	2	4	45000	180000	1	12	12	45000	540000	16	720000
32.	Andri	2	2	4	45000	180000	2	15	30	45000	1350000	34	1530000
33.	Anam	2	1	2	45000	90000	2	11	22	45000	990000	24	1080000
34.	Imron	3	2	6	45000	270000	2	10	20	45000	900000	26	1170000
35.	Wiyono	4	2	8	45000	360000	3	11	33	45000	1485000	41	1845000
36.	Wito	5	1	5	45000	225000	3	12	36	45000	1620000	41	1845000
37.	Kotip	4	1	4	45000	180000	2	13	26	45000	1170000	30	1350000
38.	Suyadi	2	2	4	50000	200000	2	15	30	50000	1500000	34	1700000
39.	Yoga	3	2	6	45000	270000	2	14	28	45000	1260000	34	1530000
40.	Salam	4	1	4	45000	180000	3	15	45	45000	2025000	49	2205000

Lampiran 6m. Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Pengendalian HPT					Panen				
		Jmlh Tk (org)	Hari	HOK	Upah(RP) /(HOK)	Sub total (Rp)	HOK	Upah(RP) /(HOK)	Sub total (Rp)	Total (HOK)	Total (Rp)
1.	Bajuri	3	25	75	40000	3000000	190	40000	7600000	265	10600000
2.	Imran	4	21	84	45000	3780000	315	45000	14175000	399	17955000
3.	Samsul Arifin	4	32	128	45000	5760000	300	45000	13500000	428	19260000
4.	Rodi	4	24	96	45000	4320000	173	45000	7785000	269	12105000
5.	Samhadi	2	20	40	45000	1800000	62	45000	2790000	102	4590000
6.	So'im	2	20	40	50000	2000000	17	50000	850000	57	2850000
7.	Rahman	2	27	54	45000	2430000	80	45000	3600000	134	6030000
8.	Andri Rizkiyawan	4	25	100	40000	4000000	440	40000	17600000	540	21600000
9.	Sanusi	2	26	52	40000	2080000	168	40000	6720000	220	8800000
10.	Nur Rahman	2	18	36	50000	1800000	17	50000	850000	53	2650000
11.	Tokat	4	36	144	45000	6480000	144	45000	6480000	288	12960000
12.	Malik	2	24	48	45000	2160000	20	45000	900000	68	3060000
13.	Sodek	2	26	52	45000	2340000	155	45000	6975000	207	9315000
14.	Heri	3	24	72	40000	2880000	385	40000	15400000	457	18280000
15.	Doli	2	22	44	45000	1980000	43	45000	1935000	87	3915000
16.	P.gendut	3	25	75	45000	3375000	189	45000	8505000	264	11880000
17.	Dori	8	22	176	45000	7920000	157	45000	7065000	333	14985000
18.	Yasin	3	20	60	40000	2400000	70	40000	2800000	130	5200000
19.	Suprpto	1	20	20	40000	800000	45	40000	1800000	65	2600000
20.	Solikin	1	24	24	40000	960000	40	40000	1600000	64	2560000
21.	Imam T	2	24	48	40000	1920000	112	40000	4480000	160	6400000
22.	P.penceng	4	27	108	40000	4320000	120	40000	4800000	228	9120000
23.	Kholis	3	20	60	40000	2400000	17	40000	680000	77	3080000
24.	Husen	4	25	100	45000	4500000	164	45000	7380000	264	11880000
25.	H. Imam	2	25	50	45000	2250000	58	45000	2610000	108	4860000
26.	Yatno	3	20	60	40000	2400000	138	40000	5520000	198	7920000
27.	Mupit	1	30	30	45000	1350000	102	45000	4590000	132	5940000
28.	Halim	3	26	78	45000	3510000	72	45000	3240000	150	6750000
29.	Mansur	3	25	75	45000	3375000	221	45000	9945000	296	13320000
30.	Purwanto	2	30	60	45000	2700000	105	45000	4725000	165	7425000
31.	Pan	1	25	25	45000	1125000	23	45000	1035000	48	2160000
32.	Andri	1	25	25	45000	1125000	74	45000	3330000	99	4455000
33.	Anam	1	25	25	45000	1125000	16	45000	720000	41	1845000
34.	Imron	1	20	20	45000	900000	20	45000	900000	40	1800000
35.	Wiyono	2	24	48	45000	2160000	35	45000	1575000	83	3735000
36.	Wito	2	24	48	45000	2160000	12	45000	540000	60	2700000
37.	Kotip	2	21	42	45000	1890000	49	45000	2205000	91	4095000
38.	Suyadi	1	30	30	50000	1500000	100	50000	5000000	130	6500000
39.	Yoga	2	25	50	45000	2250000	86	45000	3870000	136	6120000
40.	Salam	2	25	50	45000	2250000	160	45000	7200000	210	9450000

Lampiran 7. Total Biaya Benih atau Bibit pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Total biaya benih atau bibit (Rp)/MT	Luas lahan (Ha)	Total biaya benih atau bibit (Rp)/MT/Ha
1.	Bajuri	1525000	0.375	4066667
2.	Imran	1575000	0.5	3150000
3.	Samsul Arifin	1050000	0.5	2100000
4.	Rodi	1475000	0.5	2950000
5.	Samhadi	1450000	0.25	5800000
6.	So'im	345000	0.125	2760000
7.	Rahman	525000	0.25	2100000
8.	Andri Rizkiyawan	1400000	0.5	2800000
9.	Sanusi	700000	0.25	2800000
10.	Nur Rahman	720000	0.25	2880000
11.	Tokat	1400000	0.5	2800000
12.	Malik	700000	0.25	2800000
13.	Sodek	1575000	0.5	3150000
14.	Heri	1575000	0.5	3150000
15.	Doli	2375000	0.25	9500000
16.	P.gendut	2075000	0.375	5533333
17.	Dori	3850000	1	3850000
18.	Yasin	805000	0.5	1610000
19.	Suprpto	230000	0.125	1840000
20.	Solikin	525000	0.125	4200000
21.	Imam T	700000	0.25	2800000
22.	P.penceng	1415000	0.5	2830000
23.	Kholis	1035000	0.5	2070000
24.	Husen	1925000	0.5	3850000
25.	H. Imam	525000	0.25	2100000
26.	Yatno	1050000	0.5	2100000
27.	Mupit	350000	0.125	2800000
28.	Halim	875000	0.5	1750000
29.	Mansur	1750000	0.5	3500000
30.	Purwanto	460000	0.25	1840000
31.	Pan	750000	0.125	6000000
32.	Andri	230000	0.125	1840000
33.	Anam	350000	0.125	2800000
34.	Imron	525000	0.25	2100000
35.	Wiyono	700000	0.25	2800000
36.	Wito	875000	0.25	3500000
37.	Kotip	700000	0.25	2800000
38.	Suyadi	1400000	0.5	2800000
39.	Yoga	445000	0.25	1780000
40.	Salam	350000	0.25	1400000
	Total	42285000	13.875	123300000
	Rata-rata	1057125	0.347	3082500

Lampiran 8. Total Pupuk dan Total Biaya Pupuk pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Total Pupuk (Kg)/MT	Luas lahan (Ha)	Total biaya Pupuk (Rp)/MT	Total pupuk (Kg)/MT/HA	Total biaya pupuk(Rp)/MT/HA
1.	Bajuri	780	0.375	1838500	2080	4902667
2.	Imran	2190	0.5	2465000	4380	4930000
3.	Samsul Arifin	2050	0.5	4982500	4100	9965000
4.	Rodi	1800	0.5	4735000	3600	9470000
5.	Samhadi	645	0.25	1496500	2580	5986000
6.	So'im	500	0.125	1000000	4000	8000000
7.	Rahman	850	0.25	1722500	3400	6890000
8.	Andri Rizkiyawan	2906	0.5	7892500	5813	15785000
9.	Sanusi	205	0.25	797100	820	3188400
10.	Nur Rahman	450	0.25	1260000	1800	5040000
11.	Tokat	2050	0.5	4982500	4100	9965000
12.	Malik	225	0.25	727500	900	2910000
13.	Sodek	1035	0.5	2951250	2070	5902500
14.	Heri	2300	0.5	3985000	4600	7970000
15.	Doli	500	0.25	1630000	2000	6520000
16.	P.gendut	2840	0.375	1285000	7573	3426667
17.	Dori	3400	1	7795000	3400	7795000
18.	Yasin	900	0.5	2110000	1800	4220000
19.	Suprpto	530	0.125	1143750	4240	9150000
20.	Solikin	460	0.125	1029500	3680	8236000
21.	Imam T	785	0.25	1892500	3140	7570000
22.	P.penceng	2250	0.5	5285000	4500	10570000
23.	Kholis	720	0.5	1606250	1440	3212500
24.	Husen	1100	0.5	2752500	2200	5505000
25.	H. Imam	950	0.25	2335000	3800	9340000
26.	Yatno	4150	0.5	2287500	8300	4575000
27.	Mupit	470	0.125	1326500	3760	10612000
28.	Halim	1800	0.5	3750000	3600	7500000
29.	Mansur	2300	0.5	5275000	4600	10550000
30.	Purwanto	900	0.25	2360000	3600	9440000
31.	Pan	1075	0.125	801250	8600	6410000
32.	Andri	525	0.125	1247500	4200	9980000
33.	Nur K	680	0.125	1049000	5440	8392000
34.	Imron	50	0.25	120000	200	480000
35.	Wiyono	800	0.25	1295000	3200	5180000
36.	Wito	350	0.25	825000	1400	3300000
37.	Anam	375	0.25	935000	1500	3740000
38.	Suyadi	930	0.5	2132000	1860	4264000
39.	Yoga	325	0.25	895000	1300	3580000
40.	Salam	910	0.25	2322500	3640	9290000
Total		48061	13.875	96321600	137216	273742733
Rata-rata		1202	0.347	2408040	3430	6843568

Lampiran 9. Total Biaya Pestisida pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Biaya total pestisida (Rp)/MT	luas lahan(Ha)	Biaya total pestisida(Rp)/MT/Ha
1.	Bajuri	1225000	0.375	3266667
2.	Imran	2295000	0.5	4590000
3.	Samsul Arifin	1106000	0.5	2212000
4.	Rodi	2397500	0.5	4795000
5.	Samhadi	1040000	0.25	4160000
6.	So'im	630000	0.125	5040000
7.	Rahman	800000	0.25	3200000
8.	Andri Rizkiyawan	6393600	0.5	12787200
9.	Sanusi	9593700	0.25	38374800
10.	Nur Rahman	3775000	0.25	15100000
11.	Tokat	1822500	0.5	3645000
12.	Malik	870000	0.25	3480000
13.	Sodek	2475000	0.5	4950000
14.	Heri	1305000	0.5	2610000
15.	Doli	1950000	0.25	7800000
16.	P.gendut	2115000	0.375	5640000
17.	Dori	1675000	1	1675000
18.	Yasin	2641000	0.5	5282000
19.	Suprpto	992500	0.125	7940000
20.	Solikin	320000	0.125	2560000
21.	Imam T	1147500	0.25	4590000
22.	P.penceng	435000	0.5	870000
23.	Kholis	1270000	0.5	2540000
24.	Husen	2099000	0.5	4198000
25.	H. Imam	1734000	0.25	6936000
26.	Yatno	1470000	0.5	2940000
27.	Mupit	695000	0.125	5560000
28.	Halim	2930000	0.5	5860000
29.	Mansur	2299000	0.5	4598000
30.	Purwanto	860000	0.25	3440000
31.	Pan	1152000	0.125	9216000
32.	Andri	615000	0.125	4920000
33.	Anam	740000	0.125	5920000
34.	Imron	485000	0.25	1940000
35.	Wiyono	2885000	0.25	11540000
36.	Wito	1322000	0.25	5288000
37.	Kotip	425000	0.25	1700000
38.	Suyadi	3160000	0.5	6320000
39.	Yoga	722000	0.25	2888000
40.	Salam	1150000	0.25	4600000
Total		73017300	13.875	234971667
Rata-rata		1842751	0.347	5874292

Lampiran 10. Total Tenaga Kerja dan Total Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Total TK (HOK)/MT	Luas lahan	Total biaya Tenaga kerja (Rp)/MT	Total TK (HOK)/MT/Ha	Total biaya TK(Rp)/MT/Ha
1.	Bajuri	353	0.375	14120000	941	37653333
2.	Imran	561	0.5	25245000	1122	50490000
3.	Samsul Arifin	559	0.5	25155000	1118	50310000
4.	Rodi	402	0.5	18090000	804	36180000
5.	Samhadi	165	0.25	7425000	660	29700000
6.	So'im	76.5	0.125	3815000	612	30520000
7.	Rahman	219	0.25	9855000	876	39420000
8.	Andri Rizkiyawan	678	0.5	27120000	1356	54240000
9.	Sanusi	268	0.25	10720000	1072	42880000
10.	Nur Rahman	105	0.25	5250000	420	21000000
11.	Tokat	436	0.5	19620000	872	39240000
12.	Malik	136	0.25	6120000	544	24480000
13.	Sodek	271	0.5	12195000	542	24390000
14.	Heri	570	0.5	22800000	1140	45600000
15.	Doli	153	0.25	6885000	612	27540000
16.	P.gendut	358	0.375	16110000	955	42960000
17.	Dori	587	1	26415000	587	26415000
18.	Yasin	250	0.5	10000000	500	20000000
19.	Suprpto	105	0.125	4200000	840	33600000
20.	Solikin	101	0.125	4040000	808	32320000
21.	Imam T	234	0.25	9360000	936	37440000
22.	P.penceng	367	0.5	14680000	734	29360000
23.	Kholis	195	0.5	7800000	390	15600000
24.	Husen	404	0.5	18180000	808	36360000
25.	H. Imam	190	0.25	8550000	760	34200000
26.	Yatno	306	0.5	12240000	612	24480000
27.	Mupit	178	0.125	8010000	1424	64080000
28.	Halim	278	0.5	12510000	556	25020000
29.	Mansur	426	0.5	19170000	852	38340000
30.	Purwanto	241	0.25	10845000	964	43380000
31.	Pan	79	0.125	3555000	632	28440000
32.	Andri	152	0.125	6840000	1216	54720000
33.	Anam	84	0.125	3780000	672	30240000
34.	Inron	95	0.25	4275000	380	17100000
35.	Wiyono	158	0.25	7110000	632	28440000
36.	Wito	137	0.25	6165000	548	24660000
37.	Kotip	157	0.25	7065000	628	28260000
38.	Suyadi	194	0.5	9700000	388	19400000
39.	Yoga	202	0.25	9090000	808	36360000
40.	Salam	292	0.25	13140000	1168	52560000
Total		10725	13.875	467335000	31505	1378098333
Rata-rata		268	0.347	11683375	788	34452458

Lampiran 11. Total Biaya Lain-lain pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Total biaya lain-lain (Rp)/MT	Luas lahan (Ha)	Total biaya lain-lain (Rp)/MT/Ha
1.	Bajuri	3560000	0.375	9493333
2.	Imran	4499500	0.5	8999000
3.	Samsul Arifin	3511000	0.5	7022000
4.	Rodi	3775000	0.5	7550000
5.	Samhadi	1153000	0.25	4612000
6.	So'im	1744500	0.125	13956000
7.	Rahman	2086500	0.25	8346000
8.	Andri Rizkiyawan	5669000	0.5	11338000
9.	Sanusi	2009500	0.25	8038000
10.	Nur Rahman	1882000	0.25	7528000
11.	Tokat	2791000	0.5	5582000
12.	Malik	2075250	0.25	8301000
13.	Sodek	2156000	0.5	4312000
14.	Heri	2626000	0.5	5252000
15.	Doli	3134500	0.25	12538000
16.	P.gendut	2275000	0.375	6066667
17.	Dori	8458000	1	8458000
18.	Yasin	2991500	0.5	5983000
19.	Suprpto	1049750	0.125	8398000
20.	Solikin	982750	0.125	7862000
21.	Imam T	2124000	0.25	8496000
22.	P.penceng	4084000	0.5	8168000
23.	Kholis	3640250	0.5	7280500
24.	Husen	5267500	0.5	10535000
25.	H. Imam	2103150	0.25	8412600
26.	Yatno	4272250	0.5	8544500
27.	Mupit	933000	0.125	7464000
28.	Halim	6509000	0.5	13018000
29.	Mansur	3429000	0.5	6858000
30.	Purwanto	1776000	0.25	7104000
31.	Pan	798500	0.125	6388000
32.	Andri	889000	0.125	7112000
33.	Anam	966500	0.125	7732000
34.	Imron	2557000	0.25	10228000
35.	Wiyono	1387000	0.25	5548000
36.	Wito	2095750	0.25	8383000
37.	Kotip	1620000	0.25	6480000
38.	Suyadi	4021000	0.5	8042000
39.	Yoga	1141000	0.25	4564000
40.	Salam	1776000	0.25	7104000
	Total	109819650	13.875	317096600
	Rata-rata	2745491	0.347	7927415

Lampiran 12. Biaya Tetap pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Luas lahan (Ha)	Biaya Sewa /PajakTanah (Rp/MT/Ha)	Biaya Penyusutan alat (Rp/MT/Ha)
1.	Bajuri	0.375	14000000	2458888
2.	Imran	0.5	25000	3505000
3.	Samsul Arifin	0.5	25000	2361666
4.	Rodi	0.5	12000000	2210358
5.	Samhadi	0.25	12000000	3166668
6.	So'im	0.125	12000000	5456000
7.	Solikin	0.25	10000000	3506668
8.	Andri Rizkiyawan	0.5	25000	1992072
9.	Sanusi	0.25	10000000	2534668
10.	Nur Rahman	0.25	12000000	3650000
11.	Tokat	0.5	10000000	2149214
12.	Malik	0.25	10000000	3103332
13.	Sodek	0.5	12000000	1435476
14.	Heri	0.5	10000000	2150476
15.	Doli	0.25	25000	1966666
16.	P.gendut	0.375	10000000	2347221
17.	Dori	1	10000000	2029583
18.	Yasin	0.5	25000	2181666
19.	Suprpto	0.125	25000	4882288
20.	Solikin	0.125	12000000	4164856
21.	Imam T	0.25	12000000	2984284
22.	P.penceng	0.5	10000000	2020000
23.	Kholis	0.5	10000000	1962142
24.	Husen	0.5	25000	2450834
25.	H. Imam	0.25	25000	3763332
26.	Yatno	0.5	10000000	1935834
27.	Mupit	0.125	10000000	6246664
28.	Halim	0.5	25000	2350000
29.	Mansur	0.5	25000	2235834
30.	Purwanto	0.25	10000000	2833332
31.	Pan	0.125	12000000	4923000
32.	Andri	0.125	25000	4665336
33.	Nur K	0.125	10000000	5384000
34.	Imron	0.25	10000000	2785620
35.	Wiyono	0.25	10000000	3198332
36.	Wito	0.25	10000000	3354332
37.	Anam	0.25	12000000	2551928
38.	Suyadi	0.5	25000	2655666
39.	Yoga	0.25	10000000	2946668
40.	Salam	0.25	10000000	2058333
Total		13.875	302300000	122524909
Rata-rata		0.347	7557500	3063123

Lampiran 13a. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-1					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri	16	9000	144000			0
2	Imran			0	10	14000	140000
3	Samsul Arifin			0	11	13000	143000
4	Rodi	36	9000	324000	80	13500	1080000
5	Samhadi			0	47	30000	1410000
6	So'im			0	10	11750	117500
7	Rahman			0	29	21000	609000
8	Andri Rizkiyawan			0	40	11500	460000
9	Sanusi			0	7	11500	80500
10	Nur Rahman			0	9	16000	144000
11	Tokat			0	30	15000	450000
12	Malik			0	32	10250	328000
13	Sodek			0	32	14000	448000
14	Heri			0	77	11000	847000
15	Doli			0	26	28000	728000
16	P.gendut			0	25	12500	312500
17	Dori			0	46	14000	644000
18	Yasin			0	76	11250	855000
19	Suprpto			0	9	9000	81000
20	Solikin			0	14	18000	252000
21	Imam T			0	13	16500	214500
22	P.penceng			0	52	14500	754000
23	Kholis			0	19	11250	213750
24	Husen	76	9000	684000	178	22000	3916000
25	H. Imam			0	36	11750	423000
26	Yatno			0	13	16000	208000
27	Mupit			0	9	16000	144000
28	Halim			0	13	16500	214500
29	Mansur			0	14	16000	224000
30	Purwanto			0	9	13500	121500
31	Pan			0	62	26000	1612000
32	Andri			0	5	11000	55000
33	Anam			0	6	29000	174000
34	Imron	70	9000	630000	160	9500	1520000
35	Wiyono			0	45	13000	585000
36	Wito			0	40	12000	480000
37	Kotip			0	12	13500	162000
38	Suyadi			0	50	13500	675000
39	Yoga			0	28	13000	364000
40.	Salam			0	30	21000	630000

Lampiran 13b. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-2					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	78	11500	897000
2	Imran	78	9000	702000			0
3	Samsul Arifin			0	33	16000	528000
4	Rodi	49	9000	441000	115	22000	2530000
5	Samhadi			0	72	20000	1440000
6	So'im			0	36	9000	324000
7	Rahman			0	71	21000	1491000
8	Andri Rizkiyawan			0	94	11000	1034000
9	Sanusi			0	45	13000	585000
10	Nur Rahman			0	15	30000	450000
11	Tokat			0	121	15000	1815000
12	Malik			0	24	9000	216000
13	Sodek			0	35	20000	700000
14	Heri			0	155	12500	1937500
15	Doli	17	9000	153000	41	22000	902000
16	P.gendut			0	114	12500	1425000
17	Dori			0	36	16000	576000
18	Yasin			0	50	11000	550000
19	Suprapto			0	20	10000	200000
20	Solikin			0	18	9000	162000
21	Imam T			0	34	5000	170000
22	P.penceng			0	86	16500	1419000
23	Kholis			0	28	11250	315000
24	Husen	56	9000	504000	123	18500	2275500
25	H. Imam			0	63	10000	630000
26	Yatno			0	60	13000	780000
27	Mupit			0	33	13500	445500
28	Halim			0	20	13500	270000
29	Mansur			0	6	20000	120000
30	Purwanto			0	27	13000	351000
31	Pan			0	148	25000	3700000
32	Andri			0	11	10500	115500
33	Anam			0	12	31000	372000
34	Imron	12	9000	108000	27	11000	297000
35	Wiyono	28	9000	252000	46	14000	644000
36	Wito			0	33	11500	379500
37	Kotip			0	48	10500	504000
38	Suyadi			0	155	12000	1860000
39	Yoga			0	59	18000	1062000
40.	Salam	20	9000	180000	57	21000	1197000

Lampiran 13c. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-3					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	89	11000	979000
2	Imran			0	107	11000	1177000
3	Samsul Arifin	40	9000	360000	95	30000	2850000
4	Rodi	60	9000	540000	129	23000	2967000
5	Samhadi	40	9000	360000	95	16000	1520000
6	So'im			0	65	11250	731250
7	Rahman			0	110	11500	1265000
8	Andri Rizkiyawan			0	129	12500	1612500
9	Sanusi			0	16	13500	216000
10	Nur Rahman			0	17	20000	340000
11	Tokat			0	22	15000	330000
12	Malik			0	50	9500	475000
13	Sodek	29	9000	261000	71	30000	2130000
14	Heri	142	9000	1278000	331	30000	9930000
15	Doli	28	9000	252000	40	22000	880000
16	P.gendut			0	191	12500	2387500
17	Dori			0	80	13000	1040000
18	Yasin			0	81	10000	810000
19	Suprpto			0	39	11000	429000
20	Solikin			0	39	9750	380250
21	Imam T			0	49	9000	441000
22	P.penceng			0	69	10000	690000
23	Kholis			0	8	11250	90000
24	Husen			0	68	16000	1088000
25	H. Imam			0	106	9500	1007000
26	Yatno			0	115	11500	1322500
27	Mupit			0	50	13500	675000
28	Halim			0	27	13000	351000
29	Mansur	15	9000	135000	37	30000	1110000
30	Purwanto			0	82	15500	1271000
31	Pan			0	68	24000	1632000
32	Andri	14	9000	126000	29	17500	507500
33	Anam			0	16	28000	448000
34	Imron	34	9000	306000	77	16500	1270500
35	Wiyono	32	9000	288000	75	23000	1725000
36	Wito			0	45	10000	450000
37	Kotip	17	9000	153000	36	13500	486000
38	Suyadi			0	210	18000	3780000
39	Yoga	49	9000	441000	117	28000	3276000
40.	Salam	50	9000	450000	70	13500	945000

Lampiran 13d. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Petik ke-4							
No	Nama Responden	Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	161	12500	2012500
2	Imran			0	175	11000	1925000
3	Samsul Arifin	56	9000	504000	131	28000	3668000
4	Rodi			0	22	23000	506000
5	Samhadi	66	9000	594000	151	10500	1585500
6	So'im			0	14	11500	161000
7	Rahman			0	160	15500	2480000
8	Andri Rizkiyawan	30	9000	270000	69	30000	2070000
9	Sanusi			0	14	13500	189000
10	Nur Rahman			0	38	18500	703000
11	Tokat			0	16	13000	208000
12	Malik			0	28	10000	280000
13	Sodek	121	9000	1089000	285	20000	5700000
14	Heri	237	9000	2133000	538	27000	14526000
15	Doli	28	9000	252000	70	10000	700000
16	P.gendut			0	205	13000	2665000
17	Dori			0	99	15500	1534500
18	Yasin			0	172	10000	1720000
19	Suprpto			0	58	11250	652500
20	Solikin			0	55	11500	632500
21	Imam T			0	66	9000	594000
22	P.penceng			0	85	10000	850000
23	Kholis	25	9000	225000			0
24	Husen	76	9000	684000	179	13500	2416500
25	H. Imam			0	172	10500	1806000
26	Yatno			0	162	11500	1863000
27	Mupit			0	85	13500	1147500
28	Halim			0	26	16000	416000
29	Mansur			0	38	22000	836000
30	Purwanto	60	9000	540000	138	26000	3588000
31	Pan			0	101	28000	2828000
32	Andri	24	9000	216000	52	23000	1196000
33	Anam			0	25	32000	800000
34	Imron			0	22	15500	341000
35	Wiyono	47	9000	423000	96	23000	2208000
36	Wito			0	55	11500	632500
37	Kotip	30	9000	270000	68	22000	1496000
38	Suyadi			0	4	28000	112000
39	Yoga	77	9000	693000	181	22000	3982000
40.	Salam	50	9000	450000	120	15500	1860000

Lampiran 13e. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-5					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri	52	9000	468000	119	30000	3570000
2	Imran			0	166	14000	2324000
3	Samsul Arifin	94	9000	846000	223	17000	3791000
4	Rodi	16	9000	144000	36	20000	720000
5	Samhadi	70	9000	630000	159	15500	2464500
6	So'im			0	27	11000	297000
7	Rahman	51	9000	459000	121	26000	3146000
8	Andri Rizkiyawan	90	9000	810000	207	27000	5589000
9	Sanusi			0	25	11500	287500
10	Nur Rahman			0	22	23000	506000
11	Tokat			0	7	17500	122500
12	Malik			0	42	11250	472500
13	Sodek	126	9000	1134000	295	22000	6490000
14	Heri	202	9000	1818000	476	22000	10472000
15	Doli			0	22	25000	550000
16	P.gendut			0	227	12750	2894250
17	Dori	35	9000	315000	150	12000	1800000
18	Yasin			0	183	11500	2104500
19	Suprpto			0	128	10000	1280000
20	Solikin			0	81	11750	951750
21	Imam T			0	116	10250	1189000
22	P.penceng			0	51	12250	624750
23	Kholis	33	9000	297000			0
24	Husen	63	9000	567000	151	11000	1661000
25	H. Imam			0	113	11250	1271250
26	Yatno			0	225	14500	3262500
27	Mupit			0	74	12000	888000
28	Halim			0	48	30000	1440000
29	Mansur	31	9000	279000	77	20000	1540000
30	Purwanto	80	9000	720000	187	20000	3740000
31	Pan			0	49	25000	1225000
32	Andri			0	199	27000	5373000
33	Anam			0	38	33000	1254000
34	Imron	18	9000	162000	38	23000	874000
35	Wiyono			0	160	27000	4320000
36	Wito			0	33	11750	387750
37	Kotip	53	9000	477000	130	23000	2990000
38	Suyadi	48	9000	432000	113	30000	3390000
39	Yoga	80	9000	720000	187	10000	1870000
40.	Salam	52	9000	468000	120	26000	3120000

Lampiran 13f. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-6					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri	77	9000	693000	176	27000	4752000
2	Imran			0	238	14500	3451000
3	Samsul Arifin	130	9000	1170000	305	18500	5642500
4	Rodi	28	9000	252000	67	20000	1340000
5	Samhadi	40	9000	360000	94	23000	2162000
6	So'im			0	10	11500	115000
7	Rahman	46	9000	414000	109	22000	2398000
8	Andri Rizkiyawan	30	9000	270000	74	20000	1480000
9	Sanusi			0	26	20000	520000
10	Nur Rahman			0	138	5000	690000
11	Tokat			0	18	30000	540000
12	Malik			0	48	11250	540000
13	Sodek	179	9000	1611000	353	11000	3883000
14	Heri	13	9000	117000	32	18500	592000
15	Doli			0	26	25000	650000
16	P.gendut			0	277	11500	3185500
17	Dori	41	9000	369000	94	18500	1739000
18	Yasin			0	218	11750	2561500
19	Suprpto			0	92	10000	920000
20	Solikin			0	73	10000	730000
21	Imam T			0	154	11500	1771000
22	P.penceng			0	58	8600	498800
23	Kholis			0	25	9500	237500
24	Husen			0	100	10000	1000000
25	H. Imam			0	86	11000	946000
26	Yatno	63	9000	567000	148	30000	4440000
27	Mupit			0	92	19500	1794000
28	Halim			0	27	27000	729000
29	Mansur	124	9000	1116000	293	16000	4688000
30	Purwanto	107	9000	963000	256	18500	4736000
31	Pan			0	43	25000	1075000
32	Andri			0	140	23000	3220000
33	Anam			0	61	35000	2135000
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	52	27000	1404000
36	Wito			0	32	9000	288000
37	Kotip			0	75	26000	1950000
38	Suyadi	68	9000	612000	157	27000	4239000
39	Yoga	60	9000	540000	141	14000	1974000
40.	Salam	50	9000	450000	113	22000	2486000

Lampiran 13g. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-7					Sub penerimaan (Rp)
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	
1	Bajuri	103	9000	927000	246	22500	5535000
2	Imran			0	291	11500	3346500
3	Samsul Arifin	104	9000	936000	246	10000	2460000
4	Rodi	30	9000	270000	70	22000	1540000
5	Samhadi	68	9000	612000	148	24000	3552000
6	So'im			0	47	9500	446500
7	Rahman	69	9000	621000	161	20000	3220000
8	Andri Rizkiyawan	125	9000	1125000	297	20000	5940000
9	Sanusi	28	9000	252000	63	25000	1575000
10	Nur Rahman			0	9	25000	225000
11	Tokat			0	83	20000	1660000
12	Malik			0	60	11250	675000
13	Sodek	127	9000	1143000	301	11000	3311000
14	Heri	144	9000	1296000	344	18500	6364000
15	Doli			0	20	25000	500000
16	P.gendut			0	297	11250	3341250
17	Dori	23	9000	207000	167	14500	2421500
18	Yasin			0	252	11250	2835000
19	Suprpto			0	145	10250	1486250
20	Solikin			0	76	9000	684000
21	Imam T			0	197	11750	2314750
22	P.penceng			0	58	11250	652500
23	Kholis			0	37	11250	416250
24	Husen	89	9000	801000	211	13000	2743000
25	H. Imam			0	131	10750	1408250
26	Yatno	96	9000	864000	225	27000	6075000
27	Mupit	27	9000	243000	66	28000	1848000
28	Halim			0	30	22000	660000
29	Mansur	9	9000	81000	24	13500	324000
30	Purwanto	98	9000	882000	233	18500	4310500
31	Pan			0	25	28000	700000
32	Andri			0	142	31000	4402000
33	Anam			0	52	37000	1924000
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	101	27000	2727000
36	Wito			0	20	11000	220000
37	Kotip			0	92	27000	2484000
38	Suyadi	100	9000	900000	232	20000	4640000
39	Yoga	32	9000	288000	76	23000	1748000
40.	Salam	70	9000	630000	138	20000	2760000

Lampiran 13h. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-8					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri	74	9000	666000	177	10000	1770000
2	Imran	294	9000	2646000			0
3	Samsul Arifin	67	9000	603000	155	13000	2015000
4	Rodi	59	9000	531000	139	11000	1529000
5	Samhadi			0	135	21000	2835000
6	So'im			0	20	9750	195000
7	Rahman	63	9000	567000	145	10000	1450000
8	Andri Rizkiyawan	36	9000	324000	87	22000	1914000
9	Sanusi	51	9000	459000	122	25000	3050000
10	Nur Rahman			0	336	10000	3360000
11	Tokat	65	9000	585000	152	18500	2812000
12	Malik			0	40	10250	410000
13	Sodek	80	9000	720000	185	15500	2867500
14	Heri	202	9000	1818000	478	11000	5258000
15	Doli			0	60	7000	420000
16	P.gendut			0	439	12000	5268000
17	Dori	38	9000	342000			0
18	Yasin			0	21	10000	210000
19	Suprpto			0	105	9750	1023750
20	Solikin			0	65	11500	747500
21	Imam T			0	221	10250	2265250
22	P.penceng			0	112	14000	1568000
23	Kholis			0	34	11250	382500
24	Husen			0	85	12000	1020000
25	H. Imam			0	31	7500	232500
26	Yatno	51	9000	459000	121	20000	2420000
27	Mupit	27	9000	243000	62	20000	1240000
28	Halim			0	24	10000	240000
29	Mansur	209	9000	1881000	485	10500	5092500
30	Purwanto	72	9000	648000	168	13500	2268000
31	Pan			0			0
32	Andri			0	325	28000	9100000
33	Anam			0	48	35000	1680000
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	85	28000	2380000
36	Wito			0	34	9500	323000
37	Kotip			0	100	27000	2700000
38	Suyadi	113	9000	1017000	227	11000	2497000
39	Yoga	50	9000	450000	115	24000	2760000
40.	Salam	70	9000	630000	141	10500	1480500

Lampiran 13i. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-9					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri	66	9000	594000	155	9000	1395000
2	Imran	326	9000	2934000			0
3	Samsul Arifin	93	9000	837000	214	13000	2782000
4	Rodi	42	9000	378000	104	10500	1092000
5	Samhadi			0	69	21000	1449000
6	So'im			0	18	10000	180000
7	Rahman	40	9000	360000	92	18500	1702000
8	Andri Rizkiyawan	162	9000	1458000	381	11000	4191000
9	Sanusi			0	39	26000	1014000
10	Nur Rahman			0	177	10000	1770000
11	Tokat	133	9000	1197000	304	10000	3040000
12	Malik			0	20	9750	195000
13	Sodek	77	9000	693000	178	24000	4272000
14	Heri	166	9000	1494000	394	10000	3940000
15	Doli			0	50	30000	1500000
16	P.gendut			0	259	14500	3755500
17	Dori	36	9000	324000	100	30000	3000000
18	Yasin			0	214	9000	1926000
19	Suprpto			0	184	9500	1748000
20	Solikin			0	24	10250	246000
21	Imam T			0	271	9000	2439000
22	P.penceng			0	119	14000	1666000
23	Kholis			0	46	11250	517500
24	Husen	86	9000	774000	203	13500	2740500
25	H. Imam			0	10	11500	115000
26	Yatno	130	9000	1170000	303	16000	4848000
27	Mupit	55	9000	495000	166	13500	2241000
28	Halim			0	45	13000	585000
29	Mansur	19	9000	171000	46	11000	506000
30	Purwanto	54	9000	486000	124	23000	2852000
31	Pan			0			0
32	Andri			0	170	30000	5100000
33	Anam			0	47	35000	1645000
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	91	28000	2548000
36	Wito			0	41	9500	389500
37	Kotip			0	69	27000	1863000
38	Suyadi	115	9000	1035000	132	13500	1782000
39	Yoga			0	156	25000	3900000
40.	Salam	40	9000	360000	100	18500	1850000

Lampiran 13j. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-10					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri	70	9000	630000	164	12000	1968000
2	Imran	288	9000	2592000			0
3	Samsul Arifin	38	9000	342000	90	13500	1215000
4	Rodi			0	105	28000	2940000
5	Samhadi			0	53	25000	1325000
6	So'im			0			0
7	Rahman	31	9000	279000	71	13000	923000
8	Andri Rizkiyawan	173	9000	1557000	402	10000	4020000
9	Sanusi			0	132	27000	3564000
10	Nur Rahman			0	80	10000	800000
11	Tokat	75	9000	675000	169	11000	1859000
12	Malik			0	11	9250	101750
13	Sodek			0	243	27000	6561000
14	Heri			0	494	23000	11362000
15	Doli			0	23	26000	598000
16	P.gendut	93	9000	837000	212	30000	6360000
17	Dori	42	9000	378000	102	27000	2754000
18	Yasin			0	119	9000	1071000
19	Suprpto			0	122	10000	1220000
20	Solikin			0	20	11250	225000
21	Imam T			0	306	9500	2907000
22	P.penceng			0	75	11	825
23	Kholis			0	15	11250	168750
24	Husen	28	9000	252000	85	17500	1487500
25	H. Imam			0	93	10000	930000
26	Yatno	155	9000	1395000	168	10000	1680000
27	Mupit	79	9000	711000	187	10500	1963500
28	Halim			0	5	17500	87500
29	Mansur	172	9000	1548000	405	15500	6277500
30	Purwanto	58	9000	522000	135	24000	3240000
31	Pan			0			0
32	Andri			0	107	32000	3424000
33	Anam			0	28	30000	840000
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	114	29000	3306000
36	Wito			0			0
37	Kotip			0	33	23000	759000
38	Suyadi	182	9000	1638000	420	11000	4620000
39	Yoga			0	75	23000	1725000
40.	Salam	32	9000	288000	65	13000	845000

Lampiran 13k. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-11					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri	29	9000	261000	70	16500	1155000
2	Imran	326	9000	2934000			0
3	Samsul Arifin	78	9000	702000	180	23000	4140000
4	Rodi			0	87	25000	2175000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman	32	9000	288000	71	12500	887500
8	Andri Rizkiyawan			0			0
9	Sanusi			0	132	29000	3828000
10	Nur Rahman			0	30	33000	990000
11	Tokat	46	9000	414000	95	13000	1235000
12	Malik			0	27	14000	378000
13	Sodek			0	160	29000	4640000
14	Heri			0	366	29000	10614000
15	Doli			0	75	32000	2400000
16	P.gendut			0	106	9000	954000
17	Dori	27	9000	243000	67	20000	1340000
18	Yasin			0	168	10500	1764000
19	Suprpto			0	134	7000	938000
20	Solikin			0	9	10000	90000
21	Imam T			0	248	12000	2976000
22	P.penceng			0	132	10000	1320000
23	Kholis			0	35	10250	358750
24	Husen			0	67	21000	1407000
25	H. Imam			0	82	10250	840500
26	Yatno			0	46	10000	460000
27	Mupit	14	9000	126000	29	11000	319000
28	Halim			0	54	22000	1188000
29	Mansur	139	9000	1251000	324	24000	7776000
30	Purwanto			0	218	21000	4578000
31	Pan			0			0
32	Andri			0	126	32000	4032000
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	70	26000	1820000
36	Wito			0			0
37	Kotip			0	37	28000	1036000
38	Suyadi	40	9000	360000	96	13000	1248000
39	Yoga			0	130	24000	3120000
40.	Salam	35	9000	315000	70	12500	875000

Lampiran 13l. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-12					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri	48	9000	432000	116	29000	3364000
2	Imran			0	281	10000	2810000
3	Samsul Arifin	120	9000	1080000	240	25000	6000000
4	Rodi			0	110	29000	3190000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman	17	9000	153000	36	21000	756000
8	Andri Rizkiyawan			0			0
9	Sanusi			0	141	27000	3807000
10	Nur Rahman			0	16	32000	512000
11	Tokat	103	9000	927000	242	15500	3751000
12	Malik			0			0
13	Sodek			0	105	31000	3255000
14	Heri			0	311	31000	9641000
15	Doli			0	120	33000	3960000
16	P.gendut			0	247	27000	6669000
17	Dori	72	9000	648000	178	22000	3916000
18	Yasin			0	159	11250	1788750
19	Suprpto			0	58	5000	290000
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0	211	11500	2426500
22	P.penceng			0	80	11000	880000
23	Kholis			0	35	10250	358750
24	Husen			0	28	23000	644000
25	H. Imam			0	39	10250	399750
26	Yatno	130	9000	1170000	303	11000	3333000
27	Mupit	60	9000	540000	141	14000	1974000
28	Halim			0	103	24000	2472000
29	Mansur	73	9000	657000	163	23000	3749000
30	Purwanto			0	52	21000	1092000
31	Pan			0			0
32	Andri			0	75	35000	2625000
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	27	28000	756000
36	Wito			0			0
37	Kotip			0	15	26000	390000
38	Suyadi	73	9000	657000	170	15500	2635000
39	Yoga			0	19	28000	532000
40.	Salam	20	9000	180000	37	21000	777000

Lampiran 13m. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-13					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	176	24000	4224000
2	Imran			0	444	13500	5994000
3	Samsul Arifin	108	9000	972000	245	25000	6125000
4	Rodi			0	82	27000	2214000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman	21	9000	189000	49	22000	1078000
8	Andri Rizkiyawan			0			0
9	Sanusi			0	120	23000	2760000
10	Nur Rahman			0	20	30000	600000
11	Tokat	100	9000	900000	236	25000	5900000
12	Malik			0			0
13	Sodek			0	100	24000	2400000
14	Heri			0	167	25000	4175000
15	Doli			0	110	34000	3740000
16	P.gendut			0	131	9000	1179000
17	Dori	78	9000	702000	144	9000	1296000
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0	42	5000	210000
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0	136	11250	1530000
22	P.penceng			0	87	11250	978750
23	Kholis			0	29	9750	282750
24	Husen	50	9000	450000	108	23000	2484000
25	H. Imam			0	84	9750	819000
26	Yatno			0	188	24000	4512000
27	Mupit	45	9000	405000	104	23000	2392000
28	Halim			0	29	24000	696000
29	Mansur			0	437	27000	11799000
30	Purwanto			0	41	24000	984000
31	Pan			0			0
32	Andri			0	93	33000	3069000
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	113	10000	1130000
36	Wito			0			0
37	Kotip			0	75	20000	1500000
38	Suyadi	72	9000	648000	170	17500	2975000
39	Yoga			0	16	20000	320000
40.	Salam	20	9000	180000	48	22000	1056000

Lampiran 13n. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Petik ke-14							
No	Nama Responden	Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	185	27000	4995000
2	Imran			0	512	15000	7680000
3	Samsul Arifin			0	358	27000	9666000
4	Rodi			0	80	24000	1920000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0	60	25000	1500000
8	Andri Rizkiyawan			0			0
9	Sanusi			0	175	31000	5425000
10	Nur Rahman			0	17	34000	578000
11	Tokat	51	9000	459000	136	25000	3400000
12	Malik			0			0
13	Sodek			0	35	28000	980000
14	Heri			0	206	27000	5562000
15	Doli			0	172	34000	5848000
16	P.gendut			0	310	22000	6820000
17	Dori			0	63	29000	1827000
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0	18	6000	108000
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0	125	11000	1375000
22	P.penceng			0	36	10000	360000
23	Kholis			0	8	9500	76000
24	Husen			0	64	23000	1472000
25	H. Imam			0	46	9000	414000
26	Yatno			0	120	26000	3120000
27	Mupit	34	9000	306000	80	23000	1840000
28	Halim			0	209	27000	5643000
29	Mansur			0	216	27000	5832000
30	Purwanto			0	36	24000	864000
31	Pan			0			0
32	Andri			0	63	32000	2016000
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	23	31000	713000
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi	67	9000	603000	156	24000	3744000
39	Yoga			0			0
40.	Salam			0	70	25000	1750000

Lampiran 13o. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Petik ke-15							
No	Nama Responden	Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	32	25000	800000
2	Imran			0	139	13500	1876500
3	Samsul Arifin			0	37	27000	999000
4	Rodi			0	114	28000	3192000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0	15	25000	375000
8	Andri Rizkiyawan	42	9000	378000	102	13000	1326000
9	Sanusi			0	173	26000	4498000
10	Nur Rahman			0	83	10000	830000
11	Tokat			0	158	21000	3318000
12	Malik			0			0
13	Sodek			0	12	30000	360000
14	Heri			0	30	28000	840000
15	Doli			0	50	33000	1650000
16	P.gendut	86	9000	774000	199	24000	4776000
17	Dori			0	64	31000	1984000
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0	18	7000	126000
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0	272	7000	1904000
22	P.penceng			0	59	9000	531000
23	Kholis			0	33	9500	313500
24	Husen	75	9000	675000	180	23000	4140000
25	H. Imam			0	40	8500	340000
26	Yatno	86	9000	774000	226	13000	2938000
27	Mupit			0	84	26000	2184000
28	Halim			0	49	27000	1323000
29	Mansur			0	130	29000	3770000
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	81	10000	810000
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0	177	26000	4602000
39	Yoga			0			0
40.	Salam			0	24	25000	600000

Lampiran 13p. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Petik ke-16							
No	Nama Responden	Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	133	29000	3857000
2	Imran			0	340	14500	4930000
3	Samsul Arifin			0	360	27000	9720000
4	Rodi			0	56	28000	1568000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0	42	27000	1134000
8	Andri Rizkiyawan	124	9000	1116000	293	11000	3223000
9	Sanusi			0	129	28000	3612000
10	Nur Rahman			0	71	10000	710000
11	Tokat			0	89	23000	2047000
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0	27	30000	810000
15	Doli			0	30	30000	900000
16	P.gendut			0	209	26000	5434000
17	Dori			0	237	29000	6873000
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0	259	7000	1813000
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen	53	9000	477000	123	25000	3075000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0	190	24000	4560000
27	Mupit			0	42	27000	1134000
28	Halim			0	168	29000	4872000
29	Mansur			0	198	27000	5346000
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	16	30000	480000
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0	138	29000	4002000
39	Yoga			0			0
40.	Salam	10	9000	90000	42	27000	1134000

Lampiran 13q. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Petik ke-17							
No	Nama Responden	Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	28	24000	672000
2	Imran			0	221	13500	2983500
3	Samsul Arifin			0	303	23000	6969000
4	Rodi			0	121	28000	3388000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0	17	25000	425000
8	Andri Rizkiyawan	53	9000	477000	126	13000	1638000
9	Sanusi			0	162	31000	5022000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0	142	24000	3408000
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0	44	27000	1188000
17	Dori			0	30	31000	930000
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	71	26000	1846000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0	210	23000	4830000
28	Halim			0	93	27000	2511000
29	Mansur			0	350	23000	8050000
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0	39	7000	273000
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0	136	25000	3400000
39	Yoga			0			0
40	Salam			0	15	25000	375000

Lampiran 13r. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-18					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	3	24000	72000
2	Imran			0	134	12500	1675000
3	Samsul Arifin			0	238	29000	6902000
4	Rodi			0	31	28000	868000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0	26	17500	455000
8	Andri Rizkiyawan	94	9000	846000	117	17500	2047500
9	Sanusi			0	105	30000	3150000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0	32	24000	768000
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0	28	27000	756000
17	Dori			0	146	25000	3650000
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	175	27000	4725000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0	41	28000	1148000
28	Halim			0	146	28000	4088000
29	Mansur			0	112	28000	3136000
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0	21	26000	546000
39	Yoga			0			0
40	Salam	10	9000	0	17	17500	297500

Lampiran 13s. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-19					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0	31	3000	93000
2	Imran			0	304	11000	3344000
3	Samsul Arifin			0	146	30000	4380000
4	Rodi			0	20	28000	560000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan	103	9000	927000	233	22000	5126000
9	Sanusi			0	117	30000	3510000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0	50	27000	1350000
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0	18	23000	414000
17	Dori			0	75	30000	2250000
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	245	25000	6125000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0	50	28000	1400000
28	Halim			0	51	31000	1581000
29	Mansur			0	140	27000	3780000
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0	90	27000	2430000
39	Yoga			0			0
40	Salam	13	9000	117000	14	22000	308000

Lampiran 13t. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-20					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0	400	11000	4400000
3	Samsul Arifin			0	380	28000	10640000
4	Rodi			0	56	28500	1596000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan	135	9000	1215000	315	24000	7560000
9	Sanusi			0	178	32000	5696000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0	20	27000	540000
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0	158	27000	4266000
17	Dori			0	226	25000	5650000
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	58	29000	1682000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0	53	27000	1431000
29	Mansur			0	54	26000	1404000
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40.	Salam			0	20	24000	480000

Lampiran 13u. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-21					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0	314	13500	4239000
3	Samsul Arifin			0	433	31000	13423000
4	Rodi			0	169	32000	5408000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan	109	9000	981000	244	23000	5612000
9	Sanusi			0	126	34000	4284000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0			0
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0	21	29000	609000
17	Dori			0			0
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	72	27000	1944000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0	53	24000	1272000
29	Mansur			0	76	25000	1900000
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40	Salam			0	10	23000	230000

Lampiran 13v. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-22					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0	220	14000	3080000
3	Samsul Arifin			0	255	28000	7140000
4	Rodi			0	146	33000	4818000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan	26	9000	234000	53	24000	1272000
9	Sanusi			0	179	33000	5907000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0			0
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0	31	25000	775000
17	Dori			0			0
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	296	23000	6808000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0	85	28000	2380000
29	Mansur			0			0
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40	Salam			0	12	22000	264000

Lampiran 13w. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-23					Sub penerimaan (Rp)
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)		
1	Bajuri					0	0
2	Imran			358	22000	0	22358
3	Samsul Arifin			428	27000	0	27428
4	Rodi			21	31000	0	31021
5	Samhadi					0	0
6	So'im					0	0
7	Rahman					0	0
8	Andri Rizkiyawan			284	26000	0	26284
9	Sanusi			184	33000	0	33184
10	Nur Rahman					0	0
11	Tokat					0	0
12	Malik					0	0
13	Sodek					0	0
14	Heri					0	0
15	Doli					0	0
16	P.gendut			42	24000	0	24042
17	Dori					0	0
18	Yasin					0	0
19	Suprpto					0	0
20	Solikin					0	0
21	Imam T					0	0
22	P.penceng					0	0
23	Kholis					0	0
24	Husen			103	28000	0	28103
25	H. Imam					0	0
26	Yatno					0	0
27	Mupit					0	0
28	Halim			18	31000	0	31018
29	Mansur					0	0
30	Purwanto					0	0
31	Pan					0	0
32	Andri					0	0
33	Anam					0	0
34	Imron					0	0
35	Wiyono					0	0
36	Wito					0	0
37	Kotip					0	0
38	Suyadi					0	0
39	Yoga					0	0
40	Salam			27	22000	0	594000

Lampiran 13x. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-24					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0	80	23000	1840000
3	Samsul Arifin			0	322	26000	8372000
4	Rodi			0	169	35000	5915000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan			0	242	27000	6534000
9	Sanusi			0	213	35000	7455000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0			0
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0	20	26000	520000
17	Dori			0			0
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	53	31000	1643000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0	85	30000	2550000
29	Mansur			0			0
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40	Salam			0	35	27000	945000

Lampiran 13y. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Petik ke-25							
No	Nama Responden	Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0	444	24000	10656000
3	Samsul Arifin			0	334	26000	8684000
4	Rodi			0	129	35000	4515000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan			0	327	23000	7521000
9	Sanusi			0	161	35000	5635000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0			0
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0	14	25000	350000
17	Dori			0			0
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	100	28000	2800000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0	66	5000	330000
29	Mansur			0			0
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40	Salam			0			0

Lampiran 13z. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Petik ke-26							
No	Nama Responden	Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0	236	21000	4956000
3	Samsul Arifin			0	221	26000	5746000
4	Rodi			0	104	32000	3328000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan			0	240	29000	6960000
9	Sanusi			0	82	33000	2706000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0			0
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0	46	25000	1150000
17	Dori			0			0
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	162	18000	2916000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0	266	5000	1330000
29	Mansur			0			0
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40	Salam			0			0

Lampiran 13aa. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Petik ke-27							
No	Nama Responden	Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0			0
3	Samsul Arifin			0	164	30000	4920000
4	Rodi			0	104	32000	3328000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan			0	263	27000	7101000
9	Sanusi			0	182	33000	6006000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0			0
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0			0
17	Dori			0			0
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0	109	31000	3379000
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0			0
29	Mansur			0			0
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40	Salam			0			0

Lampiran 13ab. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-28					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0			0
3	Samsul Arifin			0	124	30000	3720000
4	Rodi			0	129	35000	4515000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan			0	183	23000	4209000
9	Sanusi			0	29	33000	957000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0			0
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0			0
17	Dori			0			0
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0			0
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0			0
29	Mansur			0			0
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40	Salam			0			0

Lampiran 13ac. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-29					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0			0
3	Samsul Arifin			0			0
4	Rodi			0	104	32000	3328000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan			0	375	31000	11625000
9	Sanusi			0	137	30000	4110000
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0			0
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0			0
17	Dori			0			0
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0			0
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0			0
29	Mansur			0			0
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40	Salam			0			0

Lampiran 13ad. Penerimaan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Petik ke-30					
		Mitra (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)	Pasar (Kg)	Harga (Rp)	Sub penerimaan (Rp)
1	Bajuri			0			0
2	Imran			0			0
3	Samsul Arifin			0			0
4	Rodi			0	169	30000	5070000
5	Samhadi			0			0
6	So'im			0			0
7	Rahman			0			0
8	Andri Rizkiyawan			0	589	25000	14725000
9	Sanusi			0			0
10	Nur Rahman			0			0
11	Tokat			0			0
12	Malik			0			0
13	Sodek			0			0
14	Heri			0			0
15	Doli			0			0
16	P.gendut			0			0
17	Dori			0			0
18	Yasin			0			0
19	Suprpto			0			0
20	Solikin			0			0
21	Imam T			0			0
22	P.penceng			0			0
23	Kholis			0			0
24	Husen			0			0
25	H. Imam			0			0
26	Yatno			0			0
27	Mupit			0			0
28	Halim			0			0
29	Mansur			0			0
30	Purwanto			0			0
31	Pan			0			0
32	Andri			0			0
33	Anam			0			0
34	Imron			0			0
35	Wiyono			0			0
36	Wito			0			0
37	Kotip			0			0
38	Suyadi			0			0
39	Yoga			0			0
40	Salam			0			0

Lampiran 14. Total Produksi dan Total Penerimaan usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp)/MT	Total Penerimaan (Rp)/MT/Ha	Produksi (Kg)	Luas lahan (Ha)	Produksi (Kg)/Ha	Rata-rata harga (Rp)
1	Bajuri	0.375	46925500	125134667	2674	0.375	7131	15852
2	Imran	0.5	84657858	169315716	6726	0.5	13452	13577
3	Samsul Arifin	0.5	151019928	302039856	7199	0.5	14398	19462
4	Rodi	0.5	80051021	160102042	3188	0.5	6376	22192
5	Samhadi	0.25	22299000	89196000	1307	0.25	5228	16733
6	So'im	0.125	2567250	20538000	247	0.125	1976	10583
7	Rahman	0.25	28624500	114498000	1755	0.25	7020	15518
8	Andri Rizkiyawan	0.5	126804284	253608568	7098	0.5	14196	14000
9	Sanusi	0.25	90193184	360772736	3293	0.25	13172	25484
10	Nur Rahman	0.25	13208000	52832000	1078	0.25	4312	19781
11	Tokat	0.5	43710500	87421000	2695	0.5	5390	16759
12	Malik	0.25	4071250	16285000	382	0.25	1528	10523
13	Sodek	0.5	54648500	109297000	3129	0.5	6258	18159
14	Heri	0.5	106824500	213649000	5532	0.5	11064	18109
15	Doli	0.25	26583000	106332000	1008	0.25	4032	23316
16	P.gendut	0.375	69089542	184238779	4049	0.375	10797	19125
17	Dori	1	48753000	48753000	2496	1	2496	17589
18	Yasin	0.5	18195750	36391500	1713	0.5	3426	10542
19	Suprpto	0.125	10712500	85700000	1172	0.125	9376	8717
20	Solikin	0.125	5101000	40808000	474	0.125	3792	11091
21	Imam T	0.25	26330000	105320000	2678	0.25	10712	10800
22	P.penceng	0.5	12793625	25587250	1159	0.5	2318	11557
23	Kholis	0.5	4253000	8506000	410	0.5	820	10367
24	Husen	0.5	73334103	146668206	4049	0.5	8098	18054
25	H. Imam	0.25	11582250	46329000	1132	0.25	4528	10100
26	Yatno	0.5	52221000	104442000	3324	0.5	6648	14804
27	Mupit	0.125	32676500	261412000	1946	0.125	15568	16111
28	Halim	0.5	38691018	77382036	1793	0.5	3586	21827
29	Mansur	0.5	84379000	168758000	4416	0.5	8832	16922
30	Purwanto	0.25	38757000	155028000	2235	0.25	8940	16119
31	Pan	0.125	12772000	102176000	496	0.125	3968	25857
32	Andri	0.125	44577000	356616000	1575	0.125	12600	27357
33	Anam	0.125	11272000	90176000	333	0.125	2664	11208
34	Imron	0.25	5508500	22034000	458	0.25	1832	12389
35	Wiyono	0.25	28792000	115168000	1341	0.25	5364	20400
36	Wito	0.25	3550250	14201000	333	0.25	1332	10694
37	Kotip	0.25	19220000	76880000	890	0.25	3560	19594
38	Suyadi	0.5	61079000	122158000	3732	0.5	7464	16448
39	Yoga	0.25	29765000	119060000	1648	0.25	6592	17158
40	Salam	0.25	31737000	126948000	1973	0.25	7748	16179
	Total	13.875	1663358875	4783079083	91163	13.875	268594	651057
	Rata-rata	0.347	42650228	122643053	2338	0.347	6715	16279

Lampiran 15a. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan

No	Nama Responden	Luas lahan (Ha)	Pupuk (Kg)	Pestisida (Rp)	TK (HOK)	MusimTanam	Produktivitas (Kg/Ha)
1.	Bajuri	0.375	780	1225000	353	MK1	7131
2.	Imran	0.5	2190	2295000	561	MH1	13452
3.	Samsul Arifin	0.5	2050	1106000	565	MK1	14398
4.	Rodi	0.5	1800	2397500	402	MK1	6376
5.	Samhadi	0.25	645	1040000	165	MK1	5228
6.	So'im	0.125	500	630000	76.5	MH1	1976
7.	Rahman	0.25	850	800000	219	MK1	7020
8.	Andri Rizkiyawan	0.5	2906	6393600	678	MK1	14196
9.	Sanusi	0.25	205	9593700	268	MK1	13172
10.	Nur Rahman	0.25	450	3775000	105	MK1	4312
11.	Tokat	0.5	2050	1822500	436	MK1	5390
12.	Malik	0.25	225	870000	136	MH1	1528
13.	Sodek	0.5	1035	2475000	271	MK1	6258
14.	Heri	0.5	2300	1305000	570	MK1	11064
15.	Doli	0.25	500	1950000	153	MK1	4032
16.	P.gendut	0.375	2840	2115000	358	MK1	10797
17.	Dori	1	3400	1675000	587	MK1	2496
18.	Yasin	0.5	900	2641000	250	MH1	3426
19.	Suprpto	0.125	530	992500	105	MH1	9376
20.	Solikin	0.125	460	320000	101	MH1	3792
21.	Imam T	0.25	785	1147500	234	MH1	10712
22.	P.penceng	0.5	2250	435000	367	MH1	2318
23.	Kholis	0.5	720	1270000	195	MH1	820
24.	Husen	0.5	1100	2099000	404	MK1	8098
25.	H. Imam	0.25	950	1734000	190	MH1	4528
26.	Yatno	0.5	4150	1470000	306	MK1	6648
27.	Mupit	0.125	470	695000	178	MK1	15568
28.	Halim	0.5	1800	2930000	278	MK1	3586
29.	Mansur	0.5	2300	2299000	426	MK1	8832
30.	Purwanto	0.25	900	860000	241	MK1	8940
31.	Pan	0.125	1075	1152000	81	MK1	3968
32.	Andri	0.125	525	615000	152	MK1	12600
33.	Anam	0.125	680	740000	333	MH1	2664
34.	Imron	0.25	50	485000	95	MK1	1832
35.	Wiyono	0.25	800	2885000	158	MH1	5364
36.	Wito	0.25	350	1322000	137	MH1	1332
37.	Kotip	0.25	375	425000	157	MK1	3560
38.	Suyadi	0.5	930	3160000	194	MK1	7464
39.	Yoga	0.25	325	722000	202	MK1	6592
40.	Salam	0.25	910	1150000	292	MK1	7748

Lampiran 15b. Logaritma dari Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai merah di Kecamatan Wuluhan

No	Nama responden	Log Luas Lahan (ha)	Log Pupuk (Kg)	Log Pestisida (Rp)	Log TK	Dummy musim tanam	Log produktivitas
1.	Bajuri	-0.42596	2.89	6.09	2.55	1	3.85
2.	Imran	-0.30103	3.34	6.36	2.75	0	4.13
3.	Samsul Arifin	-0.30103	3.31	6.04	2.75	1	4.16
4.	Rodi	-0.30103	3.26	6.38	2.60	1	3.80
5.	Samhadi	-0.60206	2.81	6.02	2.22	1	3.72
6.	So'im	-0.90309	2.70	5.80	1.88	0	3.30
7.	Rahman	-0.60206	2.93	5.90	2.34	1	3.85
8.	Andri Rizkiyawan	-0.30103	3.46	6.81	2.83	1	4.15
9.	Sanusi	-0.60206	2.31	6.98	2.43	1	4.12
10.	Nur Rahman	-0.60206	2.65	6.58	2.02	1	3.63
11.	Tokat	-0.30103	3.31	6.26	2.64	1	3.73
12.	Malik	-0.60206	2.35	5.94	2.13	0	3.18
13.	Sodek	-0.30103	3.01	6.39	2.43	1	3.80
14.	Heri	-0.30103	3.36	6.12	2.76	1	4.04
15.	Doli	-0.60206	2.70	6.29	2.18	1	3.61
16.	P.gendut	-0.42597	3.45	6.33	2.55	1	4.03
17.	Dori	0	3.53	6.22	2.77	1	3.40
18.	Yasin	-0.30103	2.95	6.42	2.40	0	3.53
19.	Suprpto	-0.90309	2.72	6.00	2.02	0	3.97
20.	Solikin	-0.90309	2.66	5.51	2.00	0	3.58
21.	Imam T	-0.60206	2.89	6.06	2.37	0	4.03
22.	P.penceng	-0.30103	3.35	5.64	2.56	0	3.37
23.	Kholis	-0.30103	2.86	6.10	2.29	0	2.91
24.	Husen	-0.30103	3.04	6.32	2.61	1	3.91
25.	H. Imam	-0.60206	2.98	6.24	2.28	0	3.66
26.	Yatno	-0.30103	3.62	6.17	2.49	1	3.82
27.	Mupit	-0.90309	2.67	5.84	2.25	1	4.19
28.	Halim	-0.30103	3.26	6.47	2.44	1	3.55
29.	Mansur	-0.30103	3.36	6.36	2.63	1	3.95
30.	Purwanto	-0.60206	2.95	5.93	2.38	1	3.95
31.	Pan	-0.90309	3.03	6.06	1.91	1	3.60
32.	Andri	-0.90309	2.72	5.79	2.18	1	4.10
33.	Anam	-0.90309	2.83	5.87	2.52	0	3.43
34.	Imron	-0.60206	1.70	5.69	1.98	1	3.26
35.	Wiyono	-0.60206	2.90	6.46	2.20	0	3.73
36.	Wito	-0.60206	2.54	6.12	2.14	0	3.12
37.	Kotip	-0.60206	2.57	5.63	2.20	1	3.55
38.	Suyadi	-0.30103	2.97	6.50	2.29	1	3.87
39.	Yoga	-0.60206	2.51	5.86	2.31	1	3.82
40.	Salam	-0.60206	2.96	6.06	2.47	1	3.89
	Rata-rata	-0.52	2.93	6.14	2.37	0.68	3.73

Lampiran 16. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dengan Menggunakan SPSS

```
GET
FILE='D:\document\paperta\skripsi cabai merah\analisis setelah
semhas\spss\i.factorygmempengaruhiproduksi(L(m),P,P,TK,MT).sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT produktivitas
/METHOD=ENTER luas_tanam pupuk pestisida tk DMT
/SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID) .
```

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
produktivitas	3.7323	.31377	40
luas_tanam	-.5180	.23400	40
pupuk	2.9353	.38496	40
pestisida	6.1403	.31646	40
tk	2.3688	.25383	40
DMT	.6750	.47434	40

Correlations

		produktivitas	luas_tanam	pupuk	pestisida	tk	DMT
Pearson Correlation	produktivitas	1.000	.028	.333	.307	.428	.444
	luas_tanam	.028	1.000	.609	.478	.750	.252
	pupuk	.333	.609	1.000	.316	.726	.153
	pestisida	.307	.478	.316	1.000	.389	.223
	tk	.428	.750	.726	.389	1.000	.267
	DMT	.444	.252	.153	.223	.267	1.000
Sig. (1-tailed)	produktivitas	.	.431	.018	.027	.003	.002
	luas_tanam	.431	.	.000	.001	.000	.058
	pupuk	.018	.000	.	.023	.000	.173
	pestisida	.027	.001	.023	.	.007	.084
	tk	.003	.000	.000	.007	.	.048
	DMT	.002	.058	.173	.084	.048	.
N	produktivitas	40	40	40	40	40	40
	luas_tanam	40	40	40	40	40	40
	pupuk	40	40	40	40	40	40
	pestisida	40	40	40	40	40	40
	tk	40	40	40	40	40	40
	DMT	40	40	40	40	40	40

Variabels Entered/Removed^a

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	DMT, pupuk, pestisida, luas_tanam, tk ^b	.	Enter

a. Dependent Variabel: produktivitas

b. All requested variabels entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.606	.548	.21105	2.080

a. Predictors: (Constant), DMT, pupuk, pestisida, luas_tanam, tk

b. Dependent Variabel: produktivitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.325	5	.465	10.440	.000 ^b
	Residual	1.514	34	.045		
	Total	3.839	39			

a. Dependent Variabel: produktivitas

b. Predictors: (Constant), DMT, pupuk, pestisida, luas_tanam, tk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.417	.957		-1.480	.148		
	luas_tanam	-1.162	.232	-.867	-5.012	.000	.388	2.578
	pupuk	.145	.129	.178	1.121	.270	.461	2.170
	pestisida	.294	.123	.297	2.400	.022	.759	1.318
	tk	.907	.237	.734	3.826	.001	.316	3.169
	DMT	.247	.075	.374	3.304	.002	.905	1.105

a. Dependent Variabel: produktivitas

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	luas_tanam	pupuk	pestisida	tk	DMT
1	1	5.526	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.01
	2	.323	4.137	.00	.05	.00	.00	.00	.65
	3	.141	6.254	.00	.25	.01	.00	.00	.32
	4	.006	29.310	.02	.18	.70	.08	.00	.01
	5	.003	44.912	.01	.12	.29	.13	.87	.01
	6	.001	82.723	.97	.39	.00	.78	.12	.01

a. Dependent Variabel: produktivitas

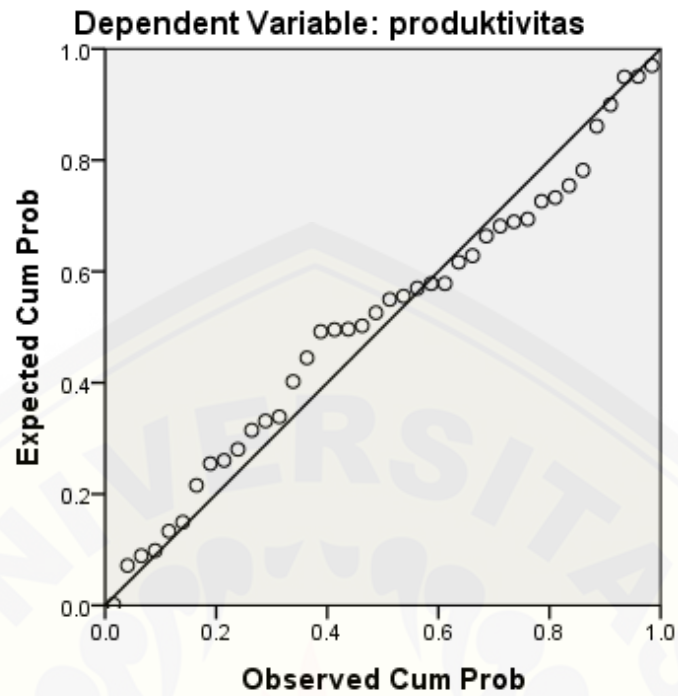
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.2189	4.2518	3.7323	.24417	40
Residual	-.62515	.39612	.00000	.19705	40
Std. Predicted Value	-2.102	2.128	.000	1.000	40
Std. Residual	-2.962	1.877	.000	.934	40

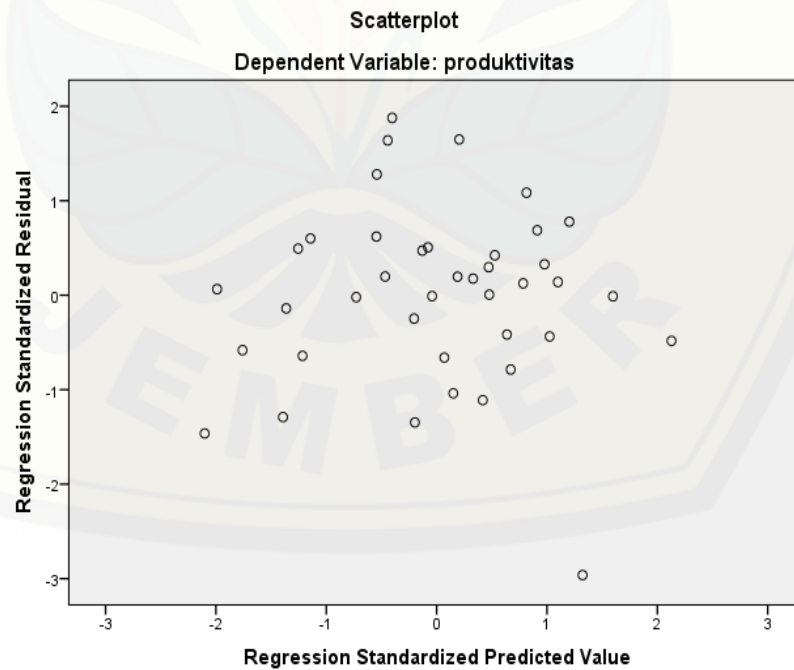
a. Dependent Variabel: produktivitas

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



Lampiran 17a. Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Luas Lahan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Sewa lahan (Rp)/tahun	Biaya Sewa lahan (Rp)/MT	biaya sewa lahan (Rp)/MT/Ha	Biaya pajak (Rp)/tahun	Biaya pajak (Rp)/MT	Biaya pajak (Rp)/MT/Ha	Total biaya sewa/pajak (Rp)	Koefisien luas lahan	NPM luas lahan
1	Bajuri	0.375	10500000	5250000	14000000				14000000	-1.162	-338726052.2
2	Imran	0.5				25000	12500	25000	25000	-1.162	-254044539.1
3	Samsul Arifin	0.5				25000	12500	25000	25000	-1.162	-254044539.1
4	Rodi	0.5	12000000	6000000	12000000				12000000	-1.162	-254044539.1
5	Samhadi	0.25	6000000	3000000	12000000				12000000	-1.162	-508089078.3
6	So'im	0.125	3000000	1500000	12000000				12000000	-1.162	-1016178157
7	Rahman	0.25	5000000	2500000	10000000				10000000	-1.162	-508089078.3
8	Andri Rizkiyawan	0.5				25000	12500	25000	25000	-1.162	-254044539.1
9	Sanusi	0.25	5000000	2500000	10000000				10000000	-1.162	-508089078.3
10	Nur Rahman	0.25	6000000	3000000	12000000				12000000	-1.162	-508089078.3
11	Tokat	0.5	10000000	5000000	10000000				10000000	-1.162	-254044539.1
12	Malik	0.25	5000000	2500000	10000000				10000000	-1.162	-508089078.3
13	Sodek	0.5	12000000	6000000	12000000				12000000	-1.162	-254044539.1
14	Heri	0.5	10000000	5000000	10000000				10000000	-1.162	-254044539.1
15	Doli	0.25				12500	6250	25000	25000	-1.162	-508089078.3
16	P.gendut	0.375	7500000	3750000	10000000				10000000	-1.162	-338726052.2
17	Dori	1	20000000	10000000	10000000				10000000	-1.162	-127022269.6
18	Yasin	0.5				25000	12500	25000	25000	-1.162	-254044539.1
19	Suprpto	0.125				6250	3125	25000	25000	-1.162	-1016178157
20	Solikin	0.125	3000000	1500000	12000000				12000000	-1.162	-1016178157
21	Imam T	0.25	6000000	3000000	12000000				12000000	-1.162	-508089078.3
22	P.penceng	0.5	10000000	5000000	10000000				10000000	-1.162	-254044539.1
23	Kholis	0.5	10000000	5000000	10000000				10000000	-1.162	-254044539.1
24	Husen	0.5				25000	12500	25000	25000	-1.162	-254044539.1

Lampiran 17b. Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Luas Lahan pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Sewa lahan (Rp)/tahun	Biaya Sewa lahan (Rp)/MT	biaya sewa lahan (Rp)/MT/Ha	Biaya pajak (Rp)/tahun	Biaya pajak (Rp)/MT	Biaya pajak (Rp)/MT/Ha	Total biaya sewa/pajak (Rp)	Koefisien luas lahan	NPM luas lahan
25	H. Imam	0.25				12500	6250	25000	25000	-1.162	-508089078.3
26	Yatno	0.5	10000000	5000000	10000000				10000000	-1.162	-254044539.1
27	Mupit	0.125	2500000	1250000	10000000				10000000	-1.162	-1016178157
28	Halim	0.5				25000	12500	25000	25000	-1.162	-254044539.1
29	Mansur	0.5				25000	12500	25000	25000	-1.162	-254044539.1
30	Purwanto	0.25	5000000	2500000	10000000				10000000	-1.162	-508089078.3
31	Pan	0.125	3000000	1500000	12000000				12000000	-1.162	-1016178157
32	Andri	0.125				6250	3125	25000	25000	-1.162	-1016178157
33	Anam	0.125	2500000	1250000	10000000				10000000	-1.162	-1016178157
34	Imron	0.25	5000000	2500000	10000000				10000000	-1.162	-508089078.3
35	Wiyono	0.25	5000000	2500000	10000000				10000000	-1.162	-508089078.3
36	Wito	0.25	5000000	2500000	10000000				10000000	-1.162	-508089078.3
37	Kotip	0.25	6000000	3000000	12000000				12000000	-1.162	-508089078.3
38	Suyadi	0.5				25000	12500	25000	25000	-1.162	-254044539.1
39	Yoga	0.25	5000000	2500000	10000000				10000000	-1.162	-508089078.3
40	Salam	0.25	5000000	2500000	10000000				10000000	-1.162	-508089078.3
	Total	13.875	195000000	97500000	302000000	237500	118750	300000	302300000	-46.48	-19349725731
	Rata-rata	0.347	6964286	3482143	10785714	19792	9896	25000	7557500	-1.162	-483743143.28

Lampiran 17a. Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Pupuk pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabup

No	Nama Responden	Total Pupuk (Kg)/MT	Luas lahan (Ha)	Total biaya Pupuk (Rp)/MT	total produksi(Kg)/MT/Ha	harga produksi(Rp)/Kg	total pupuk (Kg)/MT/HA	total biaya pupuk(Rp)/MT/HA	Harga pupuk(Rp)/Kg	Koefisien Pupuk	NPM pupuk
1	Bajuri	780	0.375	1838500	7131	15852	2080	4902667	2357	0.145	7880
2	Imran	2190	0.5	2465000	13452	13577	4380	4930000	1126	0.145	6046
3	Samsul Arifin	2050	0.5	4982500	14398	19462	4100	9965000	2430	0.145	9910
4	Rodi	1800	0.5	4735000	6376	22192	3600	9470000	2631	0.145	5699
5	Samhadi	645	0.25	1496500	5228	16733	2580	5986000	2320	0.145	4917
6	So'im	500	0.125	1000000	1976	10583	4000	8000000	2000	0.145	758
7	Rahman	850	0.25	1722500	7020	15518	3400	6890000	2026	0.145	4646
8	Andri Rizkiyawan	2906	0.5	7892500	14196	14000	5813	15785000	2716	0.145	4958
9	Sanusi	205	0.25	797100	13172	25484	820	3188400	3888	0.145	59357
10	Nur Rahman	450	0.25	1260000	4312	19781	1800	5040000	2800	0.145	6871
11	Tokat	2050	0.5	4982500	5390	16759	4100	9965000	2430	0.145	3195
12	Sundari	225	0.25	727500	1528	10523	900	2910000	3233	0.145	2591
13	Sodek	1035	0.5	2951250	6258	18159	2070	5902500	2851	0.145	7960
14	Heri	2300	0.5	3985000	11064	18109	4600	7970000	1733	0.145	6316
15	Doli	500	0.25	1630000	4032	23316	2000	6520000	3260	0.145	6816
16	P.gendut	2840	0.375	1285000	10797	19125	7573	3426667	452	0.145	3954
17	Dori	3400	1	7795000	2496	17589	3400	7795000	2293	0.145	1872
18	Yasin	900	0.5	2110000	3426	10542	1800	4220000	2344	0.145	2909
19	Suprpto	530	0.125	1143750	9376	8717	4240	9150000	2158	0.145	2795
20	Solikin	460	0.125	1029500	3792	11091	3680	8236000	2238	0.145	1657
21	Imam T	785	0.25	1892500	10712	10800	3140	7570000	2411	0.145	5342
22	P.penceng	2250	0.5	5285000	2318	11557	4500	10570000	2349	0.145	863

Lampiran 18b. Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Pupuk pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Total Pupuk (Kg)/MT	Luas lahan (Ha)	Total biaya Pupuk (Rp)/MT	total produksi(Kg)/MT/Ha	harga produksi(Rp)/Kg	total pupuk (Kg)/MT/HA	total biaya pupuk(Rp)/MT/HA	Harga pupuk(Rp)/Kg	Koefisien Pupuk	NPM_pupuk
23	Kholis	720	0.5	1606250	820	10367	1440	3212500	2231	0.145	856
24	Husen	1100	0.5	2752500	8098	18054	2200	5505000	2502	0.145	9636
25	H. Imam	950	0.25	2335000	4528	10100	3800	9340000	2458	0.145	1745
26	Yatno	4150	0.5	2287500	6648	14804	8300	4575000	551	0.145	1719
27	Mupit	470	0.125	1326500	15568	16111	3760	10612000	2822	0.145	9672
28	Halim	1800	0.5	3750000	3586	21827	3600	7500000	2083	0.145	3153
29	Mansur	2300	0.5	5275000	8832	16922	4600	10550000	2293	0.145	4711
30	Purwanto	900	0.25	2360000	8940	16119	3600	9440000	2622	0.145	5804
31	Pan	1075	0.125	801250	3968	25857	8600	6410000	745	0.145	1730
32	Andri	525	0.125	1247500	12600	27357	4200	9980000	2376	0.145	11900
33	Nur K	680	0.125	1049000	2664	11208	5440	8392000	1543	0.145	796
34	Imron	50	0.25	120000	1832	12389	200	480000	2400	0.145	16455
35	Wiyono	800	0.25	1295000	5364	20400	3200	5180000	1619	0.145	4958
36	Wito	350	0.25	825000	1332	10694	1400	3300000	2357	0.145	1475
37	Anam	375	0.25	935000	3560	19594	1500	3740000	2493	0.145	6743
38	Suyadi	930	0.5	2132000	7464	16448	1860	4264000	2292	0.145	9571
39	Yoga	325	0.25	895000	6592	17158	1300	3580000	2754	0.145	12616
40	Salam	910	0.25	2322500	7748	16179	3640	9290000	2552	0.145	4994
	Total	48061	13.875	96321600	268594	651057	137216	273742733	90743	5.800	265846
	Rata-rata	1209	0.347	2408040	6715	16276	3430	6843568	2269	0.145	6646

Lampiran 19a. Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Pestisida pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Biaya total pestisida (Rp)/MT	Luas lahan (Ha)	Biaya total pestisida(Rp)/MT/Ha	Total produksi(Kg)/MT/Ha	Harga produksi (Rp)/Kg	Koefisien pestisida	NPM_Pestisida/P_pestisida
1.	Bajuri	1225000	0.375	3266667	7131	15852	0.294	10.17
2.	Imran	2295000	0.5	4590000	13452	13577	0.294	11.70
3.	Samsul Arifin	1106000	0.5	2212000	14398	19462	0.294	37.24
4.	Rodi	2397500	0.5	4795000	6376	22192	0.294	8.68
5.	Samhadi	1040000	0.25	4160000	5228	16733	0.294	6.18
6.	So'im	630000	0.125	5040000	1976	10583	0.294	1.22
7.	Rahman	800000	0.25	3200000	7020	15518	0.294	10.01
8.	Andri Rizkiyawan	6393600	0.5	12787200	14196	14000	0.294	4.57
9.	Sanusi	9593700	0.25	38374800	13172	25484	0.294	2.57
10.	Nur Rahman	3775000	0.25	15100000	4312	19781	0.294	1.66
11.	Tokat	1822500	0.5	3645000	5390	16759	0.294	7.29
12.	Malik	870000	0.25	3480000	1528	10523	0.294	1.36
13.	Sodek	2475000	0.5	4950000	6258	18159	0.294	6.75
14.	Heri	1305000	0.5	2610000	11064	18109	0.294	22.57
15.	Doli	1950000	0.25	7800000	4032	23316	0.294	3.54
16.	P.gendut	2115000	0.375	5640000	10797	19125	0.294	10.76
17.	Dori	1675000	1	1675000	2496	17589	0.294	7.71
18.	Yasin	2641000	0.5	5282000	3426	10542	0.294	2.01
19.	Suprpto	992500	0.125	7940000	9376	8717	0.294	3.03
20.	Solikin	320000	0.125	2560000	3792	11091	0.294	4.83
21.	Imam T	1147500	0.25	4590000	10712	10800	0.294	7.41
22.	P.penceng	435000	0.5	870000	2318	11557	0.294	9.05
23.	Kholis	1270000	0.5	2540000	820	10367	0.294	0.98
24.	Husen	2099000	0.5	4198000	8098	18054	0.294	10.24
25.	H. Imam	1734000	0.25	6936000	4528	10100	0.294	1.94
26.	Yatno	1470000	0.5	2940000	6648	14804	0.294	9.84

Lampiran 19b. Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Pestisida pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Biaya total pestisida (Rp)/MT	Luas lahan (Ha)	Biaya total pestisida(Rp)/MT/Ha	Total produksi(Kg)/MT/Ha	Harga produksi (Rp)/Kg	Koefisien pestisida	NPM_Pestisida/P_pestisida
27.	Mupit	695000	0.125	5560000	15568	16111	0.294	13.26
28.	Halim	2930000	0.5	5860000	3586	21827	0.294	3.93
29.	Mansur	2299000	0.5	4598000	8832	16922	0.294	9.56
30.	Purwanto	860000	0.25	3440000	8940	16119	0.294	12.32
31.	Pan	1152000	0.125	9216000	3968	25857	0.294	3.27
32.	Andri	615000	0.125	4920000	12600	27357	0.294	20.60
33.	Anam	740000	0.125	5920000	2664	11208	0.294	1.48
34.	Imron	485000	0.25	1940000	1832	12389	0.294	3.44
35.	Wiyono	2885000	0.25	11540000	5364	20400	0.294	2.79
36.	Wito	1322000	0.25	5288000	1332	10694	0.294	0.79
37.	Kotip	425000	0.25	1700000	3560	19594	0.294	12.06
38.	Suyadi	3160000	0.5	6320000	7464	16448	0.294	5.71
39.	Yoga	722000	0.25	2888000	6592	17158	0.294	11.51
40.	Salam	1150000	0.25	4600000	7748	16179	0.294	8.01
Total		73017300	13.875	234971667	268594	651057	11.760	312
Rata-rata		1825433	0.347	5874292	6715	16276	0.294	7.80

Lampiran 20a. Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Tenaga Kerja pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Total TK (HOK)/MT	Luas lahan (Ha)	Total biaya Tenaga kerja (Rp)/MT	Total TK (HOK)/MT/Ha	Total biaya TK(Rp)/MT/Ha	Total produksi(Kg)/MT/Ha	upah_TK (Rp)/HOK	Harga produksi (Rp)/Kg	Koefisien TK	NPM_TK
1.	Bajuri	353	0.375	14120000	941	37653333	7131	40000	15852	0.907	108918
2.	Imran	561	0.5	25245000	1122	50490000	13452	45000	13577	0.907	147640
3.	Samsul Arifin	559	0.5	25155000	1118	50310000	14398	45000	19462	0.907	227329
4.	Rodi	402	0.5	18090000	804	36180000	6376	45000	22192	0.907	159623
5.	Samhadi	165	0.25	7425000	660	29700000	5228	45000	16733	0.907	120219
6.	So'im	76.5	0.125	3815000	612	30520000	1976	49869	10583	0.907	30992
7.	Rahman	219	0.25	9855000	876	39420000	7020	45000	15518	0.907	112791
8.	Andri Rizkiyawan	678	0.5	27120000	1356	54240000	14196	40000	14000	0.907	132936
9.	Sanusi	268	0.25	10720000	1072	42880000	13172	40000	25484	0.907	284009
10.	Nur Rahman	105	0.25	5250000	420	21000000	4312	50000	19781	0.907	184198
11.	Tokat	436	0.5	19620000	872	39240000	5390	45000	16759	0.907	93957
12.	Malik	136	0.25	6120000	544	24480000	1528	45000	10523	0.907	26808
13.	Sodek	271	0.5	12195000	542	24390000	6258	45000	18159	0.907	190167
14.	Heri	570	0.5	22800000	1140	45600000	11064	40000	18109	0.907	159408
15.	Doli	153	0.25	6885000	612	27540000	4032	45000	23316	0.907	139325
16.	P.gendut	358	0.375	16110000	955	42960000	10797	45000	19125	0.907	196182
17.	Dori	587	1	26415000	587	26415000	2496	45000	17589	0.907	67835
18.	Yasin	250	0.5	10000000	500	20000000	3426	40000	10542	0.907	65516
19.	Suprpto	105	0.125	4200000	840	33600000	9376	40000	8717	0.907	88250
20.	Solikin	101	0.125	4040000	808	32320000	3792	40000	11091	0.907	47210
21.	Imam T	234	0.25	9360000	936	37440000	10712	40000	10800	0.907	112105
22.	P.penceng	367	0.5	14680000	734	29360000	2318	40000	11557	0.907	33103

Lampiran 20b. Nilai Produk Marginal Faktor Produksi Tenaga Kerja pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Total TK (HOK)/MT	Luas lahan (Ha)	Total biaya Tenaga kerja (Rp)/MT	Total TK (HOK)/MT/Ha	Total biaya TK(Rp)/MT/Ha	Total produksi(Kg)/MT/Ha	upah_TK (Rp)/HOK	Harga produksi (Rp)/Kg	Koefisien TK	NPM_TK
23.	Kholis	195	0.5	7800000	390	15600000	820	40000	10367	0.907	19770
24.	Husen	404	0.5	18180000	808	36360000	8098	45000	18054	0.907	164115
25.	H. Imam	190	0.25	8550000	760	34200000	4528	45000	10100	0.907	54578
26.	Yatno	306	0.5	12240000	612	24480000	6648	40000	14804	0.907	145857
27.	Mupit	178	0.125	8010000	1424	64080000	15568	45000	16111	0.907	159754
28.	Halim	278	0.5	12510000	556	25020000	3586	45000	21827	0.907	127684
29.	Mansur	426	0.5	19170000	852	38340000	8832	45000	16922	0.907	159103
30.	Purwanto	241	0.25	10845000	964	43380000	8940	45000	16119	0.907	135583
31.	Pan	81	0.125	3645000	632	29160000	3968	45000	25857	0.907	143609
32.	Andri	152	0.125	6840000	1216	54720000	12600	45000	27357	0.907	257106
33.	Anam	84	0.125	3780000	672	30240000	2664	45000	11208	0.907	40300
34.	Imron	95	0.25	4275000	380	17100000	1832	45000	12389	0.907	54173
35.	Wiyono	158	0.25	7110000	632	28440000	5364	45000	20400	0.907	157040
36.	Wito	137	0.25	6165000	548	24660000	1332	45000	10694	0.907	23576
37.	Kotip	157	0.25	7065000	628	28260000	3560	45000	19594	0.907	100744
38.	Suyadi	194	0.5	9700000	388	19400000	7464	50000	16448	0.907	286986
39.	Yoga	202	0.25	9090000	808	36360000	6592	45000	17158	0.907	126964
40.	Salam	292	0.25	13140000	1168	52560000	7748	45000	16179	0.907	97343
Total		10725	13.875	467335000	31505	1378098333	268594	1759869	651057	36	4982808
Rata-rata		268	0.347	11683375	788	34452458	6715	43997	16276	0.907	124570

Lampiran 21. Total Biaya, Penerimaan dan R/C Ratio Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

No	Nama Responden	Total biaya (Rp)/MT/Ha	Total Penerimaan (Rp)/Mt/Ha	R/C ratio
1.	Bajuri	75841555	125134667	1.65
2.	Imran	85664000	169315716	1.98
3.	Samsul Arifin	83970666	302039856	3.60
4.	Rodi	75155358	160102042	2.13
5.	Samhadi	65424668	89196000	1.36
6.	So'im	77732000	20538000	0.26
7.	Rahman	73462668	114498000	1.56
8.	Andri Rizkiyawan	108942272	253608568	2.33
9.	Sanusi	107815868	360772736	3.35
10.	Nur Rahman	67198000	52832000	0.79
11.	Tokat	73381214	87421000	1.19
12.	Malik	55074332	16285000	0.30
13.	Sodek	56139976	109297000	1.95
14.	Heri	76732476	213649000	2.78
15.	Doli	44675666	106332000	2.38
16.	P.gendut	75973888	184238779	2.43
17.	Dori	60222583	48753000	0.81
18.	Yasin	49276666	36391500	0.74
19.	Suprpto	75810288	85700000	1.13
20.	Solikin	71342856	40808000	0.57
21.	Imam T	75880284	105320000	1.39
22.	P.penceng	63818000	25587250	0.40
23.	Kholis	42665142	8506000	0.20
24.	Husen	72898834	146668206	2.01
25.	H. Imam	75751932	46329000	0.61
26.	Yatno	54575334	104442000	1.91
27.	Mupit	106762664	261412000	2.45
28.	Halim	65498000	77382036	1.18
29.	Mansur	76081834	168758000	2.22
30.	Purwanto	78037332	155028000	1.99
31.	Pan	74097000	102176000	1.38
32.	Andri	93237336	356616000	3.82
33.	Anam	70468000	90176000	1.28
34.	Imron	44633620	22034000	0.49
35.	Wiyono	66706332	115168000	1.73
36.	Wito	57285332	14201000	0.25
37.	Kotip	57531928	76880000	1.34
38.	Suyadi	57481666	122158000	2.13
39.	Yoga	62118668	119060000	1.92
40.	Salam	87012333	126948000	1,46
	Rata-rata	70650416	120379855	1.59

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

KUISIONER

Judul Penelitian : Analisis Efisiensi Harga dan Biaya Usahatani Cabai Merah (*Capsium annuum L.*) di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Lokasi Penelitian: Desa Ampel, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember

Identitas Pewawancara

Nama : Nihliatun Ni'mah
NIM : 131510601096
Hari/Tanggal :

Identitas Responden

Nama :
Umur : th
Pekerjaan :
Jumlah Anggota Keluarga : orang
Pendidikan :
Alamat :

I. Gambaran Umum Usahatani

1. Sejak kapan Bapak/Ibu melakukan usahatani cabai merah?
.....
2. Bagaimana kepemilikan lahan yang Bapak/Ibu gunakan untuk berusahatani cabai merah?
 - a. Milik sendiri
 - b. Menyewa
3. Berapakah luas lahan yang digunakan untuk budidaya komoditas cabai merah?
.....
4. Komoditas apa saja yang Bapak/Ibu budidayakan dalam satu tahun?
.....
5. Berapa lama waktu tanam tiap komoditas yang Bapak/Ibu budidayakan?
.....
6. Mengapa memilih untuk membudidayakan komoditas cabai merah?
.....
7. Hambatan apa saja yang dialami dalam budidaya cabai merah?
.....
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi hambatan tersebut?
.....
9. Bagaimana ketersediaan bibit cabai merah di Desa Ampel ?
 - a. Mudah di dapat
 - b. Sulit di dapat
10. Apakah ada biaya untuk irigasi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

II. Budidaya Usahatani

1. Bagaimana tahapan dalam budidaya cabai merah?
.....
2. Kapan Bapak/ibu melakukan budidaya cabai merah?
 - a. MH
 - b. MK 1
 - c. MK 2
3. Apa yang menjadi pertimbangan bapak/ibu memilih musim tersebut untuk menanam cabai merah?
.....
4. Apa saja alat-alat yang dibutuhkan dalam berusahatani cabai merah ?
.....
5. Apa saja input yang dibutuhkan dalam berusahatani cabai merah?
.....
6. Bagaimana cara memperoleh input yang dibutuhkan?
.....
7. Apa kendala/permasalahan pada saat mendapatkan input usahatani tersebut?

No.	Jenis Input	Kendala
1.	Lahan	
2.	Pupuk	
3.	Pestisida	
4.	Tenaga Kerja	

8. Jenis bibit cabai merah apa yang di tanam?
 - a. Hibrida
 - b. Non hibrida
9. Varietas cabai merah apa yang bapak/ibu tanam ?
.....
10. Dari mana bibit cabai merah diperoleh?
 - a. Beli
 - b. Melakukan pembibitan sendiri
 - c. Mitra

11. Pupuk apa saja yang digunakan dalam menjalankan usahatani cabai merah?
.....
12. Berapa kali dilakukan pemupukan dalam satu kali musim tanam ?
.....
13. Kapan saja waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pemupukan?
.....
14. Berapa dosis untuk setiap pemupukan ?
.....
15. Bagaimana cara pengaplikasian masing-masing jenis pupuk yang digunakan ?
.....
16. Jenis hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman cabai?
.....
17. Kapan masing-masing hama dan penyakit itu menyerang ?
.....
18. Jenis pestisida apa saja yang digunakan untuk mengatasi hama dan penyakit dalam usahatani cabai merah ?
.....
19. Berapa kali dilakukan pengaplikasian pestisida dalam satu kali musim tanam pada usahatani cabai merah?
.....
20. Kapan saja waktu dilakukan pengaplikasian pestisida ?
.....
21. Berapa besar dosis pengaplikasian pestisida dalam setiap pengaplikasian ?
.....
22. Bagaimana cara pengaplikasian masing-masing jenis pestisida yang digunakan?
.....

23. Berasal dari mana tenaga kerja yang Bapak/Ibu gunakan dalam melaksanakan usahatani tersebut?
- Dalam keluarga
 - Luar keluarga
 - Dalam dan luar keluarga
24. Apakah tenaga kerja luar keluarga banyak tersedia di sekitar tempat usahatani?
- Ya
 - Tidak
25. Berapa kali panen dalam satu kali periode tanam ?
-
26. Berapa kilogram cabai merah yang didapat setiap masing-masing waktu panen?
-
27. Berapa rupiah harga jual cabai merah masing-masing waktu panen ?
-

III. PEMASARAN USAHATANI

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk memasarkan hasil panen yang diperoleh?

.....
2. Apakah Bapak/Ibu menjalin kerjasama dengan pihak lain atau lembaga pemasaran dalam memasarkan hasil panen tersebut?

.....
3. Apakah ada grading dalam proses penjualan hasil panen cabai merah?

.....
4. Bagaimana saluran pemasaran dari hasil panen usahatani yang Bapak/Ibu lakukan?

.....

IV. Subsistem Penunjang Usahatani

1. Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan dalam menunjang usaha tani cabai merah?
.....
2. Bagaimana kondisi sarana infrastruktur dalam menunjang usaha yang anda jalankan?
.....
3. Bagaimana kondisi alat transportasi dalam menunjang usaha tersebut?
.....
4. Apakah terdapat lembaga permodalan dalam menunjang usahatani cabai merah?
.....
5. Bagaimana respon petani terhadap keberadaan lembaga permodalan tersebut?
 - a. Bersedia bergabung
 - b. Enggan bergabung
6. Apakah Bapak atau Ibu tergabung organisasi penyedia sarana prasarana usahatani?
.....
7. Keuntungan apa saja yang Bapak atau Ibu dapatkan jika Bapak/Ibu tergabung organisasi?
.....
8. Adakah bantuan dari pemerintah?
.....
9. Apa yang Bapak atau Ibu harapkan kepada pemerintah dalam menyediakan sarana prasarana dalam usahatani?
.....
10. Adakah penyuluhan oleh pemerintah terkait cara budidaya dan pemasaran cabai merah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

11. Penyuluhan tentang apa yang pernah dilakukan oleh pemerintah ?

.....

V. Analisis Perhitungan Usahatani Cabai Merah

1. Biaya tetap

No.	Komponen	Jumlah satuan	Umur ekonomis	Harga (Rp)	Total (Rp)
1.	Sewa lahan				
2.	Alat-alat yang digunakan :				
	a.				
	b.				
	c.				
	d.				
	e.				
3.	Biaya pengairan				
4.	Lain-lain				

2. Biaya Variabel

No	Komponen	Jumlah satuan		Harga (Rp)	Total (Rp)
		LK	PR		
	Biaya Tenaga Kerja				
1.	Persiapan lahan				
2.	Pembibitan				
3.	Penanaman				
4.	Penyiraman				
5.	Pemasangan ajir				
6.	Pemupukan				
7.	Pengendalian HPT				

8.	Panen				
	Jumlah biaya tenaga kerja				

No	Komponen	Jumlah satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
	Sarana Produksi			
1.	Benih			
2.	Bibit			
3.	Pupuk			
	a.			
	b.			
	c.			
	d.			
	e.			
4.	Pestisida			
	a.			
	b.			
	c.			
	d.			
	e.			
	Jumlah biaya sarana produksi			

3. Produksi dan Penerimaan

No	Jumlah Produksi	Kg	Harga/Kg	Penerimaan	Ket
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

4. Pendapatan

Total Penerimaan – Total Biaya = Rp.....

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan responden



Gambar 2. Wawancara dengan responden



Gambar 3. Pembibitan cabai merah



Gambar 4. Pengairan pada cabai merah berumur 1 HST



Gambar 5. Pemasangan ajir pada tanaman cabai merah



Gambar 6. Pengairan pada tanaman cabai merah berumur 60 HST